

TOP POSTER *
CAMILIA GABSIDY AND FAMILY



inplasiunya
KOES PLUS

David coverdale
keluar dari
DEEP PURPLE

FOTO: BRAM PRESS

JULIA
JASMIN
PACAR
NYA TURINO
DJUNAEDI
PROTESNYA
PARA
GEMBELLS

RP. 200,-



Bila pada waktu-waktu yang lalu Jerman selalu di jadikan arena pertunjukan pertunjukan musik dari grup negara-negara lain seperti misalnya: Deep Purple, Rolling Stone, Emerson-Lake & Palmer, Elton John dll. maka akhir-akhir ini sebuah grup Jerman telah berhasil melaksana kan impiannya "mendobrak" ruang-ruang konser di Inggris dengan show-tour nya yang sukses. Grup

Jerman ini dikenal dengan nama Tangerine Dream yang beranggotakan Edgar Froese, Peter Baumann dan Christoph Franke dari semua mengimpikan untuk menguasai dunia ini

POP^o JERMAN

yang pertama di Victoria Palace Theatre, London. Gedung yang cukup luas itu ternyata tak bisa menampung arus penonton yang membanjir untuk menyaksikan kebohahain main pemuda-pemuda Jerman itu. Ketiga pemuda pelamun dari Berlin ini menggunakan perlengkapan musik terbarunya, antara lain sebuah sound collage. Dan mereka dibantu oleh seorang ahli elektro ex Roxy Brian Eno. Sebagai pelengkap show mereka, diatas panggung dibentangkan sebuah layar dimana dipertunjukkan Computer-Trickfilm.



RENCANA TOUR KE USA

terbaru. Piat ini dibuat sedemikian rupa hingga memungkinkan orang mendengarkan musik dalam full stereo yang sesuai.

Setelah sukses dengan albumnya Phaedra kini menyusul album berikutnya yang diberi nama Oedipus Tyrannus. Album ini sebentar ini musik gubahan pementasan Oedipus yang baru-baru ini dipertunjukkan dalam Chichester-Festival Inggris bersama Tangerine Dream. Sementara itu dalam tahun 1974 Christoph dan Peter merencanakan rekaman-rekaman solo nya. Dan terangsang oleh kesuksesan album Phaedra-nya yang di Amerika tergolong dalam 150 LP yang terjual de-

ngan baik tanpa aksi-aksi reklame berarti, maka dalam tahun ini juga Tangerine Dream merencanakan akan melakukan tour ke Amerika Serikat.

Implan Tangerine mulai mendekat kenyataan.



lewat musik mereka. Tangerine Dream bukan saja sukses diatas pentas tetapi juga lewat albumnya Phaedra, mereka berhasil menempatkan dirinya dalam urutan 20 top di Inggris. Dan perusahaan PH Inggris Virgile dalam

waktu singkat berhasil menggaruk keuntungan besar dari penjualan plat super yang kedua Tubular Bells. Betapa hebatnya sambutan penonton terhadap permainan musik Tangerine terakti dari shownya

Demikianlah selama dua jam lebih penonton-penonton Inggris bagaikan gila menyaksikan performance Tangerine Dream. Dipuncak sambutan penonton yang makin liar, Tangerine mengakhiri pertunjukan

nya. Sia-sialah publik yang masih menanti kan kelanjutan show tersebut karena ke tiga pemuda Berlin ini telah meninggalkan teater untuk selanjutnya melakukan konprensi pers ditempat lain. Edgar Froese

yang bertindak sebagai juru bicara Tangerine Dream memberi penjelasan tentang solo album nya Aqua. Menurut Edgar Aqua merupakan bagian pertama dari sejarah pembuatan piringan hitam dengan teknik

satu pertunjukan. Pada tiap konser perasaan spontan segera tersalurkan lewat permainan musik kami hingga dengan demikian tidak pernah satu nomor musik yang kami mainkan yang ulang kembali dalam

tangerine dream



Menemui seorang artis memang bukan semudah seperti apa yang diperkirakan orang, apalagi jika artis dimaksud namanya tengah menanjak. Hal seperti ini dialami oleh TOP ketika berusaha menemui artis penyanyi Yulia Yasmin yang fotonya terpampang di sampul muka majalah ini. Baru pada kedatangan TOP yang kelima kali dirumahnya, Yulia bisa dijumpai, tetapi setelah "pesan waktu" sehari sebelumnya lewat sang ibu. Namun tak urung pada hari yang dijanjikan harus menunggunya lagi hampir satu jam karena Yulia belum pulang sekolah.

Tapi anda jangan buru-buru berburuk sangka menuduh Yulia sombong. Itu semua terjadi karena kesibukannya menghadapi ujian akhir SMEA, memenuhi berbagai acara nyanyi di berbagai tempat dan bertepatan pula dengan pengisian suara untuk filmnya yang terbaru. Tambahan lagi antara TOP dan Yulia tidak ada komunikasi atau janji sebelumnya.

TIDAK CADEL

Demikianlah hari itu sambil menanti kedatangan Yulia dari sekolah, TOP memanfaatkan waktu yang terluang untuk beromong-mong dengan ibu Yulia. Begini ceritanya: nama anak perawan ini sebenarnya bukan Yulia Yasmin. Nama tersebut baru disandangnya setelah ia berumur 16 tahun. Dua puluh tahun yang lalu atau tepatnya 20 Desember 1954, keluarga pak Gimam - nama ayahnya - dikaruniai anak kedua seorang putri. Setelah beberapa hari kemudian putrinya ini - ternyata kemudian anak bungsu - di beri nama *Sulia Herawati Ningsih*, yang sehari-hari di panggil *Sul*. Itulah nama asli Yulia, sedangkan nama Yulia Yasmin yang sekarang di pakai hasil pemberian almarhum Pak Pirngadie pimpinan Orkes Kroncong Tetap Segar di tahun 1970, yang waktu itu merasa tertarik akan kemampuan nyanyinya.

"Ibu sendiri heran kenapa Yulia jadi penyanyi, sebab dalam keluarga kami tidak ada yang jadi penyanyi atau seniman" jawab si ibu ketika ditanyakan dari siapa bakat nyanyi putrinya itu. "Tapi kemungkinan besar ada hubungannya dengan masa kecil Yulia. Tidak seperti anak-anak kecil lain yang berumur 3 tahun, Yulia ngomongnya tidak cadel. Kalau dengar orang nyanyi di radio, iapun turut nyanyi. Dan waktu sudah sekolah, untuk pelajaran nyanyi ia dapat angka 10 atau 9" cerita ibunya lebih lanjut.

Kalau demikian patut si ibu merasa heran akan karir anaknya sebagai penyanyi

apalagi kalau diingat kebolehan Yulia sebelumnya yakni sebagai penari berbagai tari daerah, kecuali tari Jawa. Bidang tari-menari ini digauli secara serius selama lebih dari 2 tahun.

SUSU DAN KACANG

Bicara masa kecil Yulia, ada lagi cerita yang diungkapkan oleh si ibu tentang anak bungsunya ini. Konon katanya Yulia baru mulai kenal makanan pada umur 4 tahun. Waktu kecil ia hanya minum susu dan kacang hijau. Ia tidak suka akan ikan dan daging dan ini berlangsung terus sampai sekarang. Yang disukai Yulia Yasmin hanya lah tahu dan tempe serta sayuran kangkung yang di rebus dengan dibubuhi garam sedikit. Begitu pula dengan roti dan kue-kue ia tidak suka, kecuali kacang goreng dan kerupuk.

"Jadi apa dong sarapan Yulia kalau mau pergi sekolah" tanya TOP. "Susu, kacang hijau dan vitamin. Kadang-kadang juga singkong. Dan kalau sudah makan singkong ia enggak mau makan nasi. Oleh sebab itu badannya tetap kurus" jawab si ibu spontan.

Jika cerita ini benar demikian, beruntunglah pemuda yang berhasil menyunting atau pacaran dengan Yulia, sebab tak perlu repot dengan soal makanan dan yang jelas untuk sektor makanan tidak banyak uang yang harus keluar. Cocok untuk mulai mempraktekkan hidup sederhana secara lahiriah.

Sebagai penyanyi yang masih sekolah dan campur dengan orang tua ternyata Yulia tidak memperoleh uang saku dari orang tuanya. Segala keperluan untuk dirinya ditanggungnya sendiri dari hasil nyanyi atau main filmnya. "Malahan kami orang tua yang diberi uang oleh Yulia" tutur ibunya.

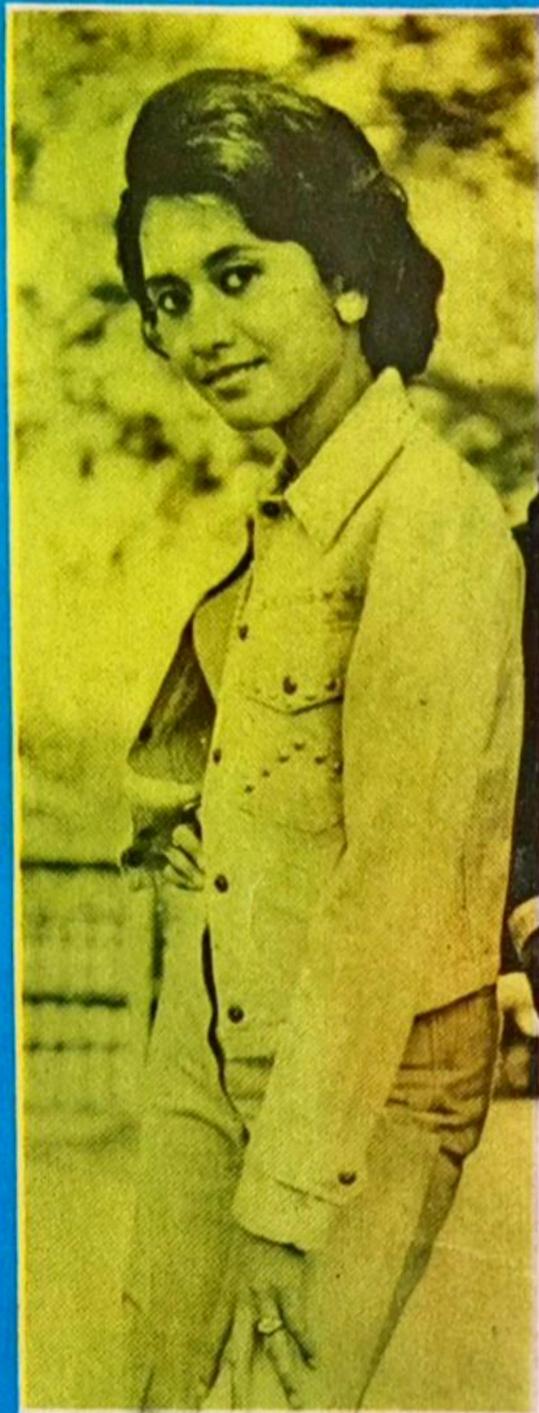
Berlainan dengan banyak orang tua artis yang turut campur dalam hal honor yang diterima sang anak maka omng tua Yulia tidak mau tahu sama sekali dengan uang yang didapat dari karirnya sebagai penyanyi atau pemain film. "Begitu pula soal kontrak nyanyi atau main film, diputuskan sendiri oleh Yulia. Paling-paling kami hanya mengawasi saja mana yang patut diterima atau kerjakan dan mana yang tidak boleh" tambah si ibu.

- Digunakan untuk apa saja uang yang didapat Yulia?

+ Sebagian untuk membeli pakaian dan kosmetik, untuk ongkos transport serta keperluan-keperluan kecil lainnya. Sebagian lagi ditabung.

- Banyak dong pakaian Yulia?

+ Oh, banyak sekali. Semua lemari penuh dengan pakaian Yulia.



**YULIA
JASMIN
PACAR
NYA TURINO
DJUNAEDI**

- Bagaimana dengan baju Yulia yang sudah tidak dipakai, disimpan terus?

+ Enggak semua, diantaranya banyak yang diberikan pada famili atau orang lain yang mengingninya. Baju-baju itu masih bagus lho, kebanyakan baru dipakai sekali saja.

- Kalau tak ada acara nyanyi atau main film, apakah Yulia sering kelua rumah?

+ Tidak, Yulia enggak pernah kemana-mana. Ia anak baik kok, tak pernah merepotkan saya. Lagi pula saya tegas, kalau saya kata tidak maka tak ada alasan untuk membantahnya. Lain dengan bapaknya yang pendiam itu.

Begitulah omongan seorang ibu tentang anak gadisnya yang mulai meniti ke puncak ketenaran. Kita pun cukup maklum jika omongan si ibu ada sedikit bernadanyan. Biasa kan?

PACAR TURINO?

Jam 3 siang sebuah becak berhenti di muka rumah jalan kampung Bali. Seorang gadis berseragam sekolah putih-putih turun dari becak itu. Tinggi badannya kira-kira 158 cm, wajahnya manis dan kulitnya hitam. Inilah prototype seorang gadis hitam manis. Tubuhnya yang agak kurus ditopang oleh sepatu sekolahnya yang berbak rendah. Bukit didadanya terbungkus rapat oleh BH berukuran tidak lebih dari 34. Dan dengan langkah gontai ia memasuki rumah. Gadis inilah yang oleh pak Pirngadie dihadiah nama Yulia Yasmin. Diambang pintu ia terkejut sejenak: "Oh, ada tamu. Sudah lama? Sorry ya".

Tanpa berganti pakailap lagi ia langsung duduk dan ngobrol disertai senyum manis yang selalu menghias sudut bibirnya. Lincah, rileks, benar-benar menggambarkan gadis zaman kini.

Mungkin anda tidak percaya waktu membaca kop berita: Yulia Yasmin pacar Turino Djunaedi. Itu memang benar-benar terjadi dan kisah nya diawali pada waktu Yulia turut main dalam film iklan yang mempropagandakan biskuit. Sejak itulah produser dan sutradara Tutino Djunaedi tertarik pada penyanyi yang namanya mulai menanjak. Penjajagan pun dirintis, dikirimkan Unit Manager Ono Soedano sebagai kurir. Ringkas cerita kedua belah pihak telah setuju untuk pacar-an.

Tapi kemudian terjadi perkembangan baru, seorang bangsawan Raden Mas Surjo Hadiwinoto yang bernama Raden Mas Bambang Setiadi pada suatu hari bertemu dengan Yulia yang tengah nyanyi di Taman Ria. Dari pertemuan sekilas tersebut

tulis surat, yok!

tulis surat, yok
tulis surat, yok



MANA RUBRIK TTS DAN SAHABAT PENA?

Dengan hormat. Atas terbitnya majalah TOP saya turut menyampaikan rasa simpati saya yang mendalam. Setelah TOP no. 1, 2 dan 3 dengan poster-poster Donny Osmond, Elton John dan Melanie, saya baca, ternyata sangat mengasyikkan sekali walaupun pada mulanya saya baca hanya sekedar iseng-iseng saja. Tapi sayang, dalam TOP belum pernah saya lihat di muatnya TTS (Teka-teki silang) dan Sahabat Pena seperti halnya dimajalah-majalah lain. Kalau berkenan, dalam TOP nomor depan agar dimuat TTS dan Sahabat Pena. Kapan poster Bee Gees, Deep Purple, John Lennon Golden Earing akan dimuat dalam TOP? Semoga TOP tetap top dikalangan remaja. Terima kasih.

Hormat kami
Jonky Hartono H.
Universitas Trisakti Jakarta

POSTER KOES PLUS

Dengan hormat. Saya sebagai pembaca majalah TOP, mengusulkan agar pada penerbitan yang akan datang dimuat poster dari group band Koes Plus atau boleh juga teks dan accord lagu-lagu Koes Plus. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan banyak-banyak terima kasih. Semoga majalah TOP sukses dihari-hari kemudian.

Hormat kami
Yan Heri
Niam Raya no. 15 Rawamangun IV - Jakarta

RALAT DARI NIDYA

Dengan hormat. Pertama-tama kami mengucapkan selamat atas terbitnya majalah TOP. Yang sebetulnya walaupun baru tapi para stafnya tidak baru atau yang cukup pengalaman dalam soal permajalah (kayaknya lho ini??). Okey, kami berharap semoga TOP selalu digemari oleh tua dan muda diseluruh tanah air dengan penyajian yang bermutu dan segar. Selain daripada itu, kami dari The Nidya Sisters, ingin meralat sedikit mengenai pemuatan hasil interview. Mungkin apa dikarenakan salah cetak, kami ingin membetulkan nama-nama kota yang salah tulis di pemuatan majalah TOP nomor 2. Kota : Skellefteven yang sebetulnya ialah Skellefteu saja. Tornio (kami tidak merasa bilang Tornio, sedangkan di Swedia sendiri tidak ada kota yang namanya tersebut diatas). Yang benar adalah kota Viskan, ini adalah kota kecil. Gullivare, ini pun tidak ada, yang benar adalah GRONA LUND, ini bukan nama kota tapi sebuah panggung terbuka yang memang khusus untuk pertunjukkan music dan pertunjukkan besar, tempatnya di Stockholm. Kami kira cukup dulu sekian ya, kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas perhatian anda.

Hormat kami
THE NIDYA SISTERS

Redaksi:
- Terima kasih atas ralatnya.
- Memang ada kehelwaan, abis banyak benar "alven" sih di Swedia, seperti Umealven, Angermanalven, Lulealven dll.
- Aih Tomio kan kota di perbatasan Finlandia-Swedid (dekat kota Haparanda) ya? Sorry ah!!

LIFE LINE MUSIKUS2 TERKENAL

Dengan hormat. Redaksi yth., terus terang saja bahwa saya mulai me-

ngenal TOP pada penerbitan No. 3, entah tanggal berapa saya kurang tahu. Kemudian melalui surat ini, tak lain saya ingin menyampaikan rasa simpati saya yang mendalam yang apabila ditulis mungkin tidak akan jauh berbeda dengan isi surat dari sdr. I Wayan Tantra, Gianjar Bali.

Kiranya tidak berlebihan bila saya menambah pujian bahwa redaksi TOP sangat memperhatikan pembaca. Buktinya permintaan sdr. Lim Wan Ming tentang POSTER-nya begitu cepat di kabulkan. Saya lihat poster no. 3 sudah tanpa artikel apa-apa lagi dan memang nampaknya lebih menarik, lebih cantik. Saya merasa tentram ketika menempelkan poster tersebut di dinding, karena saya merasa tak pernah kehilangan isi atau artikel TOP. Saya salut atas kebijaksanaan redaksi tersebut.

Selanjutnya saya sebagai simpatisan TOP, akan sangat gembira bila TOP dapat menyajikan pula life line (biography) singkat dari musikus-musikus terkenal, baik luar maupun dalam negeri pada halaman tertentu yang tidak mengganggu artikel lain bila digunting untuk dikumpulkan. Saya akan senang karena pekerjaan itu adalah salah satu hobby saya yang mungkin banyak pula penggemarnya. Kemudian saya menginginkan juga sekali-sekali poster penyanyi dalam negeri pun dapat dimuat, seperti: Bimbo + lin, Koes Plus, Tetty K, Anna Mathovani dll. Terserah redaksi, tinggal pilih takh?

Akhir kata atas perhatiannya tak lupa saya ucapkan terima kasih serta doa sejahtera buat TOP terencana dan seluruh krew TOP, semoga TOP akan lebih top dikalangan remaja dan masyarakat umumnya. Selamat bekerja.

Salam saya,
ER. SAPTARI
Jl. Pasarean No. 88/B
Sumedang.

Redaksi:
- Terima kasih atas lambungan pujian anda.
- Usul anda akan kami perhatikan. Untuk kepuasan pembaca, mulai nomor ini posternya kami tambah dengan mini-poster. Mudah-mudahan puas.
Amin.

DIAM-DIAM JATUH HATI

Nyanyian : Yulia Yasmin
Musik : Sjaiful Bahri
Film : PACAR

Sehingga badan begini
Karena hali tergodu
Tah kusangka kan begini
Diam-diam jatuh hati

Andaihan bukan karena
Senyuman manis hakanda
Tah kusangka kan begini
Merana sehari-hari

Tah kuasa ku menahan
Rasa kasih yang terpendam
Mengapa jadi begini
Diam-diam jatuh hati

Apabila malam tiba
Bergetora dalam dada
Menangis sambil tertawa
Lupa diri mabuk cinta

Bagai pungguk merindukan
Sang bulan linggi diawan
Mengapa jadi begini
Diam-diam jatuh hati

Bambang jatuh hati pada penyanyi hitam manis ini. Namun sayang Bambang yang pemalu itu terpaksa mundur teratur ketika di ketahuinya ada pemuda kampung, tukang daging kambing yang bernama Bangun menaruh hati pula pada Yulia. Kisah cinta penuh humor itu terjadi dalam film pertama Yulia yang berjudul PACAR produksi ke-33 Sarinande Films. Kawan mainnya antara lain Jimmy Sammallo yang berperan sebagai Bambang dan Farouk Afro sebagai tukang daging, Bangun.

Yulia yang dalam film tersebut main sebagai anak Ida Kusumah, muncul di tengah-tengah cerita dan sempat menyanyikan sebuah lagu berjudul Diam-diam Jatuh Hati. "Karena baru pertama kali, ya agak sulit juga. Aktungnya sering diberi petunjuk oleh oom Turino. Soal dialog tak ada kesulitan karena soal ngapal saya cepat bisa deh" jawab Yulis ketika ditanyakan kesan-kesannya main film. Unit Manager Sarinande Ono memberi komentar seperti ini: "Sebagai pendatang baru Yulia cukup baik mainnya, bahkan mungkin agak surprise bagi penonton kelak".

"Oom Turino puas enggak lihat permainan kamu?" tanya TOP pada Yulia Yasmin. "Wah, saya enggak tahu. Itu tidak dikatakannya pada saya. Tapi ada tawaran

Untuk pertama kalinya Yulia ikut main dalam sebuah film.



lagi dari oom Turino untuk filmnya yang akan datang. Penaklukan Seorang Wanita P, namun aku enggak mau. Ngeri sih" jawab Yulia tertawa renyah.

Film Pacar yang diikuti Yulia selama 8 hari dari 20 hari masa syuting itu, adalah pengalaman pertamanya main dalam film cerita walaupun sebelumnya ia pernah juga main dalam film iklan. Sebelum Pacar, Yulia pernah ditawari main dalam film Suster Maria dan Mimpi sedih. Tapi semuanya itu ia tolak dengan alasan takut pelajaran sekolahnya terganggu. "Lagi pula, itu Mimpi sedih dua hari mau syuting, masa baru minta aku untuk main. Aduh, ampun deh. Ya enggak mau dong. Aku kan jadinya enggak bisa mikir-mikir dulu. Uang sih memang perlu, tapi tidak enak dong kalau caranya begitu" cerita Yulia mengenai tawaran main film. Selanjutnya ia cerita: "Gimana kok, aku tidak dikasi tahu peran apa yang dimainkan. Ketika ditanyakan hal itu, mereka hanya menjawab: nanti gampang deh, scenario nya kita tambah-tambah". "Waduh bagaimana jadinya nanti tuh film" gumam Yulia dalam hati.

LEBIH COCOK KE SERIOSA

Kalau dalam film ia baru dalam kategori "anak bawang" tapi dibidang nyanyi ia telah mencapai tingkat popularitas yang lebih dari lumayan. Apalagi setelah di tahun 1972 Yulia berhasil meraih juara I Pop Singer se Jakarta Timur dan juara III Bintang Radio 1972. Sebagai bukti didinding rumahnya terpampang piagam dan pelakat kejuaraannya tersebut.

Sangat disayangkan karena kesibukan-kesibukan ulang-an-ulangan sekolahnya dan persiapan ujian akhir SMEA nya maka ia tak sempat mendaftar di Festival Pop Song dan Pemilihan Bintang Radio & TV I 1974. Satu hal lagi yang patut dicatat, walaupun hanya sebentar karir nyanyi Yulia di sari juga oleh hasil tempaan Pranadja selama 4 bulan bersama-sama dengan Nanin Sudiar dan Margie Segers.

Lamanya belajar yang serba tanggung itulah yang sering dikeluh-kesahkan oleh Pranadja, yang dicirikan olehnya sebagai ketidakseriusan penyanyi pop untuk

MULAI NOMOR

5

TAMBAH POSTER
HARGA

masih RP.200.

Mulai nomor depan TOP jadi tambah lebih selangit. Posternya kita tambah satu lagi, ukurannya memang agak kecilan bagi TOP, tapi bagi majalah lain sih sudah hebat sekali. Ukuran poster baru ini adalah 42 x 54 (4 halaman).

Maksud kita dengan 2 poster ini ialah supaya tiap nomor dapat diisi dengan poster penyanyi/band bule dan domestik sekaligus. Tapi pada nomor 5 yang akan muncul keduanya bule.

1. THE WINGS (itu bandnya Paul McCartney + bini nya Linda).
2. SHIRLEY BASSEY

Harga tetap masih Rp.200,- Dengan harga segini sebenarnya kita rugi. Tapi nggak apa, sama temen inilah!

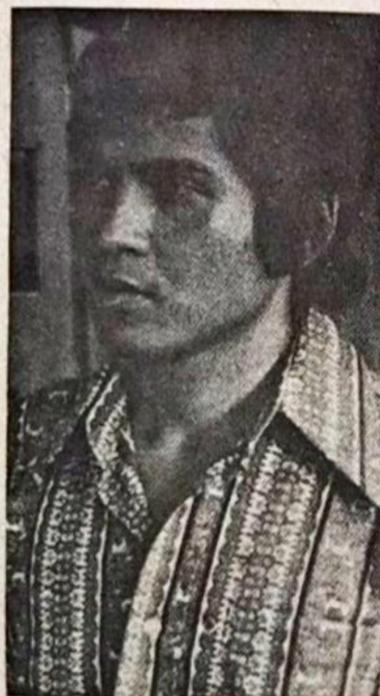
menambah ilmunya dibidang musik. Oleh sebab itu Prana-dja lebih senang mendidik dan memberi pelajaran musik pada anak-anak yang baru tumbuh, karena mereka lebih mudah ditempa dan lebih murni.

Dengan bekal yang sangat minim itu Yulia Yasmin berhasil juga memanfaatkan ilmunya untuk kemajuan karirnya yang baru (sebelumnya ia hanya sebagai penari), tambahan lagi ditahun 1969 ia telah bergabung dalam orkes Kroncong Tetap Segar. Terakhir ini Yulia sering muncul dipanggung show dan layar TV.

Seorang pengarang lagu, Mus K. Wirya, yang banyak dikenal oleh penyanyi pop memberi komentar tentang Yulia Yasmin seperti ini: "Suaranya cukup bagus tapi kurang komersil. Pop-touch nya kurang mengena. Dilihat dari volume suara dan pembawaannya. Yulia Yasmin lebih cocok menyanyikan lagu-lagu seriosa".

Kenyataannya memang begitu. Suaranya cukup enak didengar dan lebih mengarah kejenis metasopran. Walau pun begitu biasanya dinegeri ini berhasil tidaknya seorang penyanyi diberi ciri sudah atau belum suaranya direkam dalam piringan hitam atau casset, disamping kebolehannya bergaya diatas panggung. Untuk hal yang satu itu Yulia sudah bisa diketengahkan, ia pernah melakukan rekaman di studio Dimita membawakan lagu-lagu Koes Plus (11 lagu) antara lain: Cinta Abadi, Andaikan Kau Datang, Doa Suciku dll. Setelah itu bersama band The Prince Tone dan D'Lloyd dalam lagu-lagu Diam-diam jatuh hati dan Rindu. Akhir-akhir ini banyak tawaran datang antara lain dari No Koes untuk rekaman lagu-lagu Melayu. Tapi sampai sekarang Yulia belum memberi lampu hijau.

Suaranya bagus, cuma kurang komersil.



Jimmy Samallo "pacar" Yulia.

PEMUDA AMBON PERNAH SINGGAH DIHATI

Melihat pandangannya yang tajam dan bibinya yang tipis kita yakin bahwa banyak pemuda yang telah singgah di hati anak perawan ini. "Soal pacaran, ohoi banyak deh. Nama-namanya enggak mau saya sebutkan. Pokoknya semua ada dalam catatan harian saya" ucapnya bangga bercampur sedih. Bangga karena mudahnya ia menggaet hati cowok dan sedih karena sampai kini belum ada cowok yang benar-benar nyangkut dihatinya.

"Soalnya begini mas, banyak diantara cowok-cowok itu yang tidak mau mengerti akan kehidupanku sebagai penyanyi. Ada juga yang tertangkap basah olehku mereka membawa cewek lain. Kalau sudah begitu, kontan deh aku tinggalkan.

Tak mau aku melihat tampannya lagi".

Sepengetahuan orang tua nya, dalam sejarah hidup Yulia selama ini ia telah terikat tali pertunangan dua kali. Pertama waktu Yulia berusia 14 tahun. Oleh orang tuanya ia dipertunangkan dengan seorang laki-laki yang berusia 35 tahun dan punya pekerjaan tetap serta rumah lengkap dengan perabotan nya.

Karena Yulia dihadapkan pada persoalan yang rumit kan, disatu pihak ia takut dan sayang pada orang tua nya tapi dilain pihak ia tidak setuju dengan laki-laki itu, maka dipakailah taktik mengulur-ulur waktu. Akhirnya laki-laki tersebut bosan dengan janji-janji kosong Yulia, maka diputuskanlah ikatan pertunangan yang bertahan hampir dua tahun itu.

Pertunangan yang kedua terjadi dengan seorang pemuda Ambon, Yoce nama

nya. Ini hasil pilihan Yulia sendiri, mereka saling tukar cincin dengan tidak meminta persetujuan orang tua. Hubungan dengan pelaut ini tidak berlangsung lama karena keburu diputus oleh Yulia dengan alasan si cowok terlalu cemburu. "Belum apa-apa sudah melarang Yul nyanyi" ujarnya polos.

INGIN MEMBAHAGIAKAN SUAMI

Yulia lebih condong memilih karir nyanyi, jika ia disuruh memilih antara nyanyi dan film. Meskipun demikian itu tidak menutup kemungkinan untuk bisa menjangkau kedua-duanya. "Aku ingin juga terus di film, tapi kelihatannya capek ya? Kerjanya dari jam 6.30 pagi sampai malam. Bayangin aja, waktu bikin Pacar, di hari pertama sampai jam 11 malam. Capek meq!".

Beda halnya kalau ia di hadapkan pada dua pilihan antara keluarga dan karir maka dengan tegas ia memilih kehidupan rumah tangga. Karena nyanyi dan main film dianggapnya hanya sebagai batu loncatan menuju kehidupan dan kerukunan rumah tangga.

"Karir ini saya jalani selagi saya muda dan masih sendiri. Kalau sudah nikah saya mau tinggalkan semuanya dan berusaha membahagikan suami dan mengurus serta mendidik anak-anak saya kelak. Soalnya bagai mana ya, kalau sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga tidak bisa membahagikan suami dan mengurus anak. Karir itu memang penting bagi seorang artis. Tapi itu kan tidak selamanya. Mungkin ada suami yang bisa mengerti akan karir istrinya walaupun demikian kita sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga harus sadar akan kewajiban kita. Mudah-mudahan Tuhan memberi jalan dan mengabulkan cita-cita aku ini" demikian tutur Yulia Yasmin pada TOP.

Aduuuh... cakep banget omongan. Berbahagialah cowok yang berhasil menyunting gadis manis berpendirian meyakinkan dalam hidup berumah tangga. Sebagai pegangan boleh anda ketahui bahwa cowok ideal yang dicita-citakan Yulia adalah: yang sayang sama dia, sayang sama orang tua serta bertanggung jawab penuh. Bentuk fisiknya: harus lebih tinggi dari Yulia. Ia tidak mau yang sepanjar dan tidak senang pada cowok yang dadanya berbulu. Kalau bisa sih body-nya kayak bintang film Roger Moore. "Itu cita-cita saja lho, kalau sudah jodoh kan tidak bisa pilih-pilih" kelakar Yulia yang doyan nasi goreng, anggur dan jambu.

Diluar tersebar desas desus santer Yulia Yasmin kini tengah "ada main" dengan salah seorang anggota group band D'Lloyds. Betul? Aahh... ia hanya mengerdipkan mata penuh arti.

ROBANI BAWI



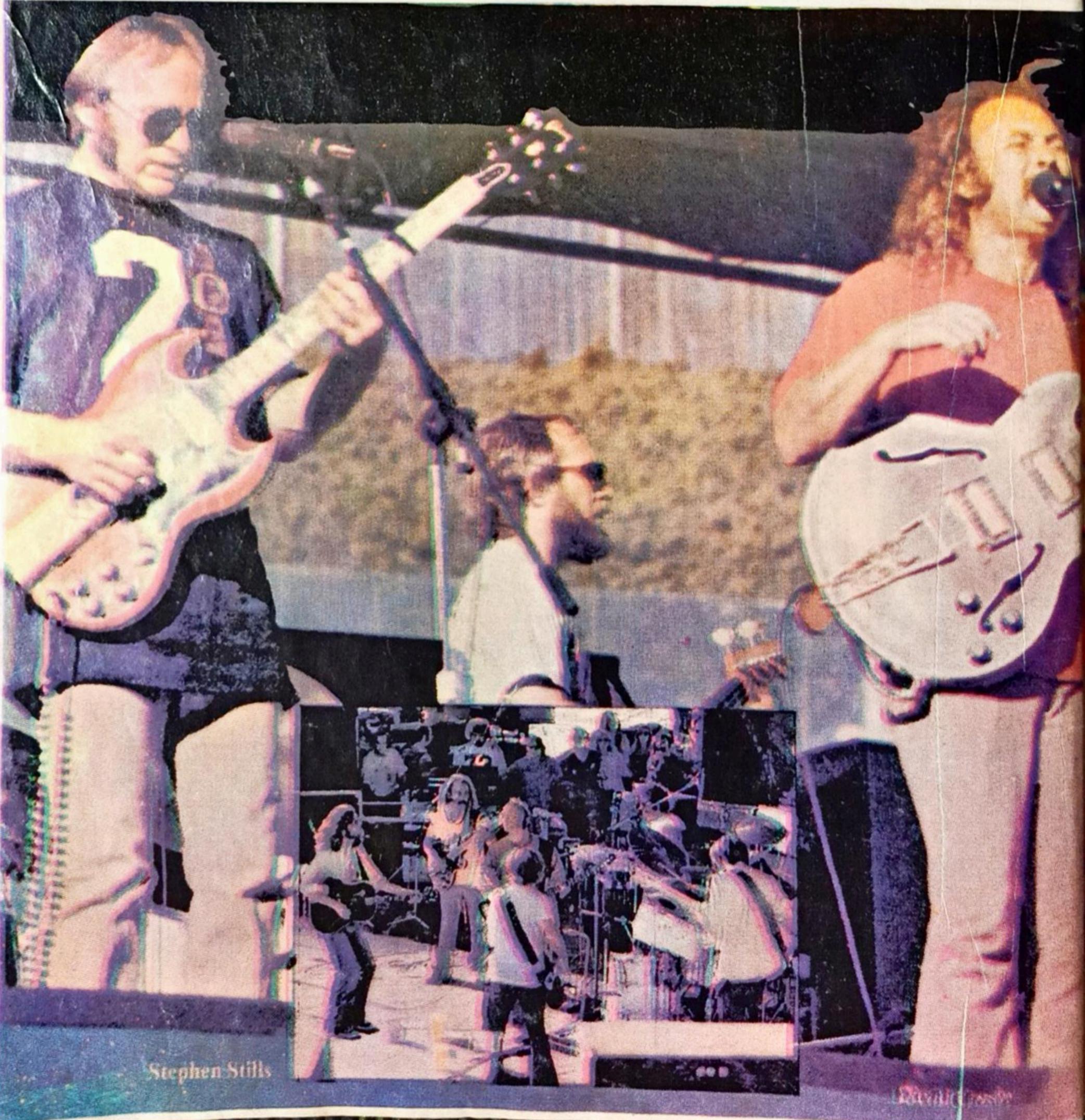
J

ika kita dapat mengumpulkan lebih dari 20.000 orang dalam suatu hall, itu bukan acara Rock'n Roll lagi, tapi *business!*" ujar Neil Young yang pada tanggal 20 September telah menyelesaikan

kan perjalanan bisnisnya yang agak lama di Ontario Speedway California. Bersama-sama kawan-kawannya David Corsby, Stephen Stills dan Graham Nash yang merupakan sebuah group dengan initial C, S, N & Y, mengelilingi Amerika selama dua bulan. Dari 25 konser yang telah dilakukan mereka berhasil mengumpulkan kira-kira sejuta penonton atau rata-rata 40.000 pengunjung pada tiap konsernya.

Sejarah terbentuknya group ini terjadi pada tahun 1968. Waktu The Hollies mengadakan shownya di Whiskey A Go Go, Los Angeles, Stephen Stills dan

C.S.N.Y KEMBALI 10 JUTA DOLLAR DIRAIH



David Crosby turut pula menyaksikan show tersebut. Kesempatan ini dipergunakannya untuk berkenalan dengan dedengkot The Hollies, Graham Nash. Sejak itulah mereka selalu bersama-sama membuat aransemen dan lagu-lagu. Dan ini berlanjut terus sampai ditahun 1969 Graham Nash menyatakan keluar dari The Hollies dan kemudian bergabung dengan kedua kawannya itu membentuk sebuah trio. Setelah keluar LP mereka yang pertama dengan judul "Crosby, Stills & Nash", trio ini dengan cepat mencapai tingkat popularitas tertinggi di Amerika.

Gabungan ketiga top star ini kemudian berubah setelah

masuknya Neil Young ex group Buffalo Springfield dalam kelompok mereka. Jadilah mereka sebuah quartet Crosby, Stills, Nash dan Young (C.S.N & Y) yang memulai debutnya dimuka umum pada Pop Festival di Woodstock. Group ini diperkuat pula oleh bassist Gred Reeves dan drummer Dallas Taylor.

Dalam tahun 1970 keluar LP mereka yang terkenal *Deja Vu* dan disusul kemudian dengan *Four Way Street*. Namun sayang setengah tahun kemudian mereka memilih jalannya masing-masing sebagai solo star.

Bubarnya C.S.N & Y si pembawa irama "beautiful music" sangat disayangkan

oleh banyak pemujanya. Hal ini juga mendorong Ahmet Ertegun, pimpinan perusahaan PH Amerika Atlantic untuk berusaha menggabungkan mereka kembali.

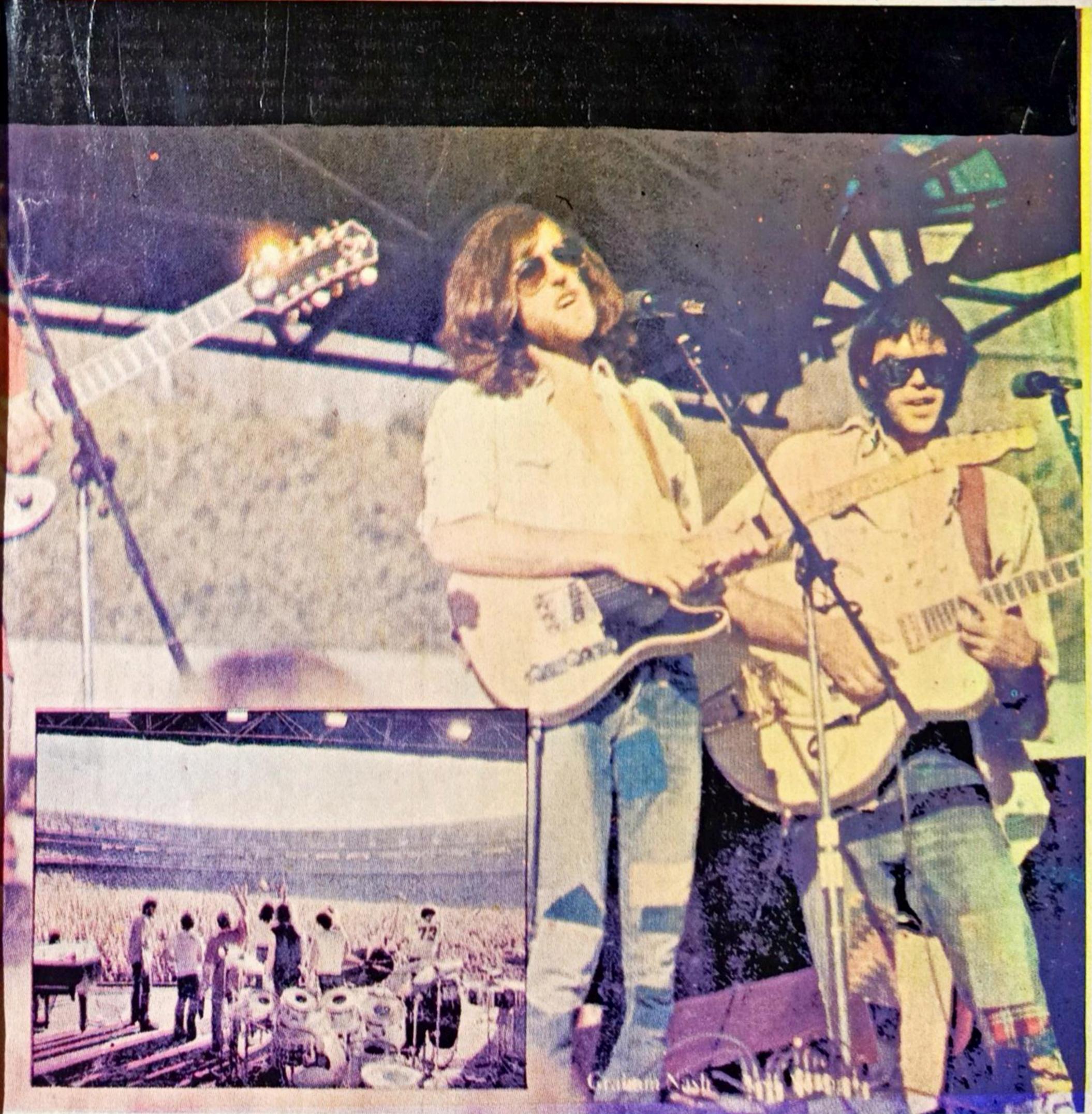
Seperti anda ketahui dari keempat top star tersebut, Stephen dan Neil Young adalah ex group Buffalo Springfield. Dan sebagai solo star Neil Young lah yang paling berhasil serta mempunyai fans terbanyak. Neil Young terkenal bukan saja di Amerika tetapi juga di Inggris dan Jepang, di mana sebelumnya ia telah berhasil membuat 3 LP: *Neil Young*, *Neil Young with Crazy Horse* dan *After The Goldrush*.

Atas dasar itulah Ahmet

Ertegun, pada bulan Mei yang lalu menyatakan keyakinannya pada Stephen Stills: "Jika kami dapat mempersatukan anda dan Neil Young maka yang lain akan datang dengan sendirinya". Ternyata benar, delapan minggu kemudian keempat top star tersebut telah bergabung kembali.

Promotor Bill Graham, ex pemilik Fillmore dan organisator dari Dylan Comeback tour - berhasil memperoleh pendapatan netto 5 juta dollar - merupakan tokoh utama dari penyelenggara tour C.S.N & Y ke Amerika dan Inggris baru-baru ini. Dari 24 konser mereka di Amerika dan sekali show besarnya di Wembley Pool

London (dikunjungi oleh lk. 80.000 penonton) mencapai pendapatan bruto sekitar 10 juta dollar US. Hal itu di mungkin karena show mereka banyak diselenggarakan di stadion-stadion sepak bola dan juga di circuit balap mobil antara Seattle dan Vancouver dengan harga karcis minimal 7% US dollar. Tiap pertunjukan maksimal 4 jam. Dan sejak pertengahan Juli sampai akhir September yang lalu tidak kurang dari 44 lagu top hits telah di bawakan oleh mereka, di antaranya terdapat 14 lagu-lagu baru.





umlah pemain Gembell's cukup lebih dibanding grup pop yang biasa. Soalnya ada bagian gitar kocok yang biasa sudah dihilangkan dalam grup-grup yang memilih aliran keras. Dalam kedudukan instrumen per instrumen, fungsi gitar kocok saat ini memang agak sepele. Kalau ditanya, tuan pegang apa dalam band itu, jawaban: saya bagian rhytm, agaknya terasa sepele sekali. Betul.

Tapi di fungsi ini ketetulan nama Victor Nasution yang mukanya terombak bagai korban perang Korea itu, berteguh dalam Gembell's nya. Maka tak heran jika orang bertanya siapa yang hebat dalam Gembell's, jawabannya akan berbunyi julukan "Si Victor Kocok".

KAPAN DONG?

Hebat memang. Bahwa sebagai pemain musik urusan tukang kocok gitar, nama Victor Nasution lumayan-lumayan dikenal orang di Jawa Timur. Penggemarnya cukup banyak. Setidaknya dia memang berhasil mengumpulkan penggemar. Penggemarnya punya cap tersendiri. Yaitu publik-publik yang punya selera musik manis-manisan. Publik yang berkesempatan sekali menyukai Victor Wood, bisa juga meneruskan kesempatan untuk menyukai Victor Nasution. Jenis lagunya boleh dikata berjalan sejalur.

Sekali dua memang ada saatnya dia kepingin kelihatan galak. Maka usaha itu dicoba untuk memainkan lagu yang atas inisiatif sendiri dikatakannya sebagai lagu protes. Wah! Orang ini memang betul-betul kendel, berani mati. Judul lagu yang dia bilang lagu protes itu bernama "Hey Dokter". Tahu-tahu datang giliran kritik di *Ultra*. Lagu protesnya dibilang protes tanggung. Itu membuatnya cepat-cepat berhati-hati.

"Wah, jahat. Gua di bilang protes tanggung", katanya. Itu dikatakannya setelah meloncat dari panggung gedung pertunjukan Gelora sambil mengulurkan tangan bersalaman dengan wartawan *TOP*, yang mengikuti pertunjukannya pada bulan Oktober ini.

Maka lagu yang tadinya disebutnya sebagai lagu protes itu segera dicabut. Pada pertunjukannya yang terakhir kemarin malam, dia tidak menyebut "Hey Dokter"-nya sebagai lagu-protes lagi. Waktu dia nyanyikan lagu ini, dia hanya membawa kan dengan pengantar ala kadar. "Berikut ini kami akan bawakan lagu kami dari volume III. Judulnya Hey Dokter" katanya sebelum menyanyi.

Pada kesempatan yang lain, dia mencoba nekad lagi. Sebelum menyanyikan lagu berjudul "Si Munafik" kembali dia menerangkan pada publik bahwa "Si Munafik" adalah lagu protes dari rekaman mereka yang terakhir. "Ini lagu protes kami dari volume yang ke lima" katanya.



SOUND SYSTEM GEMBELL'S BENGEK!



GEMBELLS Instrumennya main kelewat bertenaga.

Dan apa protes yang dia sampaikan di sana? Kabur! Kali ini bukan sebab liriknya bisa dibaca dalam bentuk puisi, tapi sebagai lirik, apa yang mau disampaikan di sana tidak kesampaian. Bukan apa-apa. Soalnya waktu mereka membawakan lagu ini, instrumen pengiring bermain kelewat bertenaga, sampai instrumen-instrumen itu menutup sepenuhnya suara vokal yang menyanyi. Dengan lain kata, sound system Gembell's, sayangnya berpenyakit bengek.

Rekaman permainan mereka itu diperdengarkan kepada Victor, ketika dia

duduk terengah karena penonton yang menyambutnya kurang bersemangat.

"Dengar nih, permainan kalian" kata *TOP*.

"Wah, kau rekam pula" jawab Victor.

"Iya, supaya kau tahu bahwa permainanmu yang sampai di telinga publik, segini-segini-lah".

Dan dia tersenyum.

Victor yang baik hati memang kena dijadikan kawan bicara. Dia masih sederhana saja. Dia suka menerima kritik. Dalam berbicara tentang musiknya yang



VICTOR NASUTION. Kapan ditulis yang baiknya.

dulu konon disebut-sebut sebagai musik beraliran, Afro-Asia, dia bisa mengurangi pemik yang lazimnya berputar dalam tabiat anak-anak band Melayu. Walau begitu ada alasan untuk terus memanasakan kreativitas anak-anak Gembell's itu. Soalnya supaya, Gembell's tidak bermain dalam show dengan gaya bermain di niteclub. Selama ini, begitu lah Gembell's ini. Mereka tidak punya stage act seperti lazimnyagrup-grup panggung. Cuma Victor Nasution sendiri lah yang agak-agak bermain dengan sekali dua terangkat dari panggung. Biasanya sehabis pidato kecil mengantarkan judul lagu yang bakal dia nyanyikan, si Victor meloncat alakadar. Jatuhnya

di panggung diikuti dengan bunyi instrumen-instrumen.

Kritik atas itu memang diterima Victor dengan suka hati. Kalau dia dikritik dia mesem-mesem. Sarjana I dari bagian hukum Airlangga ini agaknya begitulah tabiatnya. Dia murah bermesem diri. Tapi atas kritik yang kelewat sering, akhirnya membuatnya peka juga rupanya.

"Kapan dong, kita di tulis yang baiknya" katanya.

"Nanti. Lima kali lagi kau bermain. Nanti setelah lima kali kau bermain, tulisan itu akan dipilih yang baik-baiknya" jawab *TOP*.



LIFE LINE

GEMBELLS

Seperti yang anda duga nama *Gembell's* merupakan singkatan dari sebuah kalimat yakni: *gemar belajar*. Hanya saja sebagai pemanis dan untuk lebih aksi huruf "al" nya diberi dobel serta di tambah huruf "s" dibelakang nya. Wabahnya bahasa asing hinggap juga pada group pemuda Surabaya tersebut.

Nama *Gembell's* dicomot, mungkin untuk mengingatkan bahwa ditahun berdirinya group ini (1969) para anggotanya tengah hot-hot nya cinta pelajaran sekolah. Mereka adalah: *Victor Nasution, Anas Zaman, Abu Bakar, Minto Muslimin dan Rudy Anan*.

Memang agak istimewa juga bagi group orang Melayu yang satu ini, belum apa-apa *Gembell's* telah berhasil menjual lagak dinegeri orang: Singapura. Setelah bermukim disana hampir satu tahun mereka kembali lagi ke kandangnya di Surabaya dengan membawa pengalaman-pengalaman yang berharga bagi kemajuan karir mereka selanjutnya.

Tiga tahun kemudian, 1972, titik terang itu mulai tampak, *Gembell's* diberi kesempatan oleh perusahaan piringan hitam *Musica Studio* untuk mengabadikan lagu-lagunya dalam sebuah album pertamanya yang diberi judul menarik *Pahlawan Yang Dilupakan*. Judul ini bukan saja mengingatkan kita pada kota asalnya Surabaya sebagai kota pahlawan tapi juga album tersebut menonjolkan ciri khas *Gembell's*: menyajikan sweet-songs yang ber-thema protes dan kepahlawanan. Dua tema yang pada waktu itu belum pernah ditonjolkan oleh group-group lain. Dengan demikian *Gembell's* memiliki cap tersendiri dalam lagu-lagunya. Ini dibuktikan kemudian dari album-album mereka selanjutnya seperti *Balada Kalimas, Hey Dokter, Surapati Wiranegara* dan terakhir *Pemuda Sesat*. Patut anda ketahui bahwa kebanyakan lagu-lagu *Gembell's* adalah hasil karya dari anggotanya yang kreatif *Anas Zaman*.

Namun sayang karena alasan study, dalam tahun 1972 *Anas Zaman* terpaksa menyatakan keluar dari group tersebut. Meskipun demikian itu tidak berarti

hubungannya dengan *Gembell's* terputus sama sekali. Dari kota Bandung, kota di mana *Anas* melanjutkan studinya ia masih tetap mengirimkan lagu-lagu hasil karyanya. Dan pada saat-saat tertentu *Anas* meluangkan waktu berada ditengah-tengah rekam-rekannya mendampingi mereka rekaman.

Dengan keluarnya *Anas Zaman* maka tempatnya kemudian digantikan oleh *Djodjok Rahardjo*. Tapi ini pun tidak berlangsung lama, sebab menjelang tahun 1974 terpaksa keluar lagi dari group *The Gembell's*. Pengganti *Djodjok* baru diperoleh pada bulan Februari yang lalu yakni organist *Micky*. Setelah terbentuknya formasi baru ini, *Gembell's* menyelesaikan albumnya yang ke lima di *Musica Studio*. Album ini berisi lagu-lagu karya *Victor Nasution*, dan diberi judul *Pemuda Sesat*.

Tidak berbeda dengan group-group lain yang banyak berkiblat ke Barat, begitu pula halnya dengan *The Gembell's*. Oleh sebab itu tidak heran jika *The Gembell's* terpengaruh oleh lagu-lagu *Bee Gees, Deep Purple, Santana* atau group tenar lainnya yang memang di gandrunginya.

The Gembell's yang lebih senang disebut group sweet sound itu, kini tampil dimuka para penggemarnya dengan susunan anggota: *Victor Nasution* yang menangani alat musik trompet, gitar dan merangkap pula sebagai lead-vocal serta leader band. *Abu Bakar* pada bass dan juga vocalist. *Drums* bongo dan percussion di pegang oleh *Minto Muslimin*. Lead-guitar, saxophone di pegang rangkap oleh vocalist *Rudy Ananto*. Sedangkan *Micky* diberi kepercayaan memainkan organ/piano di samping sebagai vocalist. Di antara mereka, *Victor Nasution* dan *Abu Bakar* merupakan pasangan yang serasi dalam aksi panggung dan pandai menjalin komunikasi dengan publik. (rob).-



Seorang penonton yang duduk di tengah publik yang membanjir di Aula Barat ITB itu berkata bahwa SMA I hanya mungkin dibanting oleh SMAK Dago. "SMAK Dago hebat juga", katanya. Tapi waktu diumumkan bahwa SMA I yang menang, dia mengomentari: "Ah, memang pantas juga".

Tentang SMAK yang tadi nya diduga bakal jadi pemenang di festival itu, memang beralasan juga. Sebelum festival itu dilangsungkan, bahkan anak-anak SMAK yang sekolahnya hanya bersanding tembok dengan SMA I, sempat bertarung: Kalau SMA I bisa mengalahkan SMAK, hebat deh. Kebanggaan dan kepercayaan diri seperti itu barangkali dilalui oleh kebiasaan pelajaran nyanyi yang memang termasuk sebagai pelajaran wajib dalam sekolah-sekolah Kristen.

TENTANG SI CHITRA

Si Chitra sedikit terganggu konsentrasinya waktu festival itu. "Tangan gua sampek gemeter", katanya bercerita tentang itu. Dalam rombongan itu dia duduk memegang piano. Itu dirasanya kurang aman, sebab dengan memegang alat tekan-menekan ini, dia duduk pas membelakangi juri. Apalagi karena sifat festival itu yang terasa sangat beraturan.

Chitra Badudu biasa di panggil *Ita*. Kalau menyanyi biasa-biasa, bukan dalam festival, rasa gemetarnya sudah hilang. Selama ini dia sudah sering juga menyanyi. Dia memulai menyanyi dalam koor gereja Batak. Walau begitu dia sendiri bukan Batak. Ayahnya JS Badudu, dosen-bahasa di Unpad, berasal dari Gorontalo. Ibunya berasal dari Tondano. Dengan lain kata dia tulen orang Sulawesi Utara, kendati kedudukannya sebagai orang kawana, statusnya swasta, sebab belum pernah pulang kandang.

Selama ikut koor gereja Batak, Chitra biasa masuk dalam kelompok alto, suara dua. Sejak awal tahun ini dia masuk pula grup *Matuari*, grup anak-anak kawana di Bandung yang dipimpin *Albert Winter*. Dalam grup yang sifatnya senang-senang itu, Chitra tetap memegang piano disamping menyanyi di suara dua. Baru pada tua-tua tahun ini dia menyanyi dalam grup yang dipersedikit anggotanya. Dan grup yang dimaksud ini bersama *Remy Sylado*. Dalam grup ini Chitra bernyanyi tetap juga dalam suara alto di samping *Eddy Tobing* dan *Lilies Tampubolon*, dua-duanya dari koor gereja Batak juga yang masing-masing mengambil tenor dan sopran dalam grup yang dimaksud ini.

DAVID CASSIDY

P

nyanyi David Cassidy yang handsome dan banyak dipuja gadis-gadis, akhir-akhir ini menjadi pusat pemberitaan gossip pers Inggris, Jerman, Belanda dan juga Amerika. Ia digosipkan sebagai seorang *homo-sex*. Menurut mereka, dalam suatu wawancara David pernah menyatakan pengakuan: "Saya sering tidur dengan laki laki". Berita ini tentu saja membuat terkejut dan sedih gadis-gadis pemujanya.

Gossip tersebut pertama kali dihembuskan oleh sebuah majalah *homo-sex* Jerman *Du & Ich* (Kau & Aku) terbitan bulan Agustus, yang katanya sebagai hasil wawancara wartawannya dengan David Cassidy pada tanggal 19 Mei 1974.

Dengan kop berita menyolok *Ich habe nichts zu verbergen* (Tak ada sesuatu yang menyembunyikan), di halaman 51 dimuat hasil wawancara tersebut. Berikut ini kami kutipkan beberapa diantaranya:

- David, entah dimana aku pernah baca bahwa kau hanya akan nyanyi untuk gadis-gadis pemuja saja. Tapi nyatanya secara *privé* kau tidak bisa berbuat apa-apa terhadap seorang gadis. Maaf atas pertanyaanku yang terus terang ini: Kau sebenarnya senang sama gadis atau pria?

+ Harap anda jangan terkejut bila aku berterus terang, sebab tak ada sesuatu yang harus disembunyikan. Benar, aku punya banyak

kawan pria dengan siapa aku sering tidur dan bersenang-

senang bersamanya. Puas?

- Kenapa hal itu berani kau ungkapkan? Apakah kau tidak khawatir pengakuan ini akan merusak nama baikmu?

+ Apa yang aku khawatir

Gambar I: David bersama salah seorang pacarnya, yang diambil dari koleksi David sendiri.



HOMO SEX?

kan. Aku tidak ingin diatur orang lain, dengan siapa aku boleh tidur. Dan aku sendiri juga tidak akan mengatur orang lain.

- Bagaimana dengan gadis-gadis pemuja? Jika orang tahu kau "ada main" dengan laki-laki, apakah tidak mengurangi pendapatan show bisnis-mu?

+ Aku tak tahu. Aku tidak ingin menyanyi untuk mereka yang tak senang padaku hanya karena aku tidur dengan seorang pria.

Demikian beberapa tanya jawab antara wartawan tersebut dengan David. Sudah tentu berita ini mengundang pendapat yang saling bertentangan diantara pembaca pemuja-pemuja David, yang percaya dan yang tidak. Mungkinkah wawancara tersebut hanya karangan belaka? Untuk itu seorang wartawan majalah lain menyanyakannya langsung pemimpin redaksi majalah *DU & ICH*, Alexander Ziegler, yang antara lain menjawab: "Wawancara tersebut bukan karangan, tapi betul-betul terjadi antara wartawan kami dengan David Cassidy di Hamburg. Hasil wawancara itu direkam. Dan setiap saat anda dapat mendengarkannya kembali".

Sebuah harian di Inggris pun pernah memberitakan bahwa sudah sejak lama David mempunyai pengawal pribadi seorang pria yang selalu turut dalam tiap show tour David Cassidy. Pria yang dimaksud adalah *Sam Hymen*. Ia bukan saja kawan dekat

yang tidak percaya dan membantah keras gossip tersebut *m u n c u l* nama *Frances Schoenberger*, seorang wartawati majalah musik dan juga kawan dekat David Cassidy. Ia tidak mempercayainya, karena si wartawati sudah cukup lama bergaul dengan David; mengikuti show-nya atau bahkan tinggal satu rumah bersama-sama.

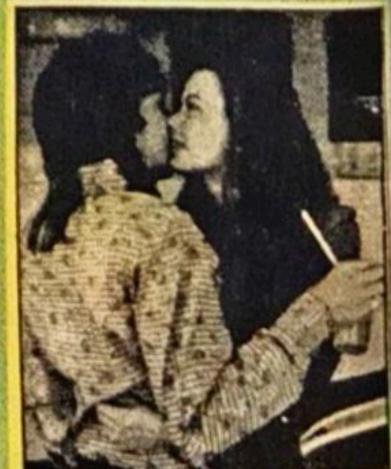
"Semua itu omong kosong" kata Frances. "Ketika saya tinggal satu rumah dengannya, saya banyak tahu bagaimana romantisnya David sebagai seorang asmarawan. Dia banyak bercerita tentang kekasih-kekasihnya. Termasuk seorang foto model dari Munchen yang jelita dan beberapa gadis lainnya, seperti Susan Dey dan fans David sendiri. Jadi saya tidak yakin dia *homo-sex*".

David sendiri merasa lucu mendengar berita tersebut. Dia tertawa, tapi juga mendongkol. "Aku tidak tahu darimana mereka memperoleh berita demikian. Yang jelas, aku tidak pernah melakukan seperti apa yang ditulis sementara pers itu. Kalau saja semua itu benar, Frances tentu lebih dulu tahu" kata David.

Dan Frances, bukan saja sebagai wartawan tapi juga merupakan seorang kawan bagi David. Frances hampir tahu semua siapa kekasih David sekarang dan juga tahu apa yang menyebabkan perpisahan antara David dan kekasih-kekasihnya.



Gambar II: Bersama Susan Dey, foto model yang mendampinginya dalam *The Partridge Family*, sempat pula David menjalin kasih...



Gambar III: Frances Schoenberger dan David Cassidy, bukan hanya wartawati dan penyanyi saja, tapi mereka juga merupakan dua sahabat kental.

David tetapi juga tinggal bersama disebuah rumah besar di Encino, California. Bentuk tubuh Sam agak lebih besar dari David, tampan dan rambutnya hitam berombak.

Menghadapi gossip seperti ini Sam Hyme tetap bungkam, tidak memberikan komentar. Sampai sekarang Sam belum pernah mengaku atau membantah bahwa ia mungkin lebih daripada seorang "kawan sekamar" David.

Sedangkan dari pihak

Sebagaimana diketahui, David Cassidy dikenal sebagai *love maker* yang banyak memiliki *girl friend*. Bahkan pernah dia ditulis pula bermain cinta dengan ibu tirinya, *Shirley Cassidy*, karena mereka bermain bersama dalam serial TV *The Partridge Family*. Tapi itu pun tidak benar.





TOP
ESEI

WOODY GUTHRIE



BAPAK PENYANYI LAGU RAKYAT AMERIKA

Dengan pakaiannya yang lusuh dan sepatunya yang tua, dia mengelilingi seluruh negeri bersama gitar nya, dan menyanyikan lagu-lagu rakyat. Kini, lagu-lagu rakyat yang pernah dibawa kannya merupakan warisan yang tidak ternilai harganya. Sedangkan apa yang pernah dilakukan Woody Guthrie menimbulkan banyak inspirasi pada penyanyi-penyanyi lagu rakyat Amerika sekarang, termasuk Bob Dylan!

Sepanjang hidupnya, Woody Guthrie dikejar kesengsaraan. Namun demikian berkat jiwa-besarnya, dia berhasil menetralkan problem hidupnya hingga mampu menciptakan lagu-lagu rakyat yang komunikatif. Folk classic yang hingga sekarang masih hangat dan banyak dinyanyikan orang dari seldan lagu-lagu Woody adalah *This Land is Your Land* dan *So Long*.

Woodrow Wilson Guthrie dilahirkan pada tahun 1912 di Okemah, sebuah kota kecil ditengah-tengah padang pasir Oklahoma. Dari ibunya

dia belajar balada-balada lama dan dari ayahnya dia belajar musik-musik dansa dan irama blues Negro. Meniup harmonika dipelajarinya dari seorang anak Negro, sedangkan gitar diperolehnya dari dirinya sendiri: Otodidak!

Dalam usia tiga belas tahun, Woody terpaksa meninggalkan bangku sekolah dan menjual koran. Rumah kediamannya habis terbakar dan musnah disapu taufan. Ibunya meninggal akibat suatu penyakit yang misterius dan ayahnya kehilangan seluruh hartanya.

Beberapa tahun kemudian barulah dia mulai mengelilingi negerinya. Segala yang didengar dan dilihatnya, di tuangkan kedalam lagu. Maka lahirlah *Mark Traveling*, *Goin' Down This Old Dusty Road*, *Union Maid* dan *Pastures of Plenty* dari hasil kreativitasnya yang ditunjang inteligensianya yang tinggi tapi sederhana.

Woody Guthrie tinggal di Los Angeles setelah beristri dan memperoleh tiga orang anak sambil bekerja disebuah radio lokal dan menyanyi dengan bayaran satu dollar seharinya.

Setelah kembali ke New York, Woody bertemu dengan Alan Lomax yang ketika itu sedang mengumpulkan lagu-lagu rakyat untuk Library of Congress.

"Digantungkan gitar dibahunya dan dinyanyikan balada-balada Okies, - yang hingga kini membuat orang selalu ingat padanya", cerita Lomax.

Ajakan Lomaxlah yang membuat Woody berhasil memperoleh hadiah nasional atas pertunjukan-pertunjukan musik terbaik tahun itu - pada show radio CBS. Selama Cole Porter, Noel Coward dan Lorenz Hart menulis lirik-lirik sophisticated tentang masyarakat kelas tinggi, Woody hanya melahirkan lagu-lagu tentang buruh-buruh kasar kaum gipsy.

Woody bukanlah tipe individu yang suka bermewah-mewah. Seperti kata Lomax: "Woody adalah penulis balada Amerika yang terbesar. Dalam banyak hal dia adalah seorang yang tidak mau mengingkari kebenaran dan merupakan seorang paling berbakat dalam generasinya! Seperti lagu-lagu ciptaannya, tindakan Woody pun sederhana. Dia suka tidur diatas

lantai dengan membalut jaket yang kusam ditubuhnya. Makan siangnyapun banyak dihabiskan didapur saja."

Ketika Perang Dunia Kedua berkecamuk, adalah saat-saat yang produktif bagi Woody. Setelah Mary, istrinya yang pertama menceraikannya, Woody tinggal disebuah rumah tua yang tidak terurus lagi di Greenwich Village. Disana dia berhasil mengkomposir lusinan lagu. Kebiasaannya suka menyendiri dan menyenangi suara-suara natural ditengah alam, banyak membantunya melahirkan ciptaan-ciptaannya yang spektakuler! Dia juga menulis autobiographinya, *Bound for Glory*. Bahkan disamping kesibukan-kesibukannya itu, Woody masih sempat menyanyi bersama *Almanac Singers*. Satu kali, sepulang menonton film *Grapes of Wrath* yang di adaptasikan dari novel John Steinbeck, Woody langsung mengetik dengan gencar. Keesokan harinya dia tidur dengan nyenyak dilantai, sementara balada komplit dari Tom Joad tersebar di sekeliling mesin tiknya. Di kemudian hari, John Steinbeck mengatakan bahwa 26 syair-syair dari lagu-lagu Woody Guthrie yang membicarakan Okies, banyak persamaannya dengan isi bukunya yang berhasil memenangkan Pulitzer Prize.

Masa menjelang akhir Perang Dunia Kedua, merupakan masa yang berbahagia bagi Woody, karena dia berhasil menyunting *Marjorie Mazia*, murid Martha Graham sebagai istrinya. Setelah perang reda mereka tinggal di Coney Island. Disana mereka memperoleh empat orang anak. Marjorie mengajar nari, sementara Woody masih terus juga menyanyi, walau dengan hasil yang tidak seberapa. Ketenangan Woody di Coney Island ini akhirnya terganggu karena Cathy, putrinya yang berusia empat tahun tewas terbakar! Sepulang Woody menyanyi dari New Jersey, dia hanya menjumpai putrinya itu sudah sedingin es dirumah sakit.

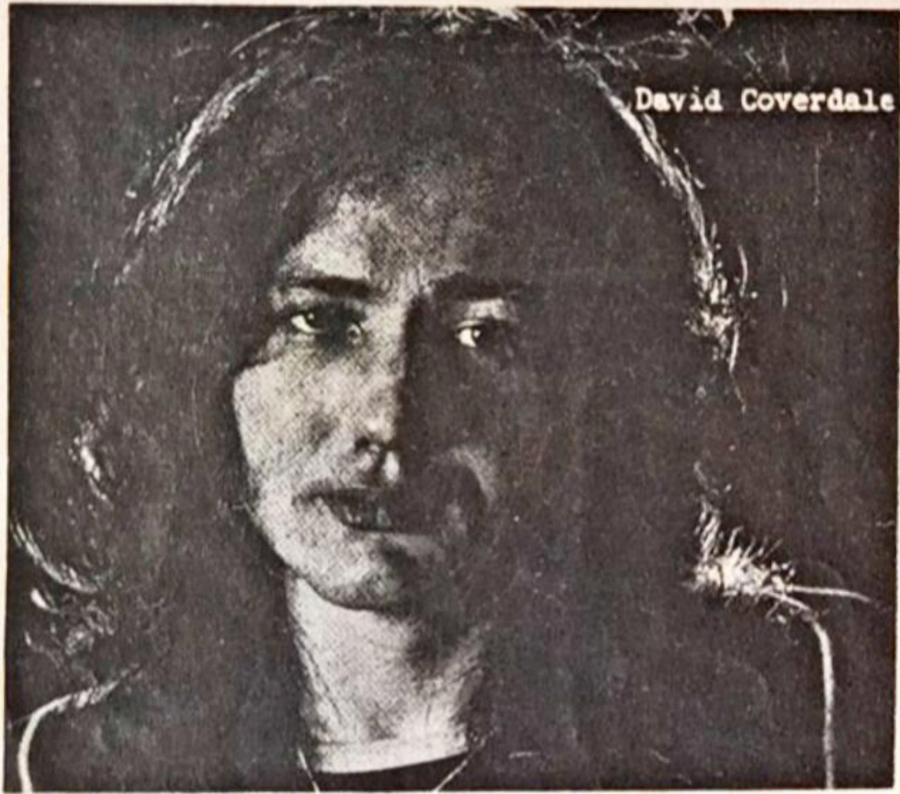
Penyanyi-penyanyi terkenal seperti: Peter, Paul and Mary, Judy Collins, dan Pete Seeger

merekam lagu-lagu Woody Guthrie dalam album-album yang best-seller. *This Land is Your Land* dinyanyikan bersama-sama *America the Beautiful*, dengan deklarasi dari kritikus Clifton Fadiman: "Bakat Woody Guthrie adalah milik nasional seperti *Yellowstones* atau *Yosemite*". Pada tahun 1966, Woody Guthrie memperoleh penghargaan dari *Interior Department*, Steward Udall yang mewakili badan tersebut mengemukakan motivasi pemberian yang historis itu: Woody Guthrie telah mengisi seluruh masa hidupnya untuk menyadarkan rakyat Amerika atas negeri yang diwariskan kepada mereka. Woody Guthrie dan Walt Whitman adalah dua penyair yang berhasil memperoleh penghargaan tersebut.

Dalam masa-masa terakhir hidupnya, Woody Guthrie menderita sakit selama lima belas tahun. Oktober 1967 Woody Guthrie menutup mata untuk selama-lamanya. Ironisnya, Woody Guthrie meninggal pada saat-saat hasil kerjanya sedang diharga orang. E.P. Dutton & Co menerbitkan kembali autobiographinya. Producer Harold Hecht dan Harold Leventhal membuat film tentang masa hidup Woody. The National Broadcasting Company mempersembahkan pertunjukan *To Day* untuk menghormati penyanyi lagu rakyat yang legendaris itu. Kemudian The Carnegie Hall Concert membawakan lagu-lagu Woody Guthrie dengan penyanyi-penyanyi terbaik, sementara aktor Will Geer dan Robert Ryan membawakan sajak-sajak karya Guthrie. Seluruh penonton ikut nyanyi bersama-sama, ketika tiba pada bait-bait terakhir *This Land is Your Land*, sambil mencururkan air mata: *This land is your land, this land is my land*
From California to the New York island
From the redwood forest to the Gulfstream Water
This land was made for you and me

THEODORE KS

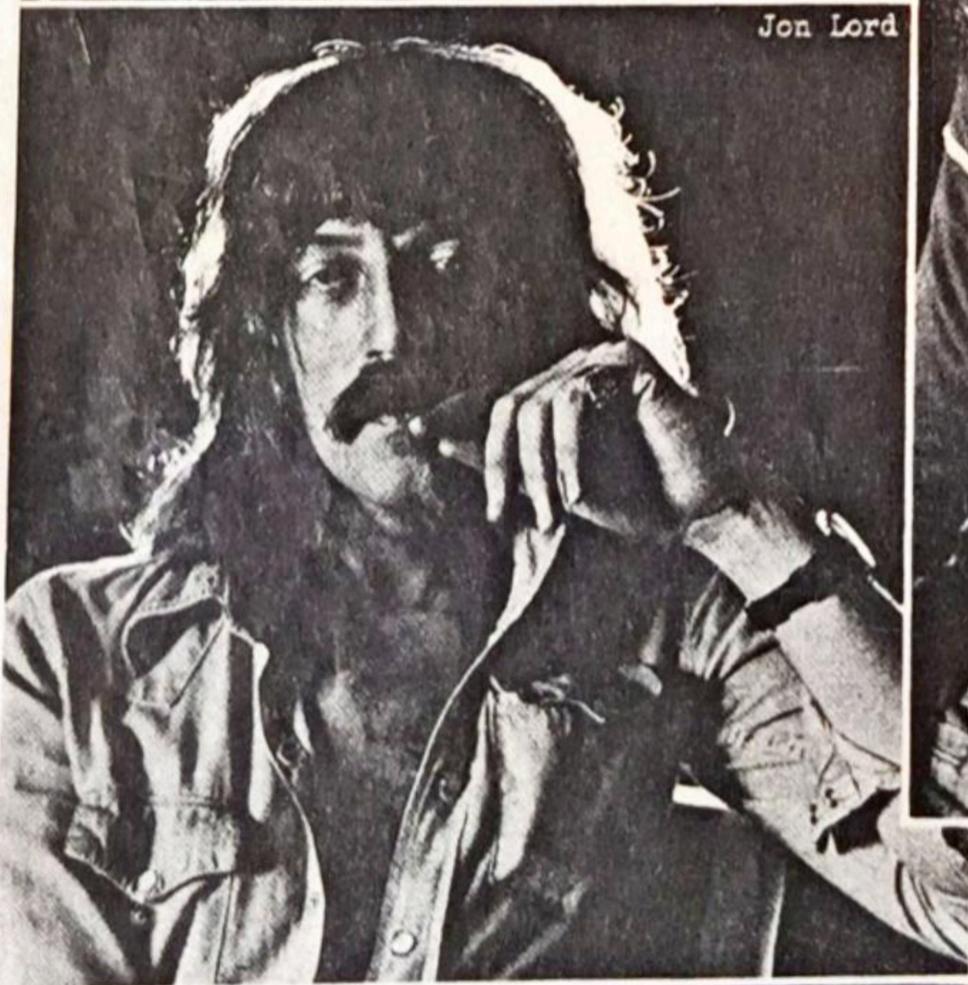




David Coverdale



Glenn Hughes



Jon Lord



Ritchie Blackmore



Ian Paice

DAVID COVERDALE

KELUAR DARI

DEEP PURPLE

S

etelah Rolling Stones, Uriah Heep dan Marc Bolan, maka kini Deep Purple pun datang ke Munchen untuk rekaman lagu-lagunya. Bulan Agustus yang lalu anggota anggota Deep Purple Ritchie Blackmore, Jon Lord, Ian Paice, Glenn Hughes dan David Coverdale telah berada di studio Musicland Munchen selama 12 hari. Kunjungan ini dalam rangka tournya ke Jerman setelah tour kilatnya selama 10 hari yang penuh sukses dan mengemparkan di Amerika Serikat.

Dengan pimpinan produser Purple, Martin Birch mereka telah membuat 10 lagu baru untuk albumnya yang akan datang *Silence* di mana sebagian besar dari komposisi lagu-lagu barunya diselesaikan sepenuhnya di dalam studio.

Berlainan dengan cover LP-nya terdahulu maka sesuatu yang baru akan terlihat dari cover LP-*Silence* nya ini - ide dari Ritchie Blackmore - yakni berhias kan gambar seorang wanita Asia dengan simbol penis di tangannya. "Kami merasa bosan kalau selalu harus melihat gambar kami sendiri di cover LP" ucap Ritchie memberi alasan. "Dan *Silence* yang diharapkan akan beredar bulan Nopember ini, merupakan album kami yang terbaik".

Label Purple akhir-akhir ini menunjukkan kemajuannya yang pesat. Setelah *Windows*, LP dari Jon Lord bersama Orkes Kamar Munchen, sekarang ada juga single solo dari Ritchie Blackmore dengan judul *Black Sheep Of The Family* dan juga sebuah album musiman dari Jon Lord dan Tony Ashton (ex Ashton, Gardner & Dyke). Pada album mana telah turut mengambil bagian Peter Frampton dan group Inggris *Capability Brown*. Dalam waktu singkat ini dapat juga diharapkan suatu hasil yang istimewa dari Ian Gillan, ex penyanyi Deep Purple: pada solo LP nya yang pertama akan terdengar versi symphony dari *Child In Time*, yang khusus diubah oleh Jon Lord untuk orkes.

GROUPIES

emang sungguh melelahkan melakukan tour sebanyak kota di berbagai

negara secara non stop seperti yang dilakukan Deep Purple. Lebih-lebih kunjungan show-nya ke Amerika Serikat yang hampir tanpa istirahat itu.

Demikianlah pada kesempatan berada di Munchen, digunakan sebaik-baiknya oleh mereka untuk bersantai di super club *Tiffany's*. Sebagai pancingan kepada pemilik club tersebut, Deep Purple bersedia main sebentar di club-nya tapi di malam-malam berikutnya hampir setiap malam yang tampak dari mereka justru bukan di belakang alat-alat musiknya namun dalam pelukan gadis-gadis jelita pemujanya.

Dipagi buta setelah club *Tiffany's* menutup pintunya, rombongan Deep Purple beriringan keluar bersama groupies-nya menuju studio. Disebuah ruangan khusus Musicland Studio pesta mereka dilanjutkan lagi, hanya Ritchie Blackmore yang terkenal sebagai suami setia selalu menjauhi para groupies.

Kalau bassist Glen Hughes asyik masyuk dengan pacar Inggrisnya maka David Coverdale tenggelam dalam pelukan seorang groupies Munchen berambut pirang, Julia Cody! Sedangkan groupies Munchen yang lain boleh puas dengan cinta kilat Purple.

Demikian mabok kepayaannya David Coverdale akan gadis Munchen tersebut, sampai-sampai setelah selesai main gumul bersama beberapa Roadies tiba-tiba terlontar dari mulutnya pernyataan yang cukup mengemparkan: "Saya akan keluar dari Deep Purple dan sejak sekarang saya hanya akan main bersama roadies..."

Pernyataan ini sudah tentu membuat cemas jutaan fans Purple diseluruh dunia. Mereka teringat peristiwa-peristiwa sebelumnya dimana group ini telah beberapa kali terancam bubar. Diawali oleh keluarnya Rod Evans yang kemudian diganti oleh Ian Gillan dan bassist Nicky Simper diganti oleh Roger Glover. Beberapa waktu kemudian terbetik berita bahwa Ritchie Blackmore dan Jon Lord akan keluar dari Purple. Tapi yang terjadi sungguh diluar dugaan para fans-nya, dalam pernyataannya dimuka pers Amerika di Atlanta Georgia, Ian Gillan mengungkapkan maksudnya akan keluar dari Deep Purple selesai tournya di Jepang. Dan pada pertengahan tahun 1973 yang lalu, Ian Gillan benar-benar keluar dari Deep Purple.

Kejadian ini bukan saja membuat shock rekan-rekan segroupnya tapi juga para fansnya. Apalagi setelah bassist Roger Glover pun keluar dan digantikan oleh Glenn Hughes.

Dengan susah payah akhirnya mereka memperoleh pengganti Ian Gillan yakni David Coverdale. Pemuda yang bersal dari Inggris Utara ini masuk dalam formasi Deep Purple melalui jalan yang cukup sukar. Ia termasuk salah seorang dari 20 penyanyi yang masuk seleksi terakhir (yang melamar mencapai jumlah ratusan orang). Dan David terpilih setelah melampaui test selama 6 jam terus menerus, antara lain di haruskan membawakan lagu Sly Stones - Beatles dan beberapa lagu lama Elvis. "Jon Lord, Ritchie dan Ian Paice sangat puas ketika saya menyanyikan lagu *Yesterday* dengan versi saya sendiri" cerita David Coverdale waktu itu.

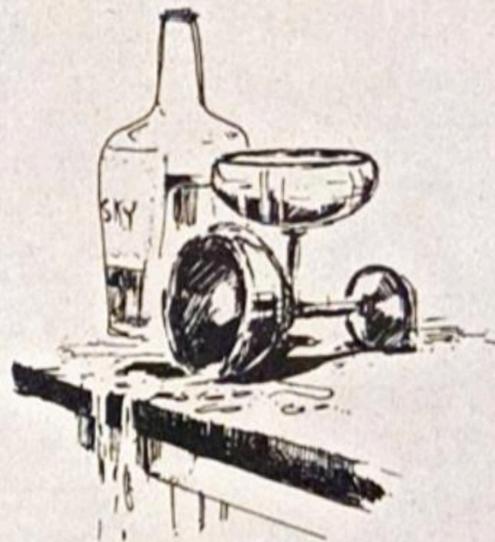
Sebelum ini dapat dikatakan David tidak dikenal dalam blantika musik di negerinya sendiri apalagi dinegeri-negeri lain. Waktu itu ia hanya dikenal oleh kalangan terbatas. Ia bekerja di sebuah boutique dan nyanyi dalam group *Government, The Fabulose Brothers* dan beberapa band amatir lainnya di daerah Redcar. David pernah juga turut dalam group *Skyliners* yang mendukung pementasan *Joe Cocker*. Dan ia pertamakali muncul dimuka umum pada tahun 1967.

Setelah bergabung dalam Deep Purple namanya mengorbit dengan cepat keningkat teratas. Bersama-sama dengan Glenn Hughes pada vocal, mereka merupakan pasangan yang serasi dari Deep Purple karena David dan Glenn mempunyai selera musik yang sama.

Oleh sebab itulah pernyataan akan keluarnya David dari Deep Purple sungguh mengejutkan. Tapi akhirnya semua tersenyum puas setelah diketahui bahwa ucapan sembrono tersebut terlontar keluar hanya karena pengaruh alkohol. David Coverdale mabok!

REKAMAN

Pada waktu pembuatan album *Burn* di Studio Mobile Rollingstone Montreux Swiss yang memakan waktu 3 minggu terasa sekali bagi David dan Glenn bagaimana beratnya menyesuaikan diri dengan rekan-rekannya yang lain Ritchie, Jon dan Ian. Tapi dihari-hari selanjutnya



David Coverdale



Glenn Hughes



Apakah anda termasuk tipe laki' buaya?

Quiz
Cinta

TOP GROUP MEDAN

TOP GROUP MED



MASHERI

MINSTREL'S

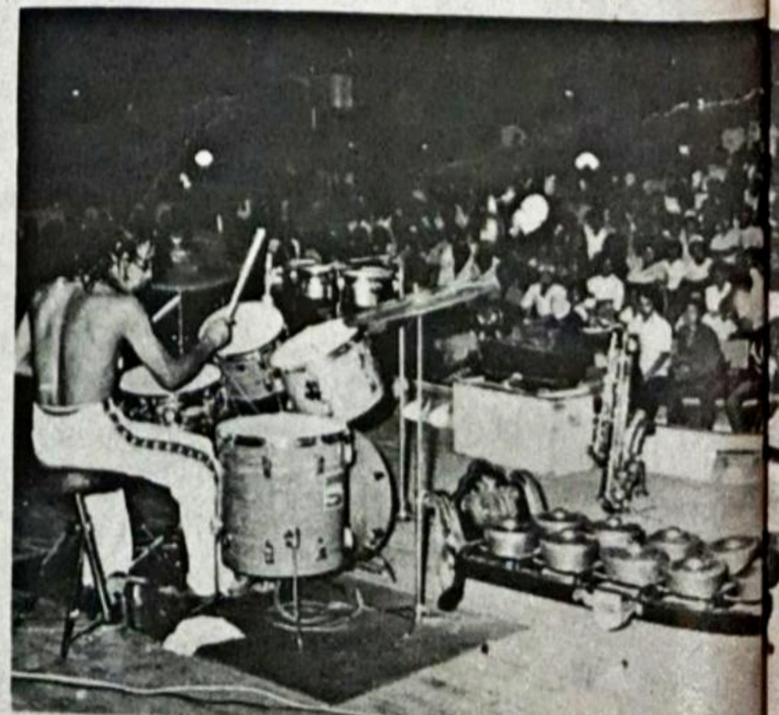
CAMPURAN HARD ROCK DENGAN WALANG KEKEK

Dengar baik-baik! Catat namanya dulu. Sekedar untuk kau ingat-ingat: *The Minstrel's*. Group ini group anak-anak Medan. Seperti sama kita tahu, di Medan sana ada tiga macam *top group* yang menguasai pasaran show-show. Pertama *The Rhythm King's*. Dua: kelompok *The Great Session*. Dan tiga group *The Minstrel's* ini. Sebelum kita bincang-bincang banyak tentang group ini, perlu juga di ketahui kenapa *The Great Session* membubarkan diri. Ceritanya tiga *top group* ini adu jotos kreasi sewaktu show di panggung raksasa *GOR Medan*. Mungkin lantaran kalah diaksi serta bobot permainan, *Great Session* malu menampilkan dirinya lagi. Serta merta mereka menyatakan diri bubar. Tak nampak batang hidungnya

lagi. Sebelum ngomong yang lain, lebih baik kita catat formasi *The Minstrel's* ini. Nah, ini dia: *Mamad*, pegang bassgitar. Bertindak juga sebagai vocalis. Lantas *Jeli Tobing*. Sebagai drummer dan vocalis. Kemudian *Fadil* punya andalan pada lead-guitar. *Adi* di percayakan untuk mengandalkan organya. Juga buat vocal. Terakhir *Christ marga Hutabarat*. Dia saxophonis dan pelagu. Klop!

Tapi jangan salah mengerti. Semuanya bukan asal Medan. Tapi kombinasi ras. *Mamad*, anak Jawa. Dia keluaran group jingkrak-jingkrak yang beken juga. *C' Blues*. Tepatnya *Mamad*, anak Suroboyo. Kalau *Jeli Tobing*, jelas anak Batak. Pun keluaran *C' Blues*. *Fadil* asli orang Aceh. Dan bekas

JELLY TOBING drummer andalan *Minstrel's*



Anda ingin menikah? Sipi! Ikutilah Quiz ini, agar anda memperoleh bayangan, tipe suami macam apakah anda?

PERTANYAAN:

- 1) Istri yang sesuai dengan selera anda:
 - a) Tipe apapun boleh, asal kaya.
 - b) Cantik sexy.
 - c) Yang bersedia membalas cinta anda.
- 2) Bila cinta anda ditolak:
 - a) Terobos terus.
 - b) Menangis.
 - c) Mencari yang lain.

- 8) Bila istri anda diganggu:
 - a) Menghajar si pengganggu.
 - b) Mengajak istri segera berlalu karena tak ingin terjadi pertikaian.
 - c) Mendongkol.
- 9) Mana yang lebih anda utamakan setelah menikah?
 - a) Diri sendiri.
 - b) Usaha
 - c) Anak istri.
- 10) Bila istri mandul:
 - a) Kawin lagi dengan alasan ingin punya anak.
 - b) Mengangkat anak.
 - c) Berihitjar ke dokter sambil berdoa kepada Tuhan agar dikaruniai turunan.

- 16) Penghasilan anda:
 - a) Dimanfaatkan untuk kepentingan/kesenangan sendiri.
 - b) Menyerahkan seluruhnya pada istri.
 - c) Menyisihkan sebagian untuk keperluan anda.
- 17) Bila gaji tak mencukupi:
 - a) Korupsi.
 - b) Mengharapkan istri ikut mencari jalan keluar.
 - c) Berusaha mencari hasil tambahan.
- 18) Bila berselisih paham dengan istri:
 - a) Memukul lalu meninggal kannya.
 - b) Menangis.
 - c) Berusaha mencari pemecahan.
- 19) Bila sedang pusing di kantor:
 - a) Marah2 terhadap anak istri.
 - b) Murung.
 - c) Tetap mesra terhadap istri.

Silakan anda pilih satu dari tiga jawaban di atas yang sesuai dengan hati anda (harus secara jujur lho), kemudian jumlahkan hasilnya. Jawaban A bernilai 3, B bernilai 2 dan nilai 1 untuk C.

Kalau jumlah angka anda di atas 45, berarti anda seorang yang ambisius dan sok gengsi serta suka main perintah dan menganggap diri selalu yang terbaik. Sifat semacam ini hanyalah elok untuk usaha, tapi kurang mampu menjadi suami yang baik. Sebaiknya berusaha merubah sifat anda, berusaha menyesuaikan diri dengan istri, agar mampu menjadi suami yang ideal.

BUAYA

Jika angka anda antara 35 s/d 44, berarti anda seorang yang berjiwa avonturir buaya, egoistis, Sifat begini, hanya mampu berubah bila memiliki istri yang sabar lagi bijaksana atau setelah agak lanjut usia.

JATUH DIKAKI PEREMPUAN

Bila angka anda sekitar 25 s/d 34, berarti anda bertipe pemurung, pelamun lagi perasa dan lamban. Pada umumnya anda akan jatuh di kaki perempuan dan terlampau pasrah terhadap nasib. Sebaiknya anda segera berkonsultasi ke psikiater, untuk memperoleh nasehat atau bimbingan dari dokter jiwa, agar pulih kepercayaan diri anda!

IDEAL

Kalau angka anda di bawah 24, anda merupakan pacar yang baik, sekaligus sebagai suami dan bapak yang ideal.



- 3) Anda menikah karena:
 - a) Dipandang dari sudut dagang menguntungkan.
 - b) Dipaksa oleh orang tua atau keadaan.
 - c) Atas dasar cinta.
- 4) Melangsungkan pernikahan:
 - a) Secara meriah.
 - b) Sederhana.
 - c) Melihat kemampuan keuangan.
- 5) Setelah berumah tangga:
 - a) Masih sering kencan dengan cewek lain atau tetap menjadi langganan klub malam atau steambath.
 - b) Patuh terhadap istri.
 - c) Hidup rukun.
- 6) Dalam berhubungan raga:
 - a) Sekedar menganggap istri sebagai alat penyalur hasrat.
 - b) Berusaha memuaskan istri tanpa menghiraukan keadaan sendiri.
 - c) Berusaha memperoleh kepuasan bersama.
- 7) Beristri satu:
 - a) Kurang
 - b) Lebih
 - c) Cukup

- 11) Bertemu teman di kala jalan bersama istri:
 - a) Merasa bangga.
 - b) Hindari saja.
 - c) Memperkenalkan istri pada teman anda.
- 12) Bila istri boros:
 - a) Memakinya.
 - b) Membiarkan saja, walau penghasilan anda kurang memadai.
 - c) Berusaha agar menghemat.
- 13) Bila istri suka menyeleweng atau gemar judi:
 - a) Menceraikannya.
 - b) Membiarkannya.
 - c) Berusaha membimbingnya kembali ke jalan yang benar.
- 14) Bila luang waktu anda:
 - a) Diam saja di rumah.
 - b) Mengajak istri nonton atau pesiar.
 - c) Menjenguk orang tua/mertua.
- 15) Bila istri sakit atau melihirkan:
 - a) Tak acuh.
 - b) Sedih/gembira.
 - c) Merawat dengan telaten.



***** JELLY & CHRIST



penabuh drum dari group Ivo's yang sekarang namanya masih adem-adem ayam itu saja, milik penyanyi Ivo Nilakhresna. Kemudian Adi, sama sukunya dengan Mamad. Arek Surabaya juga. Kemudian Christ Hutabarat, ketahuan kalau orang si-borong-borong asli alias *Batak*.

CHARLES NGINTIP

Beberapa waktu lalu mereka rekaman. Di Remaco studio. Yang direkam sebanyak 10 lagu. Masuk tanggal 16 Juli. Selesai rekaman tanggal 18 Juli. Dua hari liwat sedikit mereka berhasil merampungkan rekaman. Cukup eksklusif.

Bagaimana mula-mulanya rekaman? Tanya TOP pada ny Syahniar Syahbuddin si cewek yang modali Minstrel's alias manager mereka.

Mula-mula saya datang ke Jakarta. Sendirian. Bawa cassette Minstrel's yang sudah direkam sendiri. Nawarin buat di rekam Remaco. Diterima oleh Remaco. Tapi di test untuk didengar dulu! Kata ny Syahniar.

"Kapan datangnya?"
"Bulan Maret '74!"
"Lalu ceritanya?"
"Saya nunggu Remaco men-test lagu-lagu kita itu selama 2 hari. Setelah itu kontan terima jawaban dari Remaco buat di rekam pada bulan Mei-nya nanti."
"Kenapa bulan Mei?"
"Ya, berhubung studio baru 1-2 Remaco belum siap waktu itu!"

Pulanglah ny Syahniar dengan perasaan harap-harap. Pada bulan 5 itu, Remaco beri kabar lagi padanya belum siap merekam. Dan gagal total lagi. Baru setelah itu ny Syahniar dapat surat dari

Remaco lagi. Bahwa Remaco siap merekam pada bulan Juli.

Tapi kami juga kaget. Kata Ny Syahniar.

"Kenapa kaget?"
"Karena Remaco kasi kontrak berani sekali sebanyak 200 ribu. Kami enggak sangka-sangka! Tapi pastinya, baru pada pertengahan bulan Juli, kita berhasil rekaman! Menerangkan si nyonya tersebut ke TOP kegirangan."

Lebih girang lagi ia, ketika ia dipanggil oleh Remaco, tahu-tahu Remaco menyodorkan kepadanya uang tunai sebanyak 250 ribu. Berarti lebih banyak dari janjinya semula. Dan kontan dibayar!

"Terusterang, menurut Remaco pada kita, band yang paling banyak dibayar untuk nomor perdana seharga 250 ribu itu hanya kita. Band-band lain biar Mercy's, biar apa saja jarang ada Remaco berani bayar sejumlah begitu untuk band yang baru-baru memulai rekaman." Kata Syahniar.

"Tapi Koes Plus?"
"Koes lain, dia bukan rekaman pertama di Remaco. Tapi dia masuk Remaco setelah nama Koes jaya." Jawab Syahniar Syahbuddin sinyonya.

"Ada kejadian aneh waktu rekaman?" Top tanya. Maka Syahniar Syahbuddin menjawab: *Adaaaa!*
"Apa itu?"
"Charles Hutagalung yang di Mercy's itu."

"Kenapa si Charles itu?"
"Ya, enggak ngertinya kami waktu kami rekaman!" Jawabnya.

"Lantas?"
"Kayaknya rekaman kita di tunggu Charles. Karena selama 2 hari kita rekaman, Charles selalu datang ke Remaco. Dan melihat kami rekaman. Kami enggak ngerti apa maksudnya si Charles itu." Kata nyonya tersebut

menjelaskan, karena dia yang menjadi juru bicara terusterusan dalam Minstrel's, mungkin lantaran dia yang modalin alat-alat atau sebagainya. Menurut mereka, Charles sangat kenal baik dengan mereka waktu masih sama-sama di Medan.

HARDROCK ALIRAN MEREKA

Group The Minstrel's boleh dikatakan group yang agak ketiban untung juga. Menurut mereka, setiap mereka show jarang sekali mengalami ke gagal total. Mereka juga sangat mengharapkan kalau rekaman itu

juga, tidak menemui kegagalan. Karena rekaman itu baru pertama-tama mereka lakukan.

Kepada TOP menjelaskan lah mereka, bahwa mereka telah membuat satu eksperimen yang tidak pernah dilakukan oleh band manapun. Mau tau, apa eksperimen yang di jajah mereka itu? Masalahnya kesoal: mengkombinasikan musik *pop elektris* dengan musik *tradisionil* gamelan Jawa, campur-campur jadi *hard-rock*. Waktu itu mereka melagukan lagu fave mereka berjudul "I don't Need No Doctor" milik *Humble Pie*. Lagu itu acap kali pula mereka bawaan bila lagi show. Dan di tengah-tengah lagu tersebut pula, kelima Minstrel's menyelipkan unsur-unsur nyanyian "Walang-Kekek" hingga terjalinlah satu perpaduan musik yang manis tapi tetap hardrock.

"Apa kalian terbatas kesoal musik-musik rock saja?" Tanya TOP.

"Tidak. Kami semua bisa! Tapi yang paling kami andalkan adalah musik-musik bernada heavy seperti hard-rock itulah!" Kata Jeli Toding, drumer Minstrel's yang pukulannya terkenal mantep dan punya stage-act yang tak boleh dianggap enteng di Medan sana.

"Apa judul lagu-lagu kalian?"

"*Suka duka asmara, Salahmu sendiri, Maafkan sayang, Kenangan masa lalu*, dsb" Jawab Christ Hutabarat.

"Ada yang di harapkan bakal jadi hit?"

"Ada yakni, lagu *Suka Duka Asmara dan Jangan sinis*".

"Semua lagu pop?"

"Selain pop, ada juga kroncongnya!"

"Judulnya?"

"Merantau?"

"Penciptanya?"

"Saya sendiri!" Jawab Christ yang berporsi Hutabarat itu.

"Tidak ngeper dengan group-group lain yang sudah sebibun di negeri kita ini?"

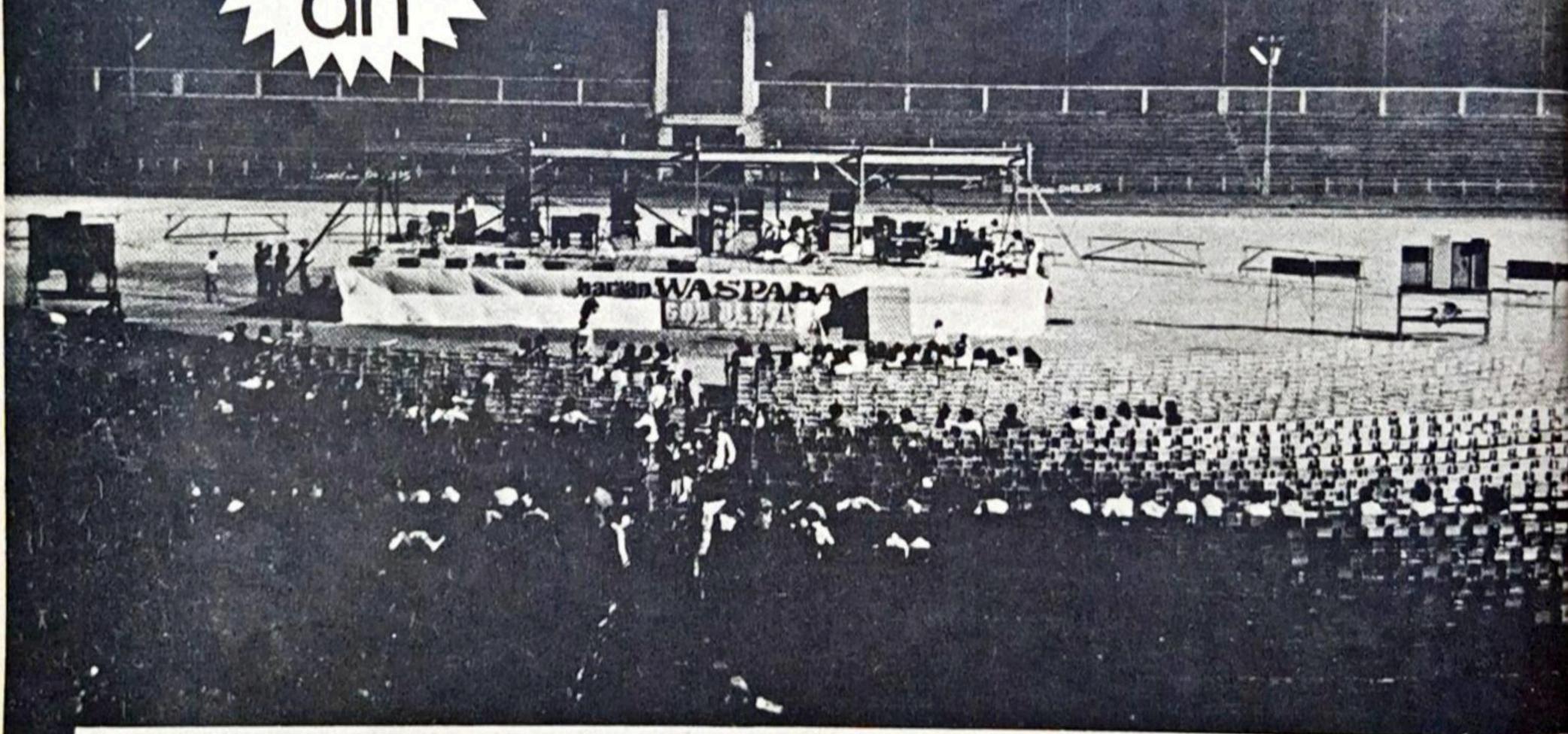
"Kami tak mau tahu dengan group lain. Yang penting kami mau jalan dengan apa yang kami miliki sendiri. Kami mau yang khas!" Jawab Adi pemegang organ.

"Khas, khas apa?"
"Ya, khas Minstrel's dong!". Jawab mereka se-rempak akhir kata tanya jawab mereka dengan TOP.

MASHERI M.



Medan



B

iasanya Stadion Teladan Medan yang terletak di Kampung Teladan itu hanya di pergunakan untuk pertandingan sepakbola dan pertandingan olahraga lainnya. Akan tetapi akhir-akhir ini Stadion Teladan itu sering pula di pergunakan untuk tempat penyelenggara pertunjukan band pop yang dianggap "besar". Gedung Olahraga Medan yang terletak di Jalan Veteran yang biasa di pergunakan untuk menampung show musik pop rupanya sudah di anggap kurang bonafide lagi sebagai tempat pertunjukan musik karena GOR tsb di anggap terlalu kecil menampung penonton lebih dari jumlah 5.000 orang. Pertama-tama Stadion Teladan di pakai sebagai tempat pertunjukan band pop adalah ketika penyanyi cilik kaliber dunia Heince berkunjung ke Medan. Akan tetapi pertunjukan tsb di anggap kurang sukses karena hujan turun itu terjadi beberapa tahun yang lalu dan sejak itu tidak pernah lagi pertunjukan musik di adakan di Stadion Teladan. Baru pada tgl. 3 Agustus 1974 yang lalu Indra Show & Entertainment yang di pimpin oleh Indra Sembiring (anak seorang Pamen Kodam-II/Bukit Barisan) mengundang band pop penganut aliran musik under ground AKA Group Surabaya. Dalam keterangan Indra Sembiring kepada Koresponden TOP Medan.

Zatoko mengapa pihaknya menyelenggarakan show itu di Stadion Teladan adalah karena bayaran AKA Group itu terlalu mahal. Satu kali show sejuta rupiah. Syukurilah, show itu menghasilkan duit bagi pihak pengundang.

SHOW GOD BLESS MENDERITA RUGI BESAR:

Mungkin tertarik karena berhasilnya Indra Show & Entertainment menyelenggarakan Show AKA Group, maka seorang tokoh musik pop kota Medan yang juga terkenal sebagai wartawan Harian "Waspada", Teruna Jasa Said, putra Haji Muhammad Said (tauke Hr. Waspada) teringat pula di hatinya mengadakan show di Stadion Teladan Medan. Teruna Jasa Said, yang oleh rekan-rekannya selalu di panggil Una ini memilih band God Bless untuk bermain di Medan. Una berani mengundang band God Bless dengan super star Ahmad Albar ini ke Medan kendati pun bayarannya sedikit lebih mahal dari AKA Group. God Bless baru mau datang ke Medan dengan bayaran Rp.1,3 juta untuk satu kali show. Biaya ini tidak termasuk dengan ongkos pemain berikutan tehni sebanyak 10 orang dengan pesawat terbang dan ongkos alat-alat seberat 1.8 ton. Untuk biaya angkut alat-alat God Bless ini saja panitia harus keluar uang sebesar Rp.1,4 juta. Sementara itu board and lodging rombongan God Bless selama berada di Medan adalah tanggungan panitia.

show GOD BLESS GAGAL MINSTREL'S IKUT SIAL

Teruna Jasa Said selaku pihak pengundang mewakili sponsor utama Harian Waspada dan co sponsor Puskopal - ALRI Daerah I Belawan memutuskan pertunjukan tsb selesai Lebaran ini. Tepatnya show God Bless ini di adakan di Stadion Teladan Medan tgl. 19 dan 20 Oktober 1974. Kampanye untuk show besar itu di lakukan sebelum bulan puasa. Beberapa buah spanduk besar dan kertas-kertas reklame di sebar luaskan dalam kota Medan. Iklan berkumandang melalui hampir seluruh Radio Amatir dan Non RRI di Medan. Juga slide di beberapa panggung bioskop di pasang pula. Sementara itu hampir setiap hari selama sebulan penuh berita tentang God Bless terus di siarkan melalui Hr. Waspada. Karena hebatnya publikasi ini sampai-sampai wartawan-wartawan musik Medan yang biasa di layani baik oleh pihak penyelenggara show di anggap sebagai tidak perlu oleh oknum panitia. Malah mereka berkata: "Untuk apa

bagi kita wartawan lagi, kita kan punya koran Waspada yang oplahnya jauh lebih besar dari beberapa surat kabar lainnya". Mungkin karena kecongkakan panitia itulah mengapa Arif Husin Siregar yang sebelumnya di baptis sebagai ketua hubungan masyarakat terpaksa menarik diri. Serta merta wartawan lain memblack out kegiatan panitia show God Bless ini. Sebaliknya beberapa surat kabar Medan menulis dalam bentuk lain yakni menilainya permainan God Bless di bawah mutu AKA Gorup Surabaya yang sudah sukses itu, terlebih-lebih setelah Fuad Hasan dan Soman God Bless yang sudah meninggal akibat kecelakaan lalu lintas itu. Berita-berita lain mengatakan pula, bahwa God Bless mengharamkan lagu-lagu pop Indonesia. Ulasan-ulasan yang demikian cukup menghilangkan simpati penonton untuk tidak menonton show God Bless itu. Salah satu alasan lainnya mengapa penonton tidak,

TERUNA SAID patung



mau menyaksikan show God Bless ini adalah karena harga karcisnya terlalu mahal (VIP Rp.2.500 dan Tribune Terbuka Rp.500.)

Bagi Teruna Jasa Said show God Bless ini bukan saja sebagai hiburan di hari Lebaran, akan tetapi ia bermaksud mengorbitkan kembali band The Great Session yang di pimpinnya. Dua tahun yang lalu band ini di anggap sebagai band terbaik di Medan. Akan tetapi karena terjadi "cekcok" antara crewnya band itu pun bubar. Baru-baru ini Teruna berangkat ke London, di Ibukota Inggris itu Teruna berhasil membeli alat-alat band yang up to date. Sekembalinya Teruna dari London, ia berniat kembali menghidupkan band The Great Session. Pemain-pemain lamanya di rangkul kembali. Guna memproklamirkan band The Great Session lah Teruna mengundang God Bless. Ia ingin penampilan The Great Session itu di saksikan oleh puluhan ribu penonton. Dalam show God Bless itu band The Great Session di jadikan sebagai band pendamping bersama band pop Medan lainnya The Minstrel's pimpinan Ny. Shahnir Shahbuddin. The Great Session di tampilkan pada malam pertama dan band The Minstrel's pada malam kedua. Semula panitia menghayalkan, bahwa show God Bless ini akan di kunjungi oleh penonton yang berjubel. Guna menahan hujan panitia memanggil pawang. Ternyata kerja pawang ini cukup baik sebab selama dua malam hujan tidak turun di Stadion Teladan.

Sedangkan di beberapa tempat dalam kota Medan hujan turun dengan lebat. Tapi apakah penonton yang menyaksikan show God Bless itu ramai di kunjungi penonton? Dapat di jawab: "Tidak!" Kalau di jumlah kan penonton malam pertama dengan malam kedua jumlahnya tidak ada separo penonton yang menyaksikan Show Raksasa AKA Group awal Agustus 1974 yang lalu. Dengan demikian sudah jelas panitia menderita kerugian yang cukup besar. Menurut keterangan yang berhasil di kumpulkan Koresponden TOP di Medan panitia menderita kerugian jutaan rupiah. Guna menutupi kerugian tsb konon Teruna Jasa Said telah menggadaikan mobil sedannya dan menjual alat-alat musik The Great Session. Karena mengharapkan untung banyak akhirnya men-

derita rugi besar. Beginilah jadinya kalau sudah "salah perhitungan".

BAGAIMANA MUTU SHOW YANG DI ANGGAP PALING MAHAL ITU?

Mutu show yang di perlihatkan Ahmad Albar Cs tidaklah luar biasa. Memang show mereka cukup baik, tapi mutu mereka tidaklah berada di atas AKA Group. Mereka sama-sama baik. Sebagai lead singer Ahmad Albar yang sudah di gelar super star itu memang memikat hati penonton. God Bless bermain kocak dan menguasai stage-act dengan baik. Sound sistim God Bless sama baiknya dengan AKA Group di mana suara instrumen dan nyanyian yang dibawakan dapat di dengar penonton di seluruh pelosok Stadion Teladan. Crew God Bless seperti tidak mau tahu, mereka bermain sebagai mana mestinya kendatipun penonton sangat sedikit. Lalu bagaimana pula dengan dua band Pop kota Medan yang bertindak selaku pengiring God Bless ini? Malam pertama Great Session bermain jelek sekali. Sound Sistim mereka tidak kedengaran. Stage act band ini tidak hidup. Pemainnya seperti demam panggung. Teruna Jasa Said selaku lead singer menyanyi seperti patung, tidak ada gaya. Total jenderal come backnya The Great Session gagal total. Lain halnya dengan The Minstrel's Gorup kesayangan muda mudi Medan ini bermain baik sekali. Mereka mampu mengimbangi permainan God Bless. Malah drummer Jeili Tobing dan bassist Mamad (keduanya eks pemain C. Blues Jakarta) - bermain Brilyant sekali. Secara keseluruhan Band The Minstrel's berhasil mengimbangi permainan God Bless yang sudah "melangit" namanya itu.

Saking senangnya hati anggota gorup Minstrel's ini sampai-sampai Jeili Tobing sang drummer terjun dari atas pentas ke gelanggang penonton. Tidak di sadarnya tangan kanannya patah, untuk cedera itu Jeili terpaksa istirahat di rumah sakit untuk beberapa bulan lamanya. Dengan demikian bukan saja pihak panitia yang menderita rugi (secara materiel), tapi juga pihak Minstrel's menderita rugi dengan cedera nya penabuh drum Medan yang terkenal itu.

MINSTRELLS imbangi Achmad Albar cs.

ZATAKO



ZATAKO



TAMPANG BARU DAVID CASSIDY

1. Tampang David Cassidy sebelum gunting mulai beraksi.

R

ambut dikepala bukan saja mahkota bagi mahluk yang bernama manusia tapi kerap juga dijadikan ciri khas bagi diri seseorang. Banyak orang rela menyisihkan waktunya berjam-jam hanya untuk menyisir dan mendandani rambut yang bermukim dibagian tubuh manusia paling atas. Apalagi dizaman mode rambut gondrong sekarang, sang rambut memerlukan perawatan khusus yang seringkali menjengkelkan. Walaupun demikian rasa sayang si pemilik rambut tak akan menyusut terhadap harta alamiah yang satu itu.



2. David sangat senang sekali ketika rambutnya dicuci oleh tangan yang lembut.



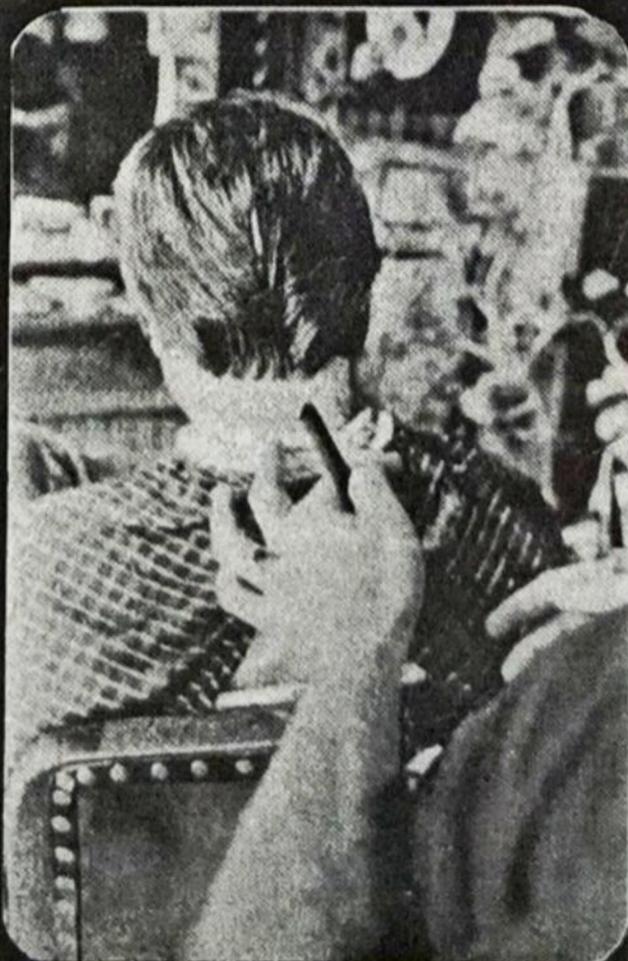
3. "Sebatas inilah kira-kira panjang rambutku nanti" pinta David pada pemangkas Jerry Spirit.



4. David kelihatannya agak cemas juga setelah gunting Jerry mulai beraksi memotong rambutnya.



5. "Awat, kupingku setengahnya harus tetap tertutup rambut" pinta David sambil menunjuk panjang rambut yang ia ingini.



6. Dilihat dari belakang, pasti para fans-nya tidak akan mengenalnya lagi. Sekarang rambut David, 6 cm lebih pendek.



7. Proses terakhir. David Cassidy menutup matanya ketika Jerry menggunakan semprotan anginnya pada rambut David.

Seorang anggota group Deep Purple Ritchie Blackmore misalnya, menjawab pertanyaan seorang wartawan, mengatakan bahwa ia tidak akan sampai hati memotong rambutnya yang gondrong meskipun untuk itu Ritchie akan di bayar jutaan. "Saya tidak akan bisa jalan-jalan tanpa rambut seperti ini. Kalau dipotong tentu saja kelihatannya seperti tikus. Dan baru akan saya potong rambut jika ternyata dirambut saya ada beberapa ekor tikus" kelakarnya lebih lanjut.

Lain Ritchie lain pula David. Kebalikan dari pernyataan Ritchie, baru-baru ini terjadi pada diri top star yang dikenal diseluruh dunia David Cassidy. Bagi jutaan fans David, mungkin berita ini merupakan peristiwa yang sangat luar biasa dan mengejutkan: David telah memotong rambutnya lebih pendek dari biasanya.

"Pendekkan, pendekkan lagi..." desak David kepada pemangkasnya yang tercengang heran. Jerry Spirit yang telah bertahun-tahun jadi tukang pangkas rambut David, masih tidak percaya akan apa yang didengarnya itu. Dengan penuh heran Jerry memberanikan diri untuk bertanya: "Apa betul sependek ini?" Dijawab oleh David dengan anggukan kepala.

Apa gerang alasan David untuk "melainkan" rambutnya? "Aku hanya ingin kelihatan lain. Tidak ada kemungkinan lain lagi untuk merubah rupa diriku daripada memotong rambut yang panjang ini".

Semula David ingin memotong rambutnya sependek rambut James Dean. Tapi setelah duduk dikursi pangkas keberaniannya menurun. "Enggak mau ah kalau seperti rambut "sikat" James Dean" gumamnya.

Dibawah ini kami muatkan secara kronologis foto-foto David Cassidy ketika dipangkas:



8. David memperhatikan tampangnya yang "baru" dimuka cermin.



9. Setelah 2 jam duduk diatas kursi pangkas, David Cassidy punya kepala "baru". "Suatu perasaan yang menyegarkan, jika rambut tidak menutupi mataku", komentarnya pelan. "Sekarang aku kelihatan lebih muda lagi daripada sebelumnya. Mudah-mudahan penggemar-penggemarmu akan mengenalku lagi", ujarnya sambil tertawa. Seperti yang anda lihat, begitulah tampang David Cassidy yang "baru", dibagian belakang rambutnya hanya sampai krag dan dibagian samping separuh dari telinganya tertutup rambut.

TEKS & ACCORD PANBER'S

"RESTUMU OH TUHANKU"

Composer By Benny Pandjaitan

DALAM KEHENINGAN MALAM
BES
KU BERSUJUD DI HADAP MU
F BES
UNTUK MENGUCAP DOA
DIS BES
PADA MU OH TUHAN KU
GM C7 F

TUHAN MAHA KASIH
BES
DENGAR LAH DO'A KU
F BES
DO'A ANAK MU
DIS BES
YANG MEMOHON PADA MU
Gm C7 F

TIADA LAIN YANG KU PINTA
C F
TIADA LAIN YANG KU HARAP
C F
RESTU MU OH TUHAN KU
BES F BES
RESTUMU OH TUHAN KU
DIS F BES

TERRIMALAH TUHANKU

Composer by Benny Pandjaitan

DIMALAM YANG SUCI INI
GM
KU PERSEMBAHKAN LAGU
Cm Gm
PUJI SYUKUR PADA TUHAN
Gm
BAWA DAMAI DAN TENANG
Cm Gm
DENGARLAH WAHAI GEMBALA
Cm Gm
NYANYIAN SURGA
Cm D
TRIMALAH TRIMALAH TUHAN
G D
TRIMALAH TRIMALAH TUHAN
C G

DOMBA MU INI DOMBA MU INI
D G D G
(INTRO)

HENING SEKELILING KU
Gm
SUNYI SEPI
Cm Gm
DIMALAM NATAL YANG SUCI
Gm
KUPERSEMBAHKAN LAGU?
Cm Gm
PUJI SYUKUR PADA TUHAN
Cm Gm
B'RI KASIH DAN SENANG
Cm D
TERIMALAH TRIMALAH TUHAN
G D

TRIMALAH TRIMALAH TUHAN
C G
DOMBA MU INI DOMBA MU INI
D G D G

"KUPANDANG KRISTUS DATANG"

Composer by Doan Pandjaitan

PADA MALAM YANG KUDUS
G
SINAR KRISTUS TERANGLAH
C G D
DIBERKAT HORMAT DUNIA
Am
JURU SLAMAT LAHIR LAH
G D C
KEDAMAIAN BAGI MANUSIA
G C G
PENEBUS DATANG DIDUNIA
G C G D
DENGAR MALAIKAT BERNYA-
G

NYI
GEMBALA TURUT BERSUKA
C G

CITA
DG
BERSORAKLAH BERSENGANG
D G LAH
BAGI SELURUH DUNIA
D G
DENGARLAH NYANYIAN SUR-
D G

GA
MULIA LAH BAGI KRISTUS
C G D G
MULIA LAH BAGI ALMASIH
C G D G

"DATANGLAH TUHANKU"

Composer by Benny Pandjaitan

DATANGLAH DATANGLAH
A
DATANGLAH TUHANKU
D A
DIMALAM NATAL
G
YANG SUCI INI
D A
BERILAH SINARMU
A
BERILAH CAHYA MU
D A
DUNIA AKAN TERANG
G
DENGAN BERKAT MU
D A

TAK BIMBANG TAK KAN KELUH
Am G Am
KAN KU DENGAR SABDANYA
Am G
YANG MERDU
E

DATANGLAH DATANGLAH
A
DATANGLAH TUHANKU
D A
DIMALAM NATAL YANG
G

SUCI INI
D A
OH DARAH YANG KUDUS
A
DARAH PENEBUS
D A
JIWAKU TERTEBUS
G
OLEH DARAH JESUS!
D A

ACHMAD ALBAR PENGEN BINI YANG BAGAIMANA...?



A

Ahmad Albar yang kribo, memang menjadi perhatian kemana pun dia pergi. Bukan saja karena dengan potongan rambutnya yang aneh dan dandanannya yang rada seenaknya, tapi juga karena wajahnya yang lumayan ganteng dan lagak dan suaranya diatas pentas yang ch ch ch ch. Berada di Medan sehari setelah Lebaran pertama bersama group Godbless-nya, Ahmad Albar yang ikut berlebaran, tak perlu bersedih hati karena harus meninggalkan kawan2 di Jakarta. Di Medan pun ternyata dia punya banyak penggemar. Ahmad dengan Godbless-nya, dibuat sibuk oleh para gadis2 penguber bintang seperti yang sudah kebiasaan di Barat. Gadis2 penguber bintang begini, bukan cuma ingin minta tanda tangan, tapi sekaligus main cinta yang sampai diatas ranjang sekalipun bukan soal. Mode begini sekarang sudah menjalar disini. Bahkan di Medan. Lantas apakah Ahmad Albar sempat menikmati nya ketika di Medan? Dalam kamar di Wisma yang menampungnya bersama Godbless lain selama tour di Medan, Ahmad yang Albar dan kribo ini menjawab pertanyaan TOP tentang cinta dan wanita di lihat dari kacamata nya.

Ahmad sedang sibuk membenahi rambutnya yang kribo ketika TOP bertanya begini:

"Apa falsafah Ahmad tentang wanita?"

"Aduh... ini pertanyaan yang tinggi dan sulit. Tapi... ya... sesuatu yang tinggi nilainya. Tapi dilihat bagaimana orangnya dulu."

"Apa selama di Medan ada di uber para "gadis penggemar bintang?"

"O... ho. Minta ampun. (Dia

tersenyum dan memainkan tangannya yang sedang memegang kayu semacam garpu buat penyisir kribonya sebagai tanda selangit). Begitu sampe disini, udah ada yang mau coba. Mana cakep lagi. Mobilnya lantas aja diparkir disini. (Ahmad tertawa).

"Apa type begini yang Ahmad sukai?"

"Saya senang gadis yang lembut tapi tak kehilangan kelincihannya. Suka mode dan yang penting mengerti tentang diri saya. Ya... wajahnya sedikit lumayan. Ini kalau bisa. Tidak gemuk tentunya."

"Apa pertama yang menarik Ahmad terhadap seorang gadis. Wajah, badannya yang sexy atau wataknya?"

Ahmad Albar diam sebentar. Terus membenahi rambutnya. Lantas sambil menoleh dan tersenyum, dia menjawab:

"Begini, ya. Saya tertarik dengan seorang gadis sesungguhnya karena watak dan pembawaannya. Jadi harus kenal dulu. Tapi bisa saya senang lihat yang cakep dan sexy. Tapi belum tentu saya bisa jatuh cinta lho!"

"Nah, apa falsafah Ahmad tentang cinta?"

Diam lagi. (Barang kali dia lagi mikir jawab yang bagus dan selangit).

"Cinta juga sesuatu yang indah. Bukan main indahnya buat dirasakan. Bukan buat diceritakan. Di rasapkan. Seperti merasakan keindahan sebuah lagu."

Tak tahulah sampai berapa lama Ahmad Albar akan menemukan sebuah lagu yang indah hingga dia kelak kemudian jadi tenang dan parkir dihati seorang gadis.

TABRIN TAHAR



10 lagu LAGU TOP di DUNIA



David Cassidy

★★★

★★★

The Sweet

Selain *Kung Fu Fighting*-nya Carl Douglas yang masih tetap menempati nomor teratas dari tangga lagu-lagu di Inggris maka untuk tempat kedua dan ketiga terjadi pergantian tempat. *Annie's Song*-nya John Denver turun setingkat keanak tangga ke-3 dan tempatnya digantikan oleh *Hang On In There Baby* dari Johnny Bristol ditempat kedua. Sedangkan penyanyi Alvin Stardus yang namanya kian menanjak, sebuah lagunya yang berjudul *You You You* bertahun ditempat ke-4, dimana dua minggu yang lalu ia masih berada ditempat ke-6 bahkan beberapa minggu sebelumnya lagu ini hanya berhasil mencapai anak tangga ke-12.

Di Amerika tempat ke-1 dan ke-2 masih tetap dikuasai oleh Andy Kim dan Olivia Newton John dengan lagu-lagunya *Rock Me Gently* dan *I Honestly Love You*. Sedangkan lagu *Can't Get Enough Of You Love Babe* yang dalam TOP



karang berada ditempat ke-4. Sedangkan lagu *Rocket* milik Mud setelah diberitakan meroket secara tiba-tiba dari tempat ke-12 keanak tangga ke-5, ternyata sekarang merosot lagi keanak tangga ke-9 dan tempatnya digantikan oleh *Sugar Baby Love*. Lain lagi halnya dengan lagu *Please, Please Me* yang dibawa kan David Cassidy, entah bagaimana dengan sekali lompatan lagu ini telah berada dianak tangga ke-8, tadinya hanya menduduki tempat ke-17.

Sayang dalam nomor ini TOP tidak berhasil mengetahui kedudukan lagu-lagu hit di Amsterdam. Tapi dapat diperkirakan selera muda-mudi disana tidak berbeda jauh dengan negara-negara lain apa lagi dengan negara tetangganya Jerman.

no.3 diberitakan menduduki anak tangga ke-3, sekarang secara drastis tersingkir dari daftar 10 top hit Amerika. Tempatnya kini digantikan oleh Billy Preston dengan lagunya *Nothing From Nothing*. Selain itu juga lagu *I Shot The Sheriff* nya Eric Clapton tergeser keluar. Yang menarik adalah *Beach Baby* nya First Class, minggu demi minggu lagu ini menanjak terus dan kini berada ditempat ke-5.

Untuk lengkapnya dapat anda ikuti daftar 10 lagu top hit di beberapa negara seperti yang ada dibawah ini. Hanya patut diperhatikan, angka dalam kurung menunjukkan kedudukan lagu tersebut di minggu sebelumnya.

Untuk waktu yang cukup lama lagu-lagu hit dari *George Mc Crae*, *Carl Douglas* dan *Andy Kim* tetap menduduki tempat teratas dari tangga lagu-lagu di dunia. Lagu-lagu itu adalah *Rock Your Baby*, *Kung Fu Fighting* dan *Rock Me Gently*. Hanya ditempat kedua dan seterusnya terjadi perubahan-perubahan. Di Bonn misalnya ada beberapa pergeseran dari 10 lagu-lagu hit



Maggie Mae

★★★

disana. *My Boy Lollypop*-nya Maggie Mae yang dalam TOP no.3 diberitakan menduduki tempat ke-4 ternyata dalam waktu dua minggu terakhir ini secara pasti menggeser lagunya Rubettes *Sugar Baby Love* ketempat ke-5 dan *My Boy Lollypop* kini berada dianak tangga ke-3. *The Night Chicago Died* milik Paper Lace tahap demi tahap meningkat ketangga atas. Kalau dua minggu sebelumnya ia hanya menduduki tangga ke-8, minggu berikutnya lagi naik keanak tangga ke-6 maka se-



BONN

1.	(1)	ROCK YOUR BARY	George Mc Crae
2.	(2)	THE SIX TEENS	Sweet
3.	(4)	MY BOY LOLLYPOP.	Maggie Mae
4.	(6)	THE NIGHT CHICAGO DIED	Paperlace
5.	(4)	SUGAR BABY LOVE	Rubettes
6.	(8)	TONIGHT	Rubettes
7.	(7)	HONEY HONEY	Abba
8.	(17)	PLEASE, PLEASE ME	David Cassidy
9.	(5)	ROCKET	Mud
10.	(10)	CHARLY	Santabarbara

LONDON

1.	(1)	KUNG FU FIGHTING	Carl Douglas
2.	(2)	HANG ON IN THERE BABY	Jonny Bristol
3.	(3)	ANNIE'S SONG	John Denver
4.	(4)	YOU YOU YOU	Alvin Stardust
5.	(8)	CAN'T GET ENOUGH OF YOUR LOVE BABE	Barry White
6.	(-)	ROCK ME GENTLY	Andy Kim
7.	(6)	Y VIVA ESPANA	Sylvia
8.	(-)	LONG TALL GLASSES	Leo Sayer
9.	(-)	GEE BABY	Peter Shelley
10.	(10)	QUEEN OF CLUBS	K.C. & The Sunshine Band

NEW YORK

1.	(2)	ROCK ME GENTLY	Andy Kim
2.	(3)	I HONESTLY LOVE YOU	Olivia Newton John
3.	(4)	NOTHING FROM NOTHING	Billy Preston
4.	(6)	THEN CAME YOU	Dionne Warwick & Detroit Spinners
5.	(-)	BEACH BABY	First Class
6.	(9)	YOU HAVEN'T DONE NOTHIN'	Stevie Wonder
7.	(8)	CLAP FOR THE WOLFMAN	Guess Who
8.	(-)	ANOTHER SATURDAY NIGHT	Cat Stevens
9.	(10)	HANG ON IN THERE BABY	Johnny Bristol
10.	(-)	SWEET HOME ALABAMA	Lynyrd Skynyrd

LP - PARADE

1.	(1)	1967 - 1970	Beatles
2.	(2)	SWEET FANNY ADAMS	Sweet
3.	(4)	DREAMS ARE NOTHING MORE	David Cassidy
4.	(5)	DAS TOR ZUM CARTEN DER TRAUME	Bernd Cluver
5.	(3)	WATERLOO	Abba
6.	(10)	BURN	Deep Purple
7.	(7)	1962 - 1966	Beatles
8.	(8)	SUZI QUATRO	Suzi Quatro
9.	(6)	BAND ON THE RUN	Paul McCartney & Wings
10.	(9)	RAMPANT	Nazareth.

S

CHARLES BRONSON

MANUSIA BERWUJUD BINATANG

epuluh tahun lalu, tak pernah ternimpi dibenak siampang kulit badak ini bahwa ia akan berhasil keluar dalam kompetisi bintang2 Hollywood sebagai top box office-nya. Kini sesudah 33 tahun umurnya, si bekas anak malang yang selalu kelaparan masa kecilnya, adalah aktor paling sexy, bintang super box office yang mengalahkan ketenaran Clint Eastwood, Paul Newman atau Robert Redfort. Di samping itu benar2 kini ia jadi jutawan diantara rekan2 nya dalam dunia film.

Rumahnya yang seindah istana itu terletak di Beverly Hills dengan 30 kamar. Halamannya luas seperti surga lavalanya. Perabotan rumahnya antik dan mahal harganya, mobil Cadillac istimewa bertengger digarasi nya, paling istimewa. Mempunyai pelayan2 yang khusus tukang mendidik anak, inang2 pengasuh dan pakai-an2 hasil ciptaan designer2 Prancis nomor wahid. Di tempat itulah Bronson bersama ke-enam anak-anaknya plus Jill Ireland sang istri bertempat tinggal. Ke-enam anak2nya itu adalah: 3 dari perkawinan Jill dengan David Mc Callum, dua dari Charles dengan Harriet Tendler dan satu orang lagi (8 th) hasil perkawinan Jill dan Charles.

MELEBIHI SEORANG SULTAN ATAU RAJA

Di Itali saja ia masih punya istana. Belum terhitung yang berada di Prancis, Roma dan Vermont. Apa bila keluarga Bronson ini kebetulan bepergian ke tempat2 itu untuk waktu yang lama, maka dibovonglah seluruh anggota keluarganya lengkap dengan para "crew"-nya. Kedatangannya di Istanbul

untuk pembuatan film, menghebohkan komentar pers disana. Se-olah2 Bronson ini show kemewahan. Koran2 disana menuliskan sebagai berikut: "Kehadiran Sultan saja tak sehebat itu. Ini benar2 melebihi kemewahan raja. Disamping istrinya ke-enam anak2nya dibawa semua, lengkap dengan para pengasuh, pendidik, pelayan, seorang sekretaris, dokter, dan dua anjing kesayangan".

SI HATI EMAS

Kekayaan yang mengitari laki2 paling sexy ini, ternyata tak membuat ia silau dan bersikap sombong. Bronson tetap berendah hati, seperti yang dikatakannya: "Apalah arti kekayaanku ini. Semuanya nothing!". Apa yang membuatnya tetap merundukkan kepala, lantaran masa lalunya yang menderita. Kesuksesannya lantaran perjuangan sendiri dari mulai titik nol. Ia berjuang sampai lintang-pukang, memeras tenaga dan keringatnya.

Masa kecilnya dengan jumlah saudara 14 orang, ia selalu dikejar kelaparan. Umur 10 tahun sudah disibukkan mencari nafkah untuk sesuap nasi yang harus dibagi rata buat seluruh saudara2nya. Apalagi ketika ayahnya meninggal, maka semakin parah lah derita lapar melanda keluarga Charles Buchosky keturunan Rusia ini. Seluruh keluarganya hanya bisa bergantung pada sesuap nasi pada kakaknya yang tertua.

Ketika adik perempuannya yang paling bungsu lahir, ibunya hanya sanggup memberikan teh hangat sebagai pengganti susu atau milk.

Umur 17 tahun, Charles jadi kuli tambang dengan upah sedollar satu minggu. Tak cukup untuk 16 orang dirumah. Lalu ia masuk menjadi serdadu. Bagi orang lain hidup di asrama adalah merupakan neraka. Tapi tidak bagi Charles. "Justru disitu saya pertama kali menikmati enaknyanya tidur dan makan". Keluar dari situ, berturut-turut Charles bekerja sebagai tukang sapu, tukang kue, kuli bangunan, jago pukul, centeng, walter, pelatih renang, tukang pos dan aneka macam pekerjaan buruh kecil lainnya. Semua dilalui dengan kekerasan hati, dan ketabahan. Penderitaan itulah yang akhirnya menciptakan pribadi Charles selarang ini yang berhati emas.

MULAI DEBUTNYA

Suatu ketika Charles, yang sedang menjadi instruktur olah-raga itu bertemu dengan rekannya yang menjadi penyanyi opera yang juga kebetulan bekerja pula



Charlie dalam adegan film Ganas dan buas.



Charlie dan isteri tersayang. Charlie hanyalah pria biasa, kampung dan primitif sekali.

kekampungan dan nampak primitif sekali. Tapi sikapnya yang garang, dan tak pernah gentar itulah yang menariknya. "Ia bisa berbuat apapun yang bagi orang Inggris sepertiku tak mau melakukannya atau mengatakannya". Ujar Jill. Keberaniannya bertindak itu terbukti ketika bertemu Jill pertama kali. Kepada David Mc Callum - ia berkata dengan tenang, tapi pasti: "Ku ingatkan kau. Kalau saya sedang mulai mengincer istrimu. Hati2lah!".

Apa yang dikatakan Charlie akhirnya menjadi kenyataan. Ia berhasil menggaget Jill dari genggamannya David. Kini Jill resmi jadi istri Charles setelah cukup lama menjalankan sistim hidup bersama.

Ternyata type Bronson dengan animal magnetismnya bukanlah menakutkan bagi wanita, tapi justru dambakan wanita. Laki, berkulit badak, garang, primitif, tapi hatinya lembut dan amat melindungi pada kaum wanita. Wanita akan merasa aman dalam dekapan nya. Seorang aktris cantik menilai Charles begini. "Charles itu ibarat manusia ujud binatang. Tapi hatinya suci dan lembut. Kalau ku lihat film2nya, Ikh! Rasanya saya ngeri kawin dengan laki2 type begitu. Tapi ironisnya, saya justru semakin tergilagila jadinya!". Bahkan seorang wartawan pernah pula menanyakan pada Jill Ireland, apakah ia tak ngeri kawin dengan laki2 mengerikan seperti itu. Dan bagaimana pula rasanya? "Akh biasa2 saja kok". Jawab Jill. "Ia seperti kebanyakan pria2 lainnya. Tak ada keistimewaan nya. Apa lagi mengerikan!". Sutradara John Sturgess pun memberi komentar: "Suksesnya dia, lantaran keberaniannya. Keras dalam kemauan. Tabah seperti baja yang tak terpatahkan. Dan tak seorangpun tahu pasti apa yang akan dilakukannya. Tapi toh, ia selalu berhasil. Sikapnya selalu menyerupai seorang pemuda yang tengah mencoba membelah batu sampai ber-keping2. Siap selalu!".

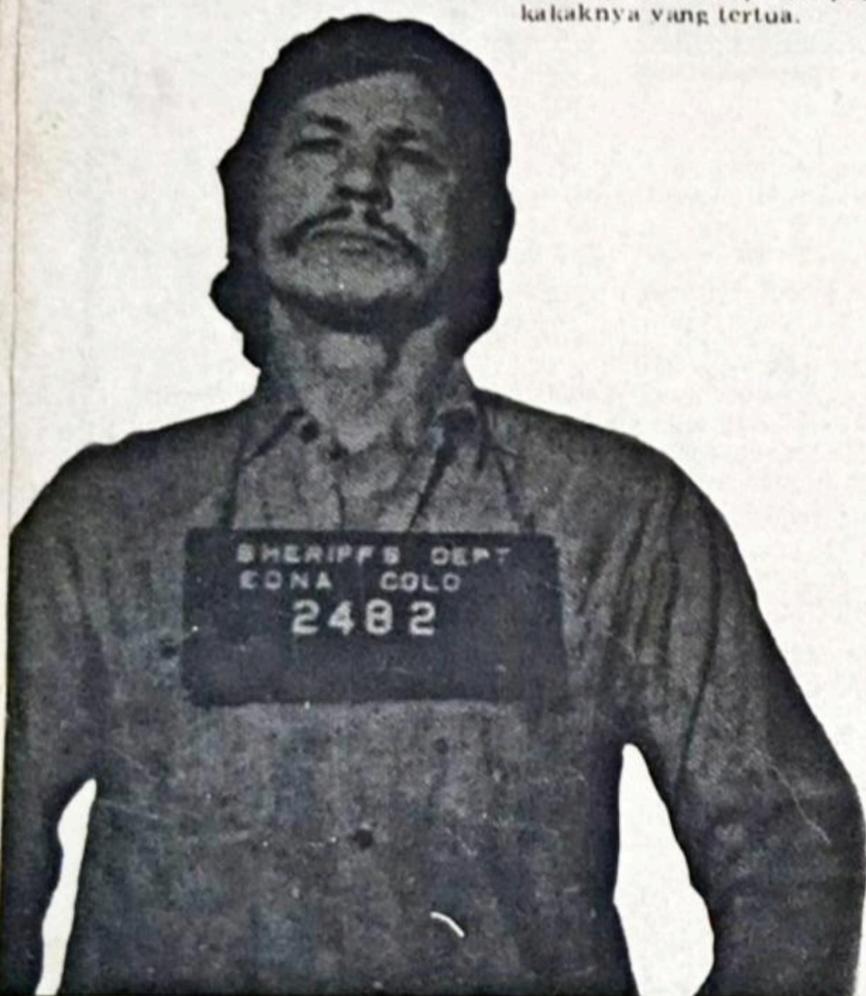


disitu. "Kalau kau mau, sebetulnya bisa jadi aktor!". Ujar rekannya itu. Tapi ucapan ini bagi Charles di anggap sebagai kelakar belaka. Tapi rekannya itu jadi setengah berteriak: "Saya benar2 serius nih!". Tapi apa jawab Charles: "Wuuh, apa kamu lagi nglindur?". Tapi sebesit harapan sempat di rasakan Charles. Maka akhirnya iapun datang pada rekannya itu kerumahnya, dan bersama2 menuju studio aktor. Dan mulailah ia aktif akting. Bahkan sempat mengawini seorang aktris, Harriet Tendler dimana akhirnya keduanya mengadu

nasib ke Hollywood. Ber-tahun2 lamanya Charlie cuma sebagian peran kecil. Tapi begitu muncul dalam The Magnificent Seven, Dirty Dozen, dan Valachi Paper mulailah kelihatan kebesaran dirinya. Dan namanya semakin melangit hingga seperti sekarang ini.

MEREBUT ISTRI ORANG

Suatu ketika di Jerman, Charles bertemu dengan Jill yang tengah bersama suaminya David Mc Callum. Dalam pandangan Jill, waktu itu Charles hanyalah pria biasa,



TOP ALBUM

★★★

PLEASE PLEASE ME

The Beatles/David Cassidy

Last night I said these words to my girl
I know you never even try girl
Come on, come on, come on, come on
Please please me
Yeh, like I please you

You don't need me to show the way, love
Why do I always have to say, love
Come on, come on, come on, come on
Please please me
Yeh, like I please you

I don't want to sound complaining
But you know there's always rain in my heart
I do all the pleasing with you
It's so hard to reason with you
Oh yeh, why do you make me blue

Last night I said these words to my girl.

Original text and Music:
John Lennon/Paul McCartney

EVERYTHING I WANT TO DO

ALBERT HAMMOND

Everything I want to do
I only want to do with you
Everything I want to do
I only want to do with you

I will always have a bed to sleep on
And there'll always be a side for you
To let you in to half my world
Baby that's the least that I can do
And I don't want to go to work
Unless you're there when I get back home
No, I don't want to go to work
Unless you're there when I get back home
And if you're not there I won't eat
Cause I don't want to eat alone

Everything I want to do...

I don't ever want a house and garden
In the quite of a dead end town
But if that's what you require me
Then I'll want to settle down
And I don't want kids of mine
Runnin' round and raisin' hell
But I don't care what my kids do
If they belong to you as well

Everything I want to do...

So come with me and stay with me
And be with me ev'rywhere I go
And love with me and live with me
And watch with me as the garden grows
I don't ever want to be an old man
I don't ever want to die alone
To face the shadows of my life
But never never on my own

Everything I want to do...

Text and Music: Albert Hammond/
Mike Hazlewood



I SHOT THE SHERIFF

Eric Clapton

I shot the sheriff
but I didn't shoot no aeputy, oh no
I shot the sheriff
But I didn't shoot no deputy, ooh
ooh ooh

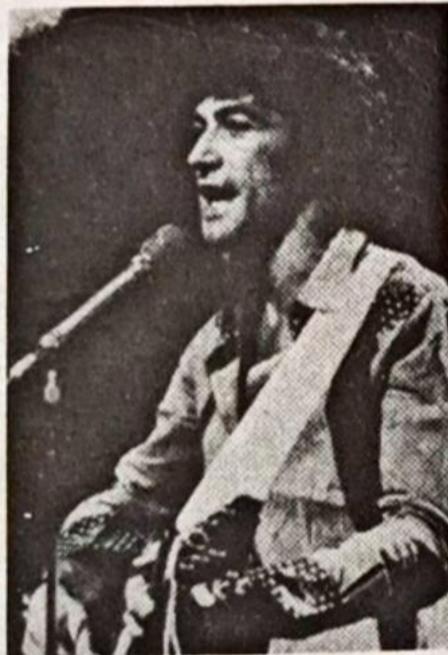
All around in my home town
They're trying to track me down
They say they want to bring me in guilty
For the killing of a deputy
For the life of a deputy
(But I say)
I shot the sheriff

But I swear it was in self-defence
I shot the sheriff
And they say it is a capital offence

Sheriff John Brown always hated me
For what I do not know
Every time I plant a seed
He said kill it before it grow
He said kill them before they grow
(Read it in the news)
I shot the sheriff
But I swear it was in self-defence
(Where was the deputy?)
I shot the sheriff
(But I swear it was in self-defence)

Freedom come my way one day
And I started out of town, yeah
All of a sudden I saw sheriff John Brown
Aiming to shoot me down
So I shot - I shot him down and I say
If I'm guilty I will pay

Reflexes had got the better of me
And what is to be must be
Every day the bucket a go a well
One day the bucket a go drop out
One day the bottom a go drop out



LONG LEGGED WOMAN DRESSED IN BLACK

By MUNGO JERRY

She's a long legged woman dressed in black
Dressed in black dressed in black
Dressed in black black black
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no

She know how to move how to rock
How to rock how to rock
How to rock rock rock
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no

And she's gone like a flash in the night
In the night in the night
In the night night night
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no

She's a long legged woman dressed in black
Dressed in black dressed in black
Dressed in black black black
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no
Every time I make a move she tell me no

IF YOU TALK IN YOUR SLEEP

Elvis Presley

I know you're a lonely woman
And I love you
Someone else is waiting
And he owns you
If he should ever wake up
Be sure your story is traight up

If you talk in your sleep
Don't mention my name
And if you walk in your sleep
Forget where you came

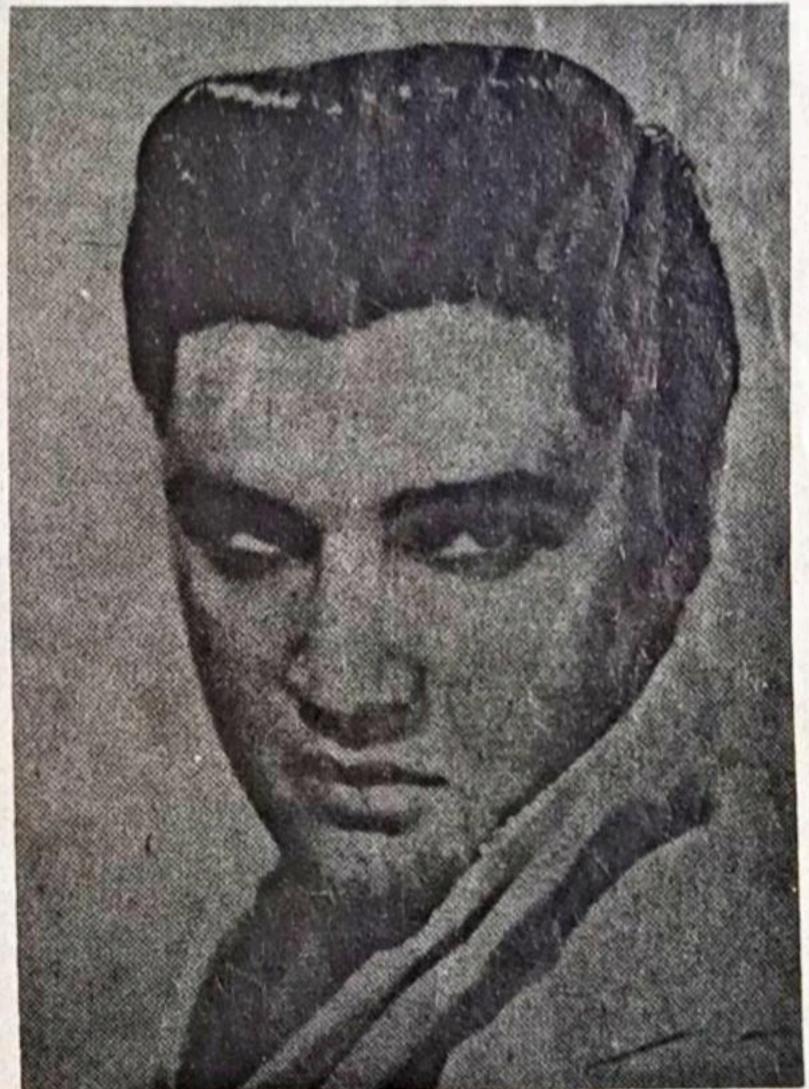
Walhing ev'ry night here
In the shadows
So afraid that sometime
He may follow
There's always chance he'll find us
So I don't need to remind you

If you talk in your sleep
Don't mention my name
And if you walk in your sleep
Forget where you came

Love is so much sweeter
When it's borrowed
But I'll feel a little easier
Tomorrow
Don't give our secret away
Be careful what you say

If you talk in your sleep
Don't mention any name
And if you walk in your sleep
Forget where you came
Forget where you came now
Forget where you came
Don't mention my name
Don't mention my name
Forget where you came

Copyright 1974 Elvis Music, Inc. & Easy Nine Music, New York.



DEEP PURPLE

Sambungan hal 13



Produser Martin Birch

sampai pada rekaman terbarunya di Munchen, kerja sama itu telah bertambah baik.

Ini Glenn Hughes memberi komentar: "Kekakuan itu terjadi karena pada waktu itu kami belum saling mengenal dengan baik. Namun kami tidak menghiraukannya dan berusaha untuk saling mengisi dalam setiap kesempatan sehingga akhirnya kami berhasil membina kerjasama."

Berkenaan dengan pembuatan album terbarunya di studio Munchen, David Coverdale menangkap sedikit cerita tentang itu: "Dengan peristiwa Munchen maka baru untuk kedua kalinya selama hidup, saya kerja di studio..."

Dengan nada pasti ia melanjutkan omongannya: "Saya hampir tidak punya pengalaman kerja di studio. Oleh sebab itu semua komposisi dan aransemen lagu, kami buat bersama-sama. Apalagi kami biasanya datang ke studio tanpa sesuatu ciptaan yang sudah selesai atau bahan-bahan persiapan lagu yang lengkap dan matang. Karena kami sebelumnya tidak mungkin dapat menetapkan segala sesuatu sampai pada hal-hal yang sekecil-kecilnya".

"Begitulah untuk setiap lagu, tiap orang menyumbang pendapatnya masing-masing. Misalnya saja, kalau dalam membuat teks ada kata-kata saya yang kurang baik, maka Glenn segera menegur saya. Kami senantiasa bekerjasama sampai ada persesuaian pendapat diantara kami".

"Dengan demikian kami harapkan semuanya akan menjadi lebih baik" ujar Glenn Hughes menimpali cerita David. "Kami telah membuat beberapa lagu yang sedemikian lengkap dan "kompak"nya sehingga kami sendiri juga menjadi tercengang. Tapi kami pun ingin segera tahu bagaimana kelak hasil peredaran album Purple terbaru ini yang di beri judul *Silence* dan cover muka gambar seorang gadis Asia. Lebih-lebih lagi album ini karya kami yang pertama di Studio Munchen, sebuah kota yang banyak menarik para musisi untuk membuat piringan hitamnya" ungkap Glenn lebih lanjut.



A

da sebuah surat pembaca yang dikirimkan ke majalah ini. Surat itu dari penggemar Koes Plus. Dia bilang rekaman-rekaman Koes terlalu cepat datang. Sebaiknya lagu dari volume yang lalu sudah mulai di bosani baru boleh muncul lagi volume berikut dengan lagu yang baru.

Peredaran kaset-kaset Koes Plus saat ini cenderung pada kenyataan ini. Kasetnya dibuat terus. Hari ini volume nya cukup banyak. Volume pop sudah mencapai angka 12. Itu belum ditambah pula dengan volume kusus pop Jawa, Keroncong Pop, Pop Anak-anak, Pop Melayu yang masing-masing berada dalam nomor kedua. Tidak heran lah bahwa dengan produksi semacam ini, orang layak menjadi ragu, apakah itu produksi musik atau produksi kacang-goreng?

Publik Koes Plus agaknya memang tidak merasa keberatan apa-apa. Publik

yang melatih kupingnya dengan musik-musik yang tidak susah, memang tidak merasa keberatan apa-apa atas perkembangan musik yang sudah rampung tapi terus berulang lewat nama Koes Plus ini. Sejak Koes Plus melampaui kebiasaan Bee Gees dari masa *deh deh plas* yang lalu, sebetulnya musik Koes Plus sudah mapan di sana. Apa yang ada berhadiran dari volume satu ke volume lain nya sampai di volume ke duabelas sekarang ini, hampir tidak ada kelihatan perkembangan kreativitas.

Tapi musik Koes Plus laku keras di tengah masyarakatnya. Jika persoalan ini yang ditanggapi, maka pengkajian persoalan mautakmau bersentuhan kepada masalah-masalah yang bersifat sosial. Dalam esei Remy Sylado di Aktuil 155 disebutkan antara lain tentang hubungan ini. Dilihat dari sudut standar, maka musik Koes Plus ini tai. Tapi dilihat dari sudut sosiologistik maka musik Koes Plus dianggap tuhan (dengan *t* kecil), katanya.

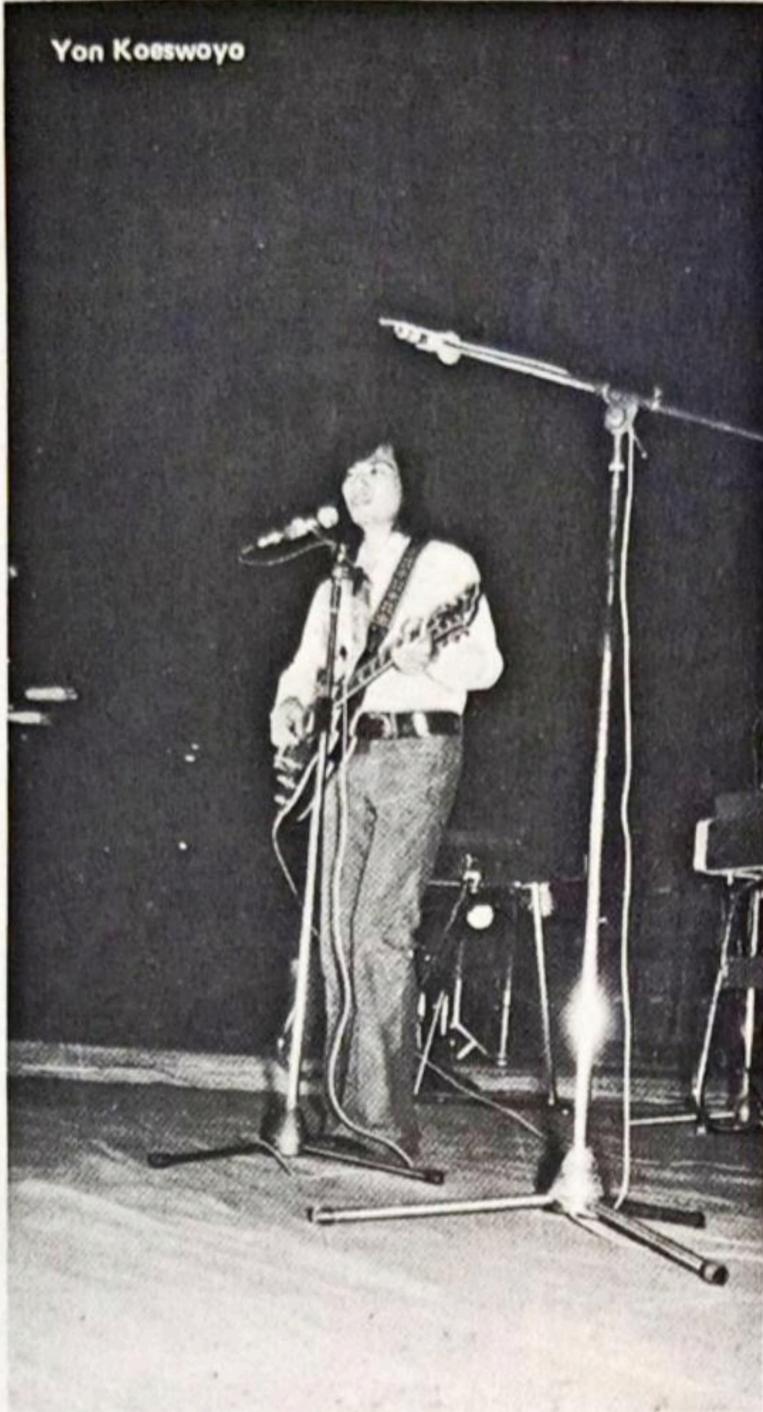
Apa pula maksudnya itu? Dengan memberikan catatan itu, pembahasan ke arah sana memang meminta banyak waktu. Pertama soal musik yang begitu digandrungi publiknya sampai-sampai publik menganggap pemusiknya sebagai tuhan, dalam artian memberhalakan pemusik sebagai orang-orang yang di sembah. Sudah tentu mengandrungi dengan sikap begini gini adalah mentokkan manusia secara emosional. Sikap ini bukan sikap yang rasional. Ia ada

karena alasan-alasan persentuhan kuping yang terlatih sederhana dengan persiapan sikap batin yang labil dan mudah goyah.

Pada umumnya publik musik pop yang bercap sederhana, memang bersekitar pada masyarakat-masyarakat yang labil. Masyarakat yang labil memang berkaitan dengan keadaan dalam masyarakat remaja. Tapi tidak itu saja yang dipunyai konteks ini. Artinya, bukan para remaja dalam periode usia saja yang terkejang oleh labilitas jiwa. Orang-orang dewasa, yang ditandai dengan pengetahuan yang gampang terhadap perkembangan musik, boleh juga dimasukkan dalam golongan masyarakat yang labil, yang olehnya boleh juga dikatakan sebagai masyarakat yang remaja. Untuk lebih jelas, bisa dikatakan juga: Masyarakat pendengar musik yang ada di Indonesia, tak peduli usianya lanjut, asal saja hati dan telinganya terbiasakan hanya menerima musik-musik yang sederhana, artinya musik-musik yang miskin interval, miskin aransemen, miskin penghayatan, miskin lirik, miskin intuisi dan miskin pertanggungjawaban rasional dari seluruh satuan musikalitasnya, pada hematnya adalah masyarakat-masyarakat yang labil, yang remaja.

Sudah tak bisa diuji dengan kritik lagi kedudukan musik Koes Plus. Bila kritik disodorkan terhadap musik-musik Koes Plus niscaya pertemuan dengannya akan bertumpu pada masalah musik

Yon Koeswoyo



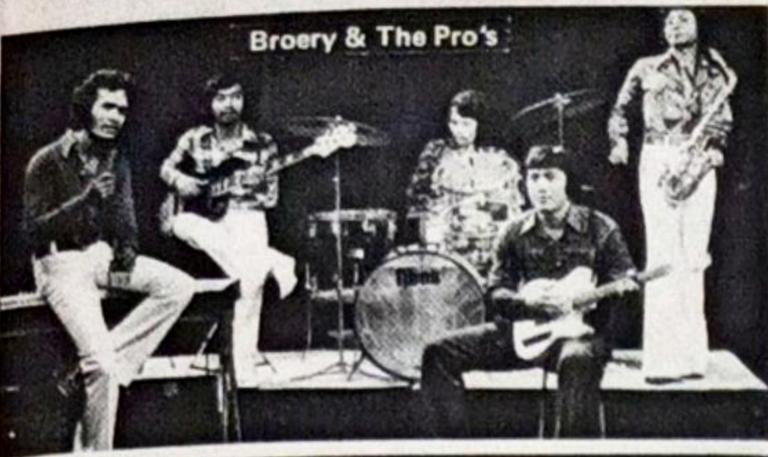
Gambaran tentang kekesalan orang itu tidak terlalu penting seandainya orang mengikuti musik pop dalam wajahnya yang utuh. Agaknya musik pop ini memang musik yang mekanis. Keserbaan teknologi yang bergerak cepat membuat musik berada ditengahnya dengan memasuki kepentingan itu.

Musik yang begini memang tidak terlalu banyak hal yang diharapkan. Memang, apa pula yang mau diminta dari musik yang tidak berbicara apa-apa tentang pesan dan sebangsanya, jika kesempatan untuk membiarkan hati dan pikiran menghasilkan renungan, kenyataannya dikejar-kejar oleh sikap meletakkan kepentingan musik sebagai kepentingan perdagangan.



INFLASI Koes Plus INFLASI MASYARAKAT

Broery & The Pro's



Zainal Combo



Tetty Kadi

pelacur intelektual. Dia tidak memperdulikan apa efek dari pekerjaannya. Dia tidak tahu penyakit apa yang dia hasilkan dari penjualan seperti itu. Yang dia tahu bahwa dia harus mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Untuk itu dia bekerja menyediakan diri untuk disukai orang.

Bisnis musik pop sekarang akhirnya sama seperti bisnis persaingan dalam kompleks pelacuran. Di kompleks pelacuran terdapat banyak lonte. Ada yang bernama Wati, ada yang bernama Nani, ada yang bernama Lesje, ada yang bernama Paula, ada yang bernama Rahayu, ada yang bernama Rima, ada yang bernama Tuty, ada yang bernama Emmy. Pelacur itu bersaing untuk mendapat tamu. Begitu jugalah persamaannya dalam bisnis musik pop. Dalam bisnis ini ada banyak grup yang berlomba mencari publik. Ada yang bernama Panbers, ada yang bernama Mercy's, ada yang bernama Gembell's, ada yang bernama D'Lloyd, ada yang bernama De Hands, ada yang bernama Favourite's Group, ada yang bernama Fantastique, dst. Tapi seperti pelacur Tuty yang sukses, maka di tengah bisnis musik pop, agaknya Koes Plus yang paling laku.

Dalam keadaan perdagangan serupa ini, jelas tidak ada harapan untuk membicarakan persoalan-persoalan musik yang bersifat standar. Musik yang standar di Indonesia agaknya sudah kehilangan kompas sejak musik pop menjadi musik komersil. Pada jaman-jaman Tetty Kadi, yaitu periode

pop yang ketiga, setelah jaman Taruna Ria, Gumarang, Bhinneka Ria dengan periode Lilies Suryani, kelihatannya ada sedikit kebagusan dalam lagu-lagu A. Ryanto yang mengiring Tetty Kadi waktu itu.

Dekade ke empat jatuh pada masa topnya Titiek Sandhora. Dari sini musik-pop Indonesia mengalami kejatuhan. Musik-musik pop dibikin asal-asalan. Figur Jessy Wenas pada periode ini boleh dikata figur yang paling kentara untuk menyebut musik komersil cap Indonesia. Kemuakan orang terhadap kebudayaan yang begini berkesambungan panjang. Walaupun akhirnya masa Titiek Sandhora tumbang oleh kehadiran grup-grup seperti Panbers dan sebangsanya, namun perasaan gembira tidak panjang berlangsung. Sebab ternyata setelah Koes Plus mula-mula berjalan dengan merangsangi anak laki untuk membuat grup, maka rangsangan ini menjadi rangsangan bisnis. Dan akhirnya beginilah keadaannya. Bisnis itu sekarang sudah berubah menjadi bisnis pelacuran.

Pada perkembangan yang terakhir ini, sudah susah menemukan musik yang baik lagi. Orang sudah terlalu menyukai Koes Plus. Maka akhirnya, tumbuhnya grup-grup anak jantan saat ini, setidaknya diimbangi dengan alasan bahwa musik yang di cipta harus laku. Oleh sebab itu maka terjadi pula epigon-epigon Koes Plus. Saat ini warna musik pop para grup jelas berkisar pada per-epigonan Koes Plus. Warnanya satu. Katakanlah bahwa musikpun jadi seragam.

Lama-kelamaan barang dagangan serupa ini, karena hubungannya dengan perkembangan kebudayaan, terlihat akan betapa besarnya krisis di sana, sudah tentu akan berpuncak pada masalah kejenuhan. Saatnya memang menjelang jenuh. Jika jenuh sudah datang, barangkali panorama ini akan berakir juga. Dan entah warna musik yang bagaimana lagi yang bakal muncul.

Di hari-hari belakang ini sudah terlihat gejala keramaian anak muda memainkan folksong. Musik jenis ini pada umumnya dimainkan dengan cara akustik. Sampai hari ini memang belum diusahakan perekaman grup akustik serupa itu. Dari perekaman musik-musik akustik yang berjalan agaknya baru grup Bandung yang bernama Bimbo. Perjalanannya di tengah masyarakat sendiri agaknya belum terlalu lancar. Barangkali karena kedudukannya di tengah grup yang lain, masih terlalu tidak seimbang. Andaikata, titik jenuh terhadap musik-musik gampang jenis Koes Plus itu usai, baru mungkin kehadiran yang banyak dari grup akustik dalam bisnis ini bisa diperhitungkan dalam pembicaraan. Saat ini Koes Plus berada di volume 12. Di volume ini mereka benar-benar sudah mapan. Yang perlu ditunggu, adakah volume 13 yang sial angkanya itu, akan memberikan sesuatu yang lebih baik dari yang terlalu buruk saat ini? Itu kita jagai saja.

ALIF DANYA



RADIO CASSETTE RECORDER
GITAR AKUSTIK
PH & CASSETTE

GRATIS

untuk anda

Bagaimana caranya? Mudah saja. Amati potongan gambar dibawah ini. Dia merupakan 10 guntingan dari gambar penyanyi yang telah dimuat dalam majalah kita ini antara nomor 1 dan 10. Siapa dianya, nanti akan kamu ketahui apabila 10 guntingan itu sudah dipertemukan

GUNTINGAN KE-3



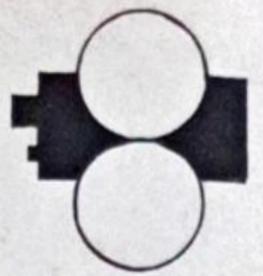
Sorry Meck, gambar ini harus kamu gunting.

Kalau ke-10 guntingan gambar ini sudah ada di tanganmu (gambar terakhir akan dimuat dalam TOP nomor 10 nanti) rampungkanlah, tempelkan dikartupos, sebutkan siapa dia gerangan dan kirimkan ke redaksi TOP, jalan Prapatan 1/5 Jakarta.

Kartupos yang masuk dan yang benar akan diundi. Pemenang pertama dapat radio cassette recorder ac/dc model terbaru, pemenang kedua dapat gitar akustik dan pemenang ketiga (beberapa orang) akan dapat cassette dan PH terbaru.

Oke, atur deh!

FILM COMING SOON



anak muda (tapi sudah punya gandengan) bernama Robby Amin Lestariyono, Jimmy Djauhary dan Zainal Abidin Roza (pelopornya Robby yang biasa "ngamen" di band Qlique Fantastique) bergabung dalam PT J & R Film, memproduksi film pertamanya yang diberi judul *Tante Girang*. Film ini bukan sembarang film, judulnya saja diangkat dari novel pengarang muda Ali Shahab, yang diserahi juga tugas sebagai penulis scenario merangkap sutradara.

Ke empat anak muda yang meng'antri' tante girang ini, kian bertambah jumlahnya setelah Dicky Suprpto dan Farouk Afero juga turut campur di dalamnya. Mereka saling ngotot siapa yang berhak jadi "gigolo" duluan, dan atas undian uang logam yang dilempar oleh Ali Shahab - Dicky lah yang kebagian tugas empuk untuk sering sering bera degan ranjang. Asyik enggak tuh!

mah tante Chitra Dewi. Si Dicky yang jago karate ini tidak alone, dia punya pacar namanya Suzanna seorang perawat rumah sakit. Di pesta itu Dicky dansa duaan bersama tante Rahayu, terus berlanjut keatas ranjang sang tante yang sudah lama di "kulkast"kan oleh si oom Hamid Gruno.

Hal ini berakibat jauh. Hubungan Dicky dengan Suzanna jadi putus, tali asmaranya dengan ibu kost Chitra jadi renggang dan sebaliknya frekwensi bongkar kasur si tante Rahayu kian meningkat. Nah, disaat yang gawat dan hangat ini ex-nya gigolo si tante, Robby, Farouk dan Zainal Abidin menjadi dendam dan berusaha untuk mencelakakan Dicky lewat kebut kebutan mobil di Puncak. Karena Dicky anak baik - kata sutradara - tentu saja dia keluar sebagai pemenang ngebut yang membawa maut.

Kapok dengan petualangan ranjang dan aspalnya bersama tante Rahayu, Dicky yang kejangkitan pe-

muda.

Tragisnya lagi, ketika "beliau" baru pulang dari rapat dinas, langsung saja sang mata menampak pemandangan syahdu dari adegan ranjang Chitra dan Dicky. Penyakitnya kumat, dokter terlambat datang dan akhirnya sang nyawa keburu minggat ke akhirat.

AKhirnya sang istri jadi menyesal, persis seperti tukang judi yang kalah bertaruh. Karena kekesalan itu dibawanya kemana dia pergi dari WC sampai ke पास Cikini akibatnya naik keotak. Dia jadi punya hobby baru yaitu ngoceh sendiri. Iseng iseng datang ke dokter jiwa dapat advis: "Carilah kawannya yang paling dekat, supaya dia mau bicara lagi".

Dicky lantas saja ambil inisiatip pergi kerumah tante Rahayu, itu konco lawasnya. Tiba disana apa yang di jumpai? Rumah sudah di segel oleh yang berwajib katanya banyak menanggung hutang - dan perabotan sudah pindah ke tukang loak. Dicky yang penasaran ini berusaha masuk kedalam. D

TANTE GIRANG



BERMULA DILANTAI DANSA

Yang ketiban asyik juga ada, yaitu camera man Sadeli. Karena terbawa pengaruh anak muda, tukang tembak gambar ini jadi berasyik asyik sendiri melihat Rahayu Effendy, Chitra Dewi (yang jadi tante tante) dan Suzanna serta Tatiek Tito berbuka buka paha dan punggung tanpa malu malu. Yah, namanya film tante girang, semua pendukungnya juga kebagian "girang".

Kegirangan bermula di lantai dansa. Tante Rahayu Effendy yang doyan pesta, suatu malam berkenalan dengan anak muda Dicky Suprpto yang indekost di ru-



Paling atas. Rahayu Effendy sebagai salah satu Tante girang. Tengah dari kiri ke kanan Oom Senang, bandot muda Dicky dan Chitra Dewi. Samping yang paling kiri sutradara Ali Shahab.

nyakit patah hati karena di tinggal Suzanna ini lalu balik kembali ke rumah tante Chitra. Sedangkan tante Rahayu boleh ngomel sendiri karena oom Hamid Gruno sedang asyik bersama istri mudanya, Tatiek Tito. Sekarang, yang kebagian tugas ngoceh dan gerutu adalah oom Udel, suami setia tante Chitra. Oom yang katanya menderita penyakit 4L ini tentu saja tidak kebagian tempat disisi istrinya yang lagi sibuk dengan bandot

sana dijumpainya tante Rahayu tergeletak di lantai dengan lumuran darah pada tubuhnya. Visum et repertum dari dokter mengatakan bahwa tante yang yahud itu, mati karena bunuh diri.

YAYA SUTARA



R

rumah besar di Jalan Tikus 13 itu tidak membutuhkan kakus lagi. Pemiliknya Dr. Ahmad Sadli, selama tujuh hari ini sudah tidak mau makan. Itu artinya dia tidak mau berak lagi. Memang begitu musibah ini. Soalnya Dr. Ahmad Sadli memang sudah mati. Dia di tabrak truk.

Tommy kepala batu. Dia putra Dr. Ahmad Sadli yang satu-satunya. Kelakuan, kurang. Begitu menurut rapornya yang terakhir. Tangga di sebelah-menyebelah rumah sudah amat mahfum bahwa yang bernama Tommy ini sangat nakal. Nama lengkapnya Sutomo Hendrikus John Setiawan Richard Sadli, mirip nama penderita sakit jiwa.

Sehari setelah sang ayah mati, maka rumah itu ditawarkannya di iklan surat kabar untuk dijual seharga 20.000.000 rupiah. Ibunya tidak setuju. Nyonya Dr. Ahmad Sadli itu cantik benar. Mata, hidung, bibir, telinga, dada, pinggang, pinggul, paha, betis dan tinggi badan setidaknya sangat memenuhi syarat untuk dipertandingkan dalam kontes ratu-ratuan. Sayangnya dia buta huruf. Untuk urusan tandatangan, dia hanya mencoret-coret bundar dengan kaki yang memanjang mirip dengan huruf Q.

Dia marah waktu Tommy bermaksud menjual rumah itu.

"Kamu boleh melakukan apa saja, tapi jangan jual rumah ini", kata dia.

"Tapi saya membutuhkan cuma 10.000.000 rupiah bul"

"Gila. Kamu seenaknya bilang 10.000.000 itu *cuma*".

"Maksud saya, dengan uang yang 10.000.000 ini toh, saya bisa mengembalikannya dalam tempo tidak lebih setahun".

"Bagaimana bisa begitu. Kamu berbicara seperti anak kecil. Jelek-jeleknya ibu yang bodoh ini, ibu toh tidak bisa kamu bodohin dengan ngoceh-ngocehan macam begitu".

"Nah, dengar bu. Sudah saya hitung-hitung, dengan 10.000.000 rupiah itu, kalau dalam sebulan saya bekerja giat, sedikitnya saya bisa dapat keuntungan sekitar 2.000.000 rupiah. Kalau dalam sebulan saja saya bisa mendapatkan segitu, dengan sendirinya itu berarti bahwa hanya dalam waktu tidak sampai setahun, uang 10.000.000 tadi sudah kembali. Bayangkan kalau kegiatan itu lantasi satu tahun penuh. Kan untung besar".

"Keuntungan apa lagi yang kamu bicarakan ini".

"Bu, saya ingin membeli alat-alat musik".

Dan ibunya mendelik kaget. "Apa?"

"Ya bu. Saya akan kumpulkan teman-teman saya yang bisa main musik kacang goreng. Saya akan merekam, seperti Koes Plus. Dan hasil rekaman itu akan mencetak uang sebanyak-banyaknya. Pokoknya ibu tahu beres saja".

"Oh!"

Ibunya mengeluh dan duduk tersandar di kursi yang berlapis karetbusa buatan Amerika. Bukan Jepang. Dan sekianlah. Marah sang ibu agaknya berhenti di sana. Tommy memang tahu apa yang dia



CERPEN
REMY SYLADO

PACAR NYA MATI

di SENGAT TAWON

—GUEST BALLON

harus lakukan kalau ibunya marah. Dia tahu, kalau ibunya diajak berbicara tentang angka-angka, pembicaraan itu akan macet. Butahuruf ibunya ternyata ditambah pula dengan catatan buta-angka. Nyonya Dr. Ahmad Sadli tidak bisa berhitung. Seumur hidup, dia hanya sekali saja mengucapkan hitungan 1-2-3. Dan dalam berhitung 1-2-3 ini dia akan berhenti sampai di hitungan ke 7. Selanjutnya dia tidak bisa lagi. Mulai angka 8 dan seterusnya, dia takbisa lagi. Tolol. Memang dia tolol.

Tahu akan soal bahwa ibunya akan macet berbicara, maka giranglah hati Tommy. Dia semakin girang sebab dia tahu pula akhirnya bahwa

marah sang ibu sudah berhenti. Kegirangan ini ditumpuk pula akan kemungkinan girang lainnya seandainya rumah itu jadi dijual dengan harga yang bisa menutupi satu set alat-alat band.

Dengan girang yang begini hebat nyadia mengeluarkan Harley Davidson dari gudang. Dibunyikannya mesin motor yang besar itu. Lalu dengan gagah yang dibayangkan sendiri dalam pikirannya tatkala mengendarai kendaraan itu, dia memutar gas sehabisnya dari Jatinegara ke Kebayoran Baru, ke rumah Tutty, pacarnya. Selama perjalanan ke sana, pikirannya penuh-penuh tersita untuk melamuni kemungkinan-kemungkinan perjalanan re-

kaman-rekamannya. Dia membayangkan bagaimana kasetnya laku di mana-mana. Lantas dia bayangkan pula bagaimana panitia show ini-itu bakal mengundangnya untuk bermain musik ditonton ribuan penonton. Itulah semua yang dilamuninya.

Di Jalan Wijaya dia berhenti. Dia kurangi gas waktu membelok ke dalam kintal rumah pacarnya. Tutty yang dipujinya di mana-mana Tutty Kertaningsih Suparwono, demikian nama lengkap putri koruptor. itu. Ayahnya konon Suparwono Sarjana Hukum. Dia bekerja di kantor pajak. Muka ayah pacarnya ini termasuk ganteng. Dia hanya berbeda sedikit dengan George

C. Scott. Tapi juga hanya berbeda sedikit dari serigala hitam.

Dan bagaimana halnya dengan Tutty nya sendiri? Tutty lumayan. Pantatnya seimbang dengan dadanya. Ini sulit terjadi. Sebab para ratu yang terkenal, jarang memiliki perbandingan dada dan pinggul yang sama lingkaran sentimeternya. Jika Tutty memiliki perbandingan yang serasi, maka Tutty akhirnya patut disebut sebagai perempuan yang sangat ideal untuk dipertandingkan dalam kontes peraturan Sayangnya pula, Tutty punya penderitaan penyakit keputihan. Ini penyakit susah diterangkan. Sebab penyakit ini menyangkut pada persoalan suami istri. Tommy dan Tutty belum resmi jadi suami istri. Mereka belum nikah. Mereka baru kawin. Tapi walaupun penyakit keputihan susah diterangkan, toh Tommy sanggup menceritakan itu. Itu sebab dia dan Tutty setidaknya sering melakukan apa yang disebut MPP, Masa Persiapan Pernikahan. Menurut Kamus Modern Bahasa Indonesia karangan Anthony Mulyani, sarjana bahasa yang tidak pinter itu, bahwa MPP itu sama dengan Kawin.

Karena hubungan berpacaran Tommy dengan Tutty wujudnya adalah hubungan yang bersifat MPP ini, maka acara basabasi sudah tidak berlaku lagi dalam perjumpaan mereka. Tommy tidak mengajak Tutty bercakap di ruang tamu. Tutty ditariknya ke dalam. Dan mereka duduk di atas ranjang kamar Tutty. Kamar Tutty ini adalah gambaran dari seorang anak gadis dari keluarga berantakan. Bahasa Inggrisnya broken home, kata guru aljabar.

"Tut, kamu musti latihan lebih banyak lagi", kata Tomas.

"Kenapa?"

"Dalam seminggu ini, kalau rumah saya laku, saya akan beli instrumen Marshall. Kamu bakal nyanyi lagu-lagu komersil. Lagunya cengeng-cengeng. Tapi tidak apa. Lagu kacang goreng sekarang lagu yang laku. Di mana-mana lagu kacang goreng yang laku. Di Amerika Osmond juga paling laku. Padahal jenis lagu Osmond termasuk kacang goreng."

Tutty bengong memandang pacarnya. "Saya tidak mengerti apa yang kamu omongkan", katanya.

"Nah, dengar. Kita bakal jadi showbiz people. Saya akan beli instrumen. Kita akan latihan sama si Donny, si Bertje, si Soleh dan si Benny. Lantas kita bikin lagu, kita rekaman, dan kita jual rekaman itu."

Omongan Tommy sungguh bersemangat. Dia berbicara sambil berputar-putar dalam ruangan itu. Di akhir kalimat yang baru diucapkannya, Tutty menanggapi dengan ketawa pendek.

"Kamu berbicara seperti seorang pelamun yang memimpi hendak mengukir langit", kata Tutty.

"Lho, memangnya kenapa?"

"Kamu sangka mau jadi pemain musik dan penyanyi gampang?"

"Kenapa harus dianggap susah?" kata Tommy balik bertanya dalam nada yang menantang. "Saya punya banyak teman wartawan. Si Ridwan dari Remaja Girang, si Teguh dari Serenada, si Dadi dari Variable, si Odang dari Faktuil, si Yayan dari Viola dan banyak lagi deh. Pokoknya kita pakai cara Abul Hayat saja. Kita minta teman-teman wartawan itu untuk menulis kita,

Wartawan-wartawan sekarang kan mengurusnya gampang. Dikasi jajan semangkok soto saja, mereka pasti mau menulis tentang kita".

Rupanya Tommy sungguh-sungguh dengan cita-cita ini. Dia serius. Dari hari ke hari dia betul-betul melulu memikirkan soal perekaman ini. Seumur hidup dia belum pernah memegang uang sampai 10.000.000. Tapi dia tahu bahwa harga instrumen musik yang agak bagus, cukup dengan jumlah 10.000.000 itu.

Rumah ayahnya sendiri akhirnya terjual dengan harga 12.000.000. Setelah terjual, terpaksa ibunya harus mencari tempat-tinggal yang baru. Atas pilihan Tommy, maka ibu ini pindah ke Bandung. Di kota dingin itu mereka membeli rumah baru. Di daerah selatan, uang 2 juta bisa diganti dengan rumah tembok yang lumayan. Maka begitu lah akhirnya. Tommy membeli rumah di daerah Bandung selatan. Rumah itu dipakai ibunya. Sedang Tommy sendiri tetap di Jakarta. Dia tinggal di rumah Donny. Donny anak orang kaya. Tapi tidak pernah beres pakaiannya. Bakatnya dalam musik termasuk dahsyat. Dia bisa memainkan semua alat musik. Ketika Tommy membeli alat-alat musiknya, maka alat-alat itu di simpannya di rumah Donny. Di rumah itu juga mereka berlatih.

Dalam dua bulan berlatih, merekapun membikin piringan hitam. Ada duabelas lagu dalam volume pertama piringanhitam mereka. Semua lagunya termasuk dalam golongan lagu-lagu komersil. Tapi dari semua lagu itu, maka "Surat cinta Jopie di lantai Tina" agaknya judul yang paling panjang. Lirik nya hebat. Begini:

*Di lantai Tina ada surat cinta Jopie
Yang tersapu angin pagi ke Vietnam
Ketika dua ribu demonstran
Menentang presiden Van Thieu
Dan pulang membawa mawar merah:
Vietnam Rose, oh bunga yang ngeri
Adakah angin yang bau itu
Membawa berita tentang iklan film:
Arafat berunding dengan Raja
Hussein*

*Dan hostess-hostess Jakarta ready
stock*

*Limapuluh prosen asal Manado.
Jangan marah George Foreman ya
Yang kalah dibanting Mohamad -
Ali*

*Kerna Jopi juga tidak marah Tina
Kendati cintanya dibanting Tina
Tina, oh Tina, percintaan hari ini
Akan berjalan laju sekali
Sebab Good Year menyumbang
2000 ban*

*Untuk Grand Prix di circuit Ancol
Suratnya terbuka di sana, di lantai
Di mana surat cinta Jopi disapu
angin*

*Dan DPRD Jabar mengusul Toto
Pacuan Kuda*

*Dihentikan tanpa upacara adat
Sunda*

*Padahal Tina pacar Jopi asal Su-
medang.*

Begitu. Yang menyanyikan lagu ini Tommy sendiri. Lagu ini gampang sekali. Kuncinya hanya berputar di E minor dengan D saja. Begitu terus sampal habis.

Sayang, Tommy akhirnya harus menerima kenyataan bahwa rekaman lagu-lagunya itu macet di pasaran. Rekamannya tidak laku. Padahal untuk liriknya saja dia sudah meminta Rofik Ismaun, penyair yang dikenal dalam lingkungan orang-orang sastra. Maka semangat

nya agak mengendor. Dia coba merekam untuk volume kedua. Dan untuk itu dia minta penyair lain membikin liriknya. Tapi untuk kedua kalinya dia merana lagi. Lagunya tidak lancar. Uangnya hilang 2.000.000.

Maka pikirannya lama-kelamaan berubah. Dia mulai kehilangan kepercayaan diri. Perasaan ini kemudian berkembang lebih jauh sampai akhirnya bertumpu kepada mencurigai dirinya sendiri. Perasaan ini diendap terus-menerus tanpa istirahat. Dan itu pula yang membuat dia akhirnya jatuh dalam tekanan batin.

Maka waktu-waktunya sengaja dibunuh dengan membaca buku filsafat. Ini perbuatan yang membingungkan. Kenapa? Sebab dia duduk di kelas II sekolah menengah. Waktu dia mulai membaca buku maka buku yang dia baca mula-mula Santayana. Sudah itu Toynbee. Dia mulai bisa berpikir bahwa dua nama ini kurang hebat setelah dia membaca Sartre dan Nietzsche. Tapi kelewat banyak membaca buku filsafat membuat pribadinya pecah. Soalnya dia menerima semuanya tanpa dicerna. Pikirannya terlalu rawan. Filsafat semua itu benar. Setidaknya dari sudut mereka masing-masing. Celaknya bahwa Tommy menerima semua kebenaran itu tanpa berpikir untuk menemukan diri sendiri di tengah sana.



Dia contoh dari orang Indonesia umumnya. Orang-orang Indonesia suka sekali membiarkan kepalanya jadi semacam stasiun pikiran. Kepala itu seperti pragawati genit yang hanya bertugas memperagakan pikiran-pikiran yang sudah jadi. Dia tidak mencerna kembali apa yang dia ambil dari sana. Ibarat menelan nasi yang tidak dikunyah, maka keluaranya di pantat sebagai nasi yang utuh pula. Sudah tentu perutlah yang harus dicurigai.

Begitu pula Tommy. Kepalanya memang harus dicurigai. Kepalanya kepala khas buatan Indonesia. Ke-

pala-kepala Indonesia memang kepala yang tidak bisa mencerna pemikiran yang datang dari luar lingkungannya. Yang dianggap pemikir di Indonesia adalah pemikir dengan memperagakan pikiran orang. Pemikir begini adalah pemikir sontoloyo. Mereka tidak lebih dari seorang bambungan yang berjalan linglung di tengah hutan yang belantara.

Dan begitulah Tommy. Setelah membaca buku filsafat sebanyak itu, bukannya bertambah pandai dan kreatif, malahan membuat dia jadi linglung. Sepanjang hari dia hanya terputar-putar di kota tanpa berbuat apa-apa. Lama-kelamaan dia mulai bosan terhadap kehidupan kota yang serba bergerak. Dia ingin memiliki ketenangan. Yang dirindukannya gunung-gunung, gua-gua, sungai-sungai, embun-embun, padang-padang, ngarai-ngarai dan bau-bau alam yang tidak seperti Jakarta sekarang.

Maka ditinggalkannya Jakarta yang hirukpikuk itu. Dengan berpakaian celana denim dan baju katun, sepatu kets dan menenteng tas ransel, dia menuju ke barat, ke daerah Serang. Dia masuk ke dalam pedalaman Baduy. Dia harus melewati sabana yang panjang sampai akhirnya tembus di bagian yang begitu rindang oleh pohon-pohon yang tinggi-tinggi.

Ketika dia baru saja sampai di sana, angin ribut datang menggoyangkan alam. Angin yang begitu kencang menjatuhkan lima sarang tawon di atas pohon, di atas Tommy. Sarang itu hancur. Dan bukan alang marah tawon-tawon itu. Mereka merubung dan menyengat Tommy. Tommy berlari sambil berteriak minta tolong. Dia terputar-putar di tengah sabana itu. Dia tidak tahu sama sekali apa yang harus dia lakukan. Pandainya karena membaca filsafat ternyata tidak dapat menolongnya atas serangan tawon-tawon yang marah itu.

Dia berusaha mati-matian menghindari dari serangan tawon-tawon itu. Dia berlari kesana-kemari tanpa arah. Tawon-tawon itu begitu ganasnya. Seluruh tubuh Tommy disengatnya. Lalu bersamaan dengan hilangnya nafas karena berlari tanpa arah di tengah sabana itu, Tommy jatuh tersandung. Dengan begitu tawon-tawon itu menghadapi musuh yang diam. Alangkah girangnya tawon-tawon itu. Mereka tidak mempedulikan polisi dan pengadilan atas tindakan mereka. Bahwa mereka akhirnya telah membunuh Tommy. Tommy mati di sana. Dan hujan pun turun.

Tutty merana. Dia hubungi wartawan-wartawan yang jadi kawan Tommy. Berita tentang kematian Tommy, pemain musik dan penyanyi yang mati disengat tawon, ternyata menarik sekali. Orang-orang yang belum pernah memiliki kesempatan mendengar rekaman-rekamannya tiba-tiba terangsang untuk mengetahuinya. Maka orang-orang itupun berlomba mencari rekaman kaset-kaset itu di semua toko piringan hitam dan kaset. Akhirnya rekaman-rekaman itu habis di pasaran. Semuanya laku keras. Tutty gembira. Dia menangis.





udah agak lama penyanyi ini tidak muncul di layar TVRI karena kesibukan di sekolah, memang belum ada kesempatan untuknya tampil kembali. Tapi saya yakin Lily tidak akan begitu saja meninggalkan juga karena karirnya sebagai penyanyi, sekalipun hingga saat ini belum memperoleh ketenaran sebagaimana yang di harapkan.

Lily Syarif cukup memperoleh pengalaman dalam bidang seni suara ini dari beberapa penyanyi penyanyi yang punya nama a.l. Bing Slamet, Titi Puspa dan pernah belajar menyanyi pada pengasuh *Bina Vocalia*, Pranajaya.

Tapi mengapa dengan bimbingan dan asuhan dari beberapa penyanyi kenamaan itu tampaknya seolah2 tiada bekas pada dirinya? Ini kalau dilihat dari realita di mana kalau Lily menyanyi di TVRI atau ditempat lainnya.

Lily sebenarnya mempunyai bekal yang cukup mantap dalam bidang seni suara al

1. mempunyai suara yang cukup baik dan masih bisa dikembangkan.

2. Figur yang lumayan.

3. Usia yang masih muda.

4. Keuangan yang memadai.

Penyanyi ini sesungguhnya mempunyai *music feeling* yang kuat dan tidak tertutup harapan baginya untuk bisa menjadi seorang penyanyi terkemuka asalkan ada orang yang mampu mengarahkannya.

Apa yang kita lihat dan kita dengar cara Lily menyanyi di TVRI maupun di tempat lainnya, Lily menyanyi seolah2 serabut, terutama dalam memilih lagu2nya. Suatu kali menyanyi dengan getaran suara yang cepat tapi kadangkala dengan getaran suara yang lambat seperti Lily Junaedy menyanyi.

Hal ini menunjukkan bahwa Lily belum menemukan kepribadiannya, masih meraba-raba. Begitu juga dalam memilih lagu2. Dalam beberapa piringan hitamnya yang diproduksi sendiri, yang berisikan lagu2 Minang dan Melayu (didampingi Oma Irama) kesemuanya itu tampaknya belum mantap.

Lily bila menyanyikan lagu Indonesia pop dilayar TV, mengingatkan kita ke pada masa sebelum tahun 1965, lebih jelas tampak dalam menyanyikan lagu sentimental. Ini bukan berarti tidak bagus tetapi menurut selera pop pada saat ini bukan seperti itu yang digandrungi oleh masyarakat konsumsi (menurut istilah komersil).

Mungkin terkilas dalam pemikiran penyanyi2 pop pada umumnya, mengapa penyanyi2 bintang radio yang dinyatakan qualified oleh juri dalam pemilihan kejuaraan seluruh Indonesia yang biasa diadakan setiap tahun sejak 1951, suaranya jarang yang dipiring hitamkan? Sekalipun ada, dalam pemasarannya tidak pernah mencapai target yang diharap

kan, padahal semua orang mengatakan bahwa suaranya itu bagus? Persoalannya adalah terletak pada cara menyanyi dan jenis lagu lagu yang disajikannya. Menurut istilah sekarang pop touch tidak ada.

Sebetulnya tidak banyak penyanyi2 pop wanita lain yang mampu atau memiliki kondisi seperti yang ada pada Lily, ialah:

1. Kemampuannya dalam menuangkan nada tinggi dengan baik,

2. nada rendah yang tidak parau.

3. Nafasnya yang panjang.

4. Pengucapan yang jelas.

Agaknya kemampuan2 ini tidak disadari oleh Lily hingga d a l a m pembuatan piringan2 hitamnya, kemampuan2 itu tidak dimanfaatkan. Akibatnya yang terdengar hanyalah kekurangan2 yang ada pada dirinya saja. Sesungguhnya hal ini tidak perlu terjadi, seandainya Lily mendapat bimbingan atau didampingi oleh seorang ahli yang sudah berpengalaman, apalagi mengingat sifat penyanyi ini menurut dan punya music

TIP - BUAT LILY SYARIF

feeling yang baik.

Akhir2 ini Lily mulai terjun dalam bidang perfilman dan suaranya dipakai untuk ilustrasi musik di bawah pengawasan Idris Sardi. Mujurlah bagi Lily sebab Idris Sardi telah berhasil mengolah suara Lily sedemikian rupa hingga kemampuan2nya yang selama ini terpendam bisa terungkap kan secara memuaskan.

Belakangan ini Lily sudah mulai aktif lagi membuat rekaman2 barunya di Musica studio, antara lain lagu pop versi Minang.

Kami sarankan kepada pembimbingnya, kakaknya sendiri. Fahry Syarif untuk

lebih berhati hati dalam memilih lagu2nya agar apa yang telah diperoleh dari hasil binaan Idris Sardi tidak hilang begitu saja. Kalau Lily kembali kepada style dan kebiasaan lama niscaya keadaannya akan kembali seperti semula, tidak ada apa2nya.

Dalam memilih lagu hendaknya Lily jangan serampangan asal ada saja. Cobalah bersusah payah sedikit menelitinya dengan seksama. Kalau tidak tahu minta bantuan dari orang yang dianggap ahli dalam bidang ini. Diharapkan jangan terlalu kikir mem-

bayar dengan harga yang agak tinggi kepada pengarang lagu yang mampu membuat lagu yang baik untuk Lily, tokh hasilnya untuk dia sendiri bukan untuk orang lain.

Hendaknya diingat juga b a h w a mempertahankan suatu kondisi lebih susah daripada mengejanya. Cobalah pertahankan apa yang telah Lily peroleh dari pengalaman yang sudah, bahkan kalau mungkin mengembangkannya kearah yang lebih baik lagi.

Buanglah jauh2 sifat ingin gampang saja dalam memperoleh bahan lagu2 untuk direkam dan jangan lah keengganan menghubungi pengarang yang baik.

Susahnya di Indonesia ini penyanyi yang sudah tenar merasa lebih tinggi tingkatan nya dari pada pengarang lagu. Lily harus menyadari bahwa masa tenar dari seorang penyanyi itu lebih singkat dibanding dengan pengarang lagu. Mumpung kondisi masih memungkinkan, jangan sia-siakan kesempatan ini!

MUS K. WIRYA



POP GO ROUND

"Saya jadi putus asa. Hidup ku rasanya mengerikan sebab saya belum kawin. Ooo, betapa indahnya jika hidup nikah dengan laki2 pilihan ku" Begitu ucap Sally Struthers si aktris berbintang Leo yang terkenal dalam serial TV All in the Family.

Mungkin lantaran ia berperan sebagai gadis kocak dalam serial itu maka image orang adalah Sally hanyalah gadis kecil yang menggelikan saja. "Padahal saya orangnya emosional. Jangan dibanding ken didepan kamera dong!"



Ucapnya lagi dengan nada kesal.

Padahal ia pernah berkali2 menjalin cinta. Dengan David Frost yang kelihatannya sudah sip, tahunya berantakan. David tiba2 bertunangan dengan orang lain. Kemudian dengan Andy

SALLY STRUTHERS CARE JODOH

sayalah yang menunggu keputusan laki2. Saya ingin sayalah yang tergilang-gilang pada pria.

Tapi lucunya, pernah datang pria kerumahnya. Nampaknya juga ada main dengan Sally tapi ketika pria itu mencoba mengecup bibirnya untuk ucapan selamat malam buru2 Sally lari pada ibunya dan berkata: "Mam, kalau mama nggak mau ngusir laki2 itu dari sini, biarlah kukerjakan sendiri dengan tusukan garpu".

Alibatnya Sally kesunyi an sendiri lagi, lantaran pria2 nya pada ngeri. "Saya orang Leo, makanya ingin agar laki2 yang memilikku lebih kuat dalam segala hal. Kalau tidak jangan harap. Tapi kalau saya ngebet dengan pria saya akan pasrah. Bahkan akan kukatakan: Saya milikmu, ambillah semau mu!"

Tapi Sally ini mempunyai keinginan baik dalam dunia perkawinan seperti yang ter-cetus dari bibirnya: "Kalau saya kawin tidak akan seperti orang2 Hollywood lain nya yang kawin cerai. Bagi ku, sekali kawin untuk selamanya!" (Soen)



CHRIS JAGGER

MAY PANG GESER YOKO ONO

May Pang, yang berhasil menggeser kedudukan Yoko Ono dari sisi John Lennon berpendapat akan kekasih nya itu: "John itu yang pasti kini sedang dilanda jiwa lemah."

Untuk mengembalikan jiwanya yang kuat, saya kira memerlukan banyak waktu" Lalu apa May Pang bakal jadi Mrs. Lennon?

"Ah, nggak bisa dong di jawab sekarang. Pokoknya jangan ribut2 dulu deh! Kami lagi kepingin relaks

dulu. Biarlah kami berdua menikmati kebahagiaan dan ketenangan ini dengan damai" Baru2 ini si John juga di



lempar orang keluar per-tunjukan. Lantaran tiba2 ia nyelonong ke panggung ber-teriak2 seperti orang sinting. Padahal dia tidak termasuk d a-l a m acara Smother Brothers yang asyik dengan acara mereka sendiri. Karuan ia berurusan dengan polisi. Tapi agaknya polisi perlu melempar John keluar.

"Busyet! Saya lagi mabuk waktu itu. Rasanya seperti tiap orang pada nempel di kerongkonganku!". Ujar si John ketika para wartawan berkunjung ke hotelnya di Las Vegas. (Soen.s).

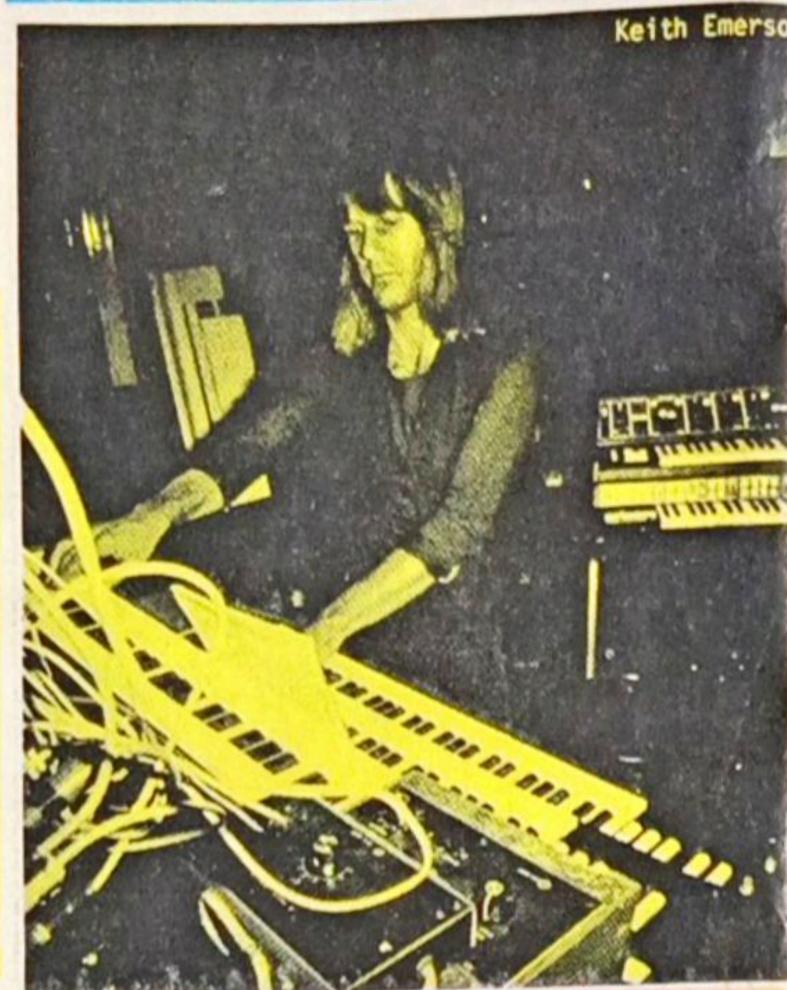


JOE COCKER COME BACK!

Si "periang" Joe Cocker yang oleh New York Times diberi julukan "penyanyi rock pria terbaik" dalam musim gugur yang lalu merayakan come back-nya yang ke-3. Meskipun Joe berasal dari Sheffield Inggris namun

ia telah membuktikan kesanggupannya menyanyi seperti si penyanyi kulit hitam dari Mississippi.

Dibulan Oktober kemarin pemuda Inggris yang karir nya penuh liku-liku ini, telah melakukan tour ke Amerika Serikat bersama group band terbarunya Cockin Bull, yang anggota-anggotanya terdiri dari ex organist Avnsley - Dunbar - Retaliation Mick Weaver, drummer Pete Gavin, bassist Greg Brown dan penyanyi duet wanita Phyllis dan Marianne Lindsay. Sebuah lagi berita yang patut diketahui ialah Joe Cocker yang kekuatannya terutama terletak pada blues-song-nya, dalam LP-nya terbaru Mr. Reibelsen, menghadirkan sebuah repertoire baru dalam melodi yang bernada amat manis.



Keith Emerson

CHRIST BONCENG MICK JAGGER

Christ Jagger adik sekandung Mick Jagger, muncul juga dengan album recordnya. Namanya yang dianggap membonceng ketenaran kakaknya, membuat posisi Christ semakin berat. Sebab orang akan membandingkan musik2nya dengan Rolling Stones. Lagu2nya yang ada kebolehannya antara lain: "My friend John", "King of the fisher" dan "Hold on". Agaknya dibanding dengan Stones, Christ harus banyak bekerja keras untuk bisa mencapai tarap seperti kakaknya. Tapi sekalipun demikian suguhan musik2 Christ ini boleh dibilang lumayan untuk panglaris dulu! (Soen)

J.GEILS BAND

The J. Geils Band yang dikenal dengan musik2 rock & roll-nya dengan rhythm guitar yang meng-gebu2 penuh emosi itu, muncul pula dengan album terbarunya yang disebut Ladies Invited. Peter Wolf yang banyak memberi bumbu2 pada vocal nya menambah semaraknya album rekaman Atlantic itu. Lirik2nya pun mulus, sederhana dan begitu polos. Dan rata2 hampir senada dengan musik2nya terdahulu, yaitu melu soal2 cinta. Persis seperti halnya yang lampau "Looking for My Love" (Soen)



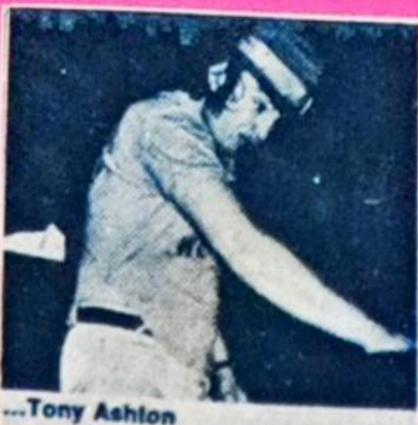
BINTANG2 ROCK DIKEJAR PAJAK

Dengan nada sedikit mengancam, Emerson-Lake & Palmer dan Rod Stewart sudah lama merencanakan akan menyingkir ke Amerika Serikat jika peraturan-peraturan pajak ditanah airnya Inggris tidak diperlunak. Kesulitan pajak ini juga di rasakan oleh Elton John dan banyak penyanyi top Inggris lainnya, bahkan beberapa minggu yang lalu salah seorang anggota band WHO drummer Keith Moore telah dicari-cari para petugas pajak.

Namun sekarang, mereka yang bermaksud menyingkir ke Amerika Serikat terpaksa harus berpikir dua kali se-

belum melaksanakan niatnya tersebut. Sebab apa? Ya, kalau dulu musisi luar negeri yang ngamen di Amerika Serikat tidak diharuskan bayar pajak maka kini orang Amerika telah merubah undang-undang pajaknya, di mana kepada musisi pendatang itu dikenakan pajak 30%. Dengan demikian di harapkan ada tambahan pendapatan yang lumayan bagi kas negara. Dan itu bukan hal yang mustahil jika di ingat bahwa Rolling Stone, Deep Purple, Eric Clapton dll. dari suatu show tour mereka rata-rata berhasil mengumpulkan uang sampai 8 juta dollar Amerika.

Tidak pernah terjadi sebelumnya pentas Palladium di London yang terkenal keangkeran dan antiknya penuh luber oleh muda-mudi penggemar musik rock. Malam minggu itu diatas pentas dimana biasanya penyanyi-penyanyi dunia lemah lembut dari type Al Martino atau Tony Bennett tarik urat membawakan lagu-lagu tenang merayu, kini diisi oleh topstar zaman kini Tony Ashton dan Jon Lord dari Deep Purple. Tempat duduk loge dan kelas-kelas utama lainnya yang biasanya duduk ratu-ratu dan para bangsawan, malam itu yang tampak hanyalah muda-mudi yang berteriak-teriak penuh histeris menyambut performance Jon



...Tony Ashton

TONY ASHTON DAN JOHN LORD DI PALLADIUM

Lord dan Tony Ashton dalam irama rock.

Bagi Tony Ashton sendiri malam itu adalah kesempatan yang baik untuknya dalam menunjukkan kemampuan mainnya. Walaupun dokter pribadinya melarang ia untuk bekerja keras - seperti diketahui Tony mengindap penyakit lever yang menahun - tapi ia tak menghiraukannya. Dengan gayanya yang lincah Tony menggerakkan seluruh tubuhnya, melompat-lompat mengikuti irama rock yang di bawakannya, tanpa lelah dan bagaikan mesin, sampai-sampai rekan mainnya Jon Lord terpojok ketembok. Alhasil konser Ashton/Lord berhasil dengan baik.

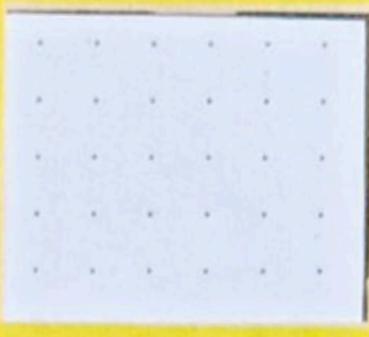
DAVID KEKANTOL WANITA LAIN

Dave Bowie kini lagi sibuk dengan The 1980 floor show nya, di Prancis. Konon proyeknya ini tergolong suatu penghamburan uang. Celakanya lagi istrinya jadi sewot dengan ulah David. Angela Bowie pergi ke Hollywood mencari kontrakan rumah disana. Tidak itu saja, iapun nampaknya hendak menandingi reputasi ketenaran suaminya. Maka Angela iapun sibuk juga, keluar masuk2 agency, agar bisa di libatkan dalam film atau TV dan showbiz apa saja. Konon umah tangganya lagi diserang demam, lantaran Dave kecantol dengan wanita lain. (Soen)

Marlon Brando baru2 ini nyaris kehilangan nyawa. Ini terjadi pada suatu malam waktu sang godfather ini tengah menikmati santap malam di "kerajaannya" di pulau milik sendiri, Tetiarom. Beberapa ikan laut yang sempat dinikmatinya ternyata mengandung racun. Bukan racun sembarang racun yang membakar kerongkongan dan ususnya itu tapi racun nuclear akibat percobaan Bom Prancis di dekat pulau itu beberapa waktu lalu.

Akibatnya Brando mengalami masa kritis hingga perlu mendekam di rumah sakit Los Angeles untuk beberapa minggu dengan perawatan dokter2 khusus. (Soen).

BRANDO KERACUNAN NUCLEAR?

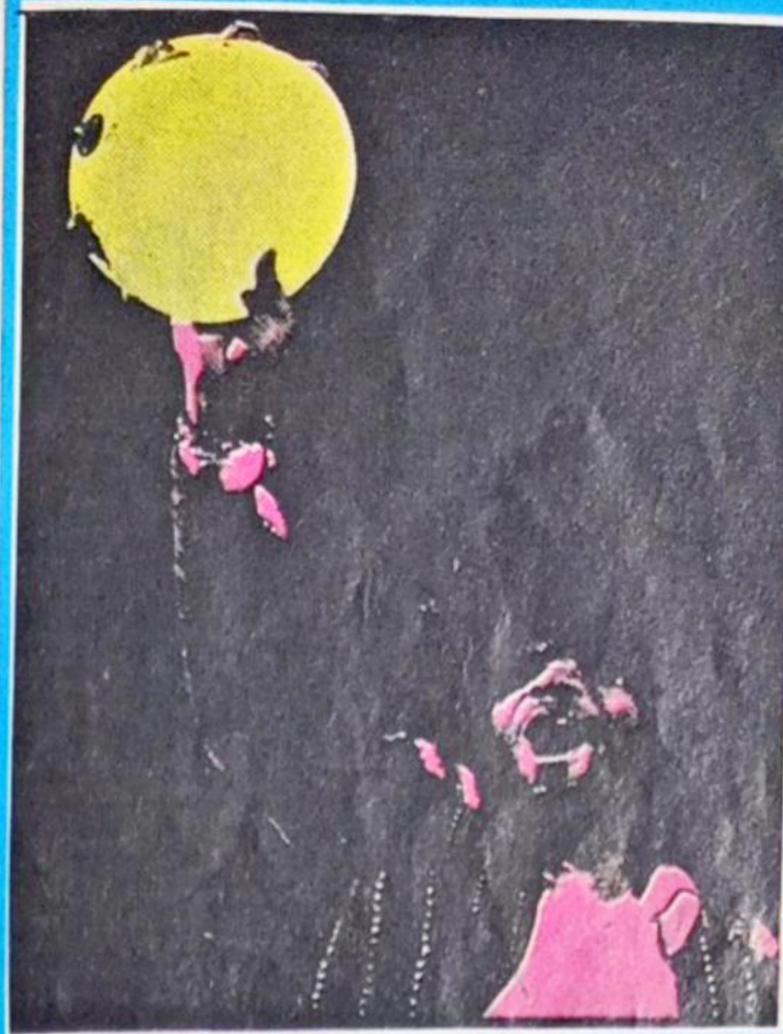
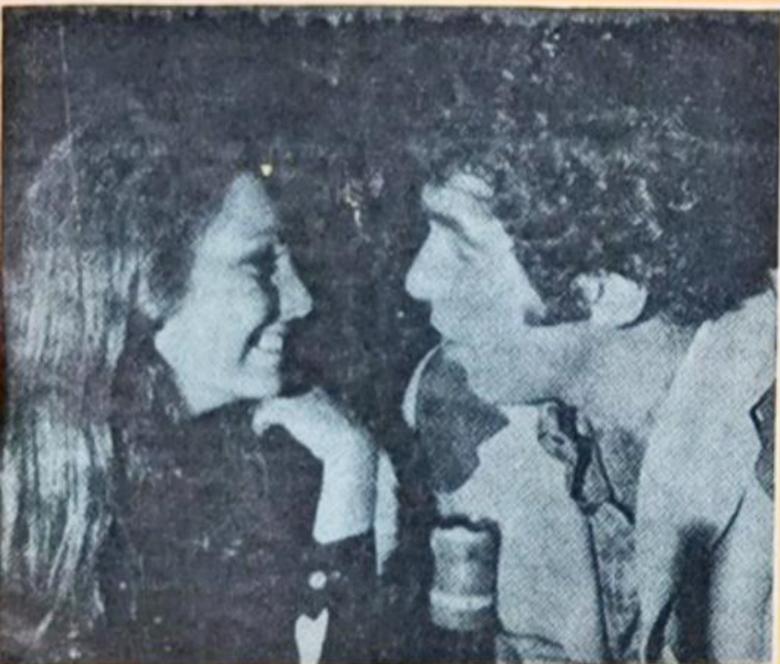


ulah anehnya itu. Betapa tidak! Setelah ia menceraikan Barbra Streisand, lalu ia bermain cinta dengan Jenny Bogart. Lima tahun lamanya mereka hidup bersama sampai melahirkan dua anak. Bulan Pebruari yang lalu nampaknya ia serius hingga perlu menikahi Jenny secara syah, sesudah ber-tahun2 di gaulnya itu.

Tapi dasar Elliot, dunia perkawinan tak pernah membahayakan hidupnya. Mengapa? Sebab kinipun ia tengah pula berniat mengawini wanita lain, aktris Jennifer O'Neill. Kini disamping Gould sibuk mengurus perceraianya itu, iapun sibuk pula dengan rencana perkawinannya. "Biar banyak orang menganggap Elliot selalu sinting dalam soal cinta dan perkawinan, tak mengurangi rasa cintaku terbesar pada nya". Begitu ujar Jennifer yang kalau Elliot tak kabuh sintingnya akan berpredikat Ny. Elliot sebentar lagi. (Soen).

ELLIOT GOULD YANG SINTING?

Elliot Gould yang membina cinta selalu aneh2 dan dianggap kurang waras itu mirip peran2nya dalam film, agaknya sampai sekarangpun belum pula mau sembuh dari



BLACK OAK ARKANSAS DITODONG

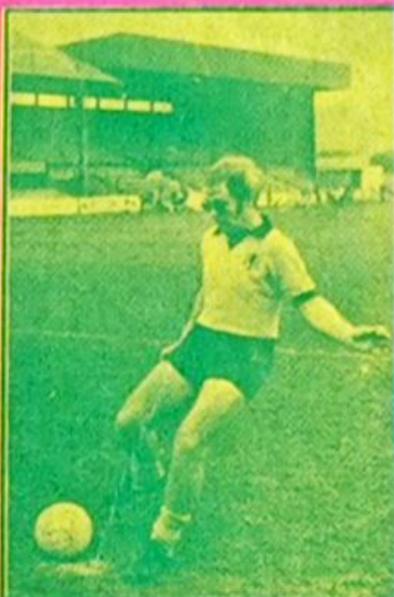
Group band Amerika Black Oak Arkansas belum lama ini mengalami pengalaman yang pahit. Waktu itu mereka bersama-sama dengan group-group lain seperti War, Brownsville Station dan Billy Preston, tercatat sebagai group band yang akan memeriahkan pesta musik dari suatu festival di Hawaii. Namun setelah ternyata hasil penjualan karcis tidak berjalan lancar seperti yang di harapkan sang panitia maka tiba-tiba terjadi suatu peristiwa yang cukup tragis. Secara tiba-tiba beberapa orang laki-laki "berotot besi" berdiri dihadapan Black Oak Arkansas sambil menodongkan bedil karatannya dan meminta agar mereka main dengan upah yang lebih sedikit dari apa yang telah di setuju dalam kontrak. Meskipun demikian Black

Oak Arkansas tetap membangkang dan menolak tuntutan mereka sehingga terjadilah keributan yang mengakibatkan dua orang yang tidak tahu apa-apa terpaksa digotong kerumah sakit, malah seorang diantaranya menderita luka-luka parah.

Penonton sendiri tidak mengetahui tragedi berdarah tersebut karena hasil itu berlangsung dibelakang panggung. Group band lain tetap main seperti yang telah direncanakan, tentu saja dengan upah kurang dari apa yang telah disetujui semula.

Setelah pesta usai, manager War Steve Gold menyatakan komentarnya bahwa peristiwa yang baru terjadi merupakan kejadian terkutuk dan terburuk yang pernah terjadi dalam suatu show-business.

ELTON JOHN DAN HAMLET



Elton John rupanya berhasil dengan cepat mengatasi kesedihannya setelah tertimpa musibah, alat-alat musiknya seharga 100.000 Mark dicuri orang. Dari London kami terima berita, Elton tengah bersiap-siap menulis musik dengan versi rock dari drama Shakespeare Hamlet.

Untuk pertunjukan musik klasik dengan versi baru ini, ia akan mengikut sertakan beberapa orang super stars. Siapa-siapa super star tersebut, Elton John belum mau memberi penjelasan. Mohon kesabaran anda untuk menantikannya.

AGUSTUS GROUP BAND



Mereka juga memproklamasikan diri pada hari proklamasi 17 Agustus 1974 diputuskanlah nama *Agustus Group* bagi group mereka. Sungguh nama yang jauh daripada nyentrik. Bila ada group2 band lain yang jungkir balik dulu latihan baru bisa show dan rekaman, maka group band yang dibimbing oleh B. Effendi ini agak lain adanya. Belum sampai sebulan mereka jreng jreng jreng setelah hari proklamasi mereka, pihak Remaco record langsung memberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengisi jalur2 ebonit PH dalam volume pertama.

Ada persoalannya bila pihak Remaco berani-beranian merekam suara mereka, yang tidak akan mereka lakukan dengan group2 band lain yang barumuncul. **Pertama:** ke enam jantan2 ini, yang menggabungkan bakat serta kemampuan mereka dalam group ini bukanlah tampang2 baru dalam gelanggang percaturan musik dinegeri republik tercinta ini. Misalnya *Chaken* yang biasa dipanggil kawan2 nya dengan Yesus. Jabatannya dalam tubuh *Agustus Group* sebagai drummer. Dulu setelah mengalami masa pengangguran yang agak lama juga dia pernah memperkuat group2 band yang semuanya sudah jadi bangkai bau seperti *The Lord*, *Manfil's* dan *Leopard*. Tentang group yang disebutkan terakhir, *Leopard*, *Chaken* memberikan sedikit keterangan bahwa

group ini bubar sesudah "makan uang panjar" dari Remaco. Setelah uang muka untuk rekaman mereka diterima, masing2 anggota lalu memutuskan untuk menarik diri. Lihay enggak! Berikutnya adalah Harry si kaca mata. Pernah jadi tenaga andalan dalam group *The Sonic* punya *Nada Sound*. Dia tukang pencet organ. Lalu dua kakak beradik *Ruddy* dan *Harche* yang main pada bass dan gitar melodi, sedang *Erwin* dapat bagian gitar kocok. Terakhir *Eric Van Houten*. Jabatannya lead vocal, seperti juga jabatannya dulu di *Metro's Group* yang kini cuma tinggal nama. **Kedua:** adalah karena turut campurnya *Bartje Van Houten* (D'Lloyd) dan *Is Harryanto* (Favourite's) dalam pelaksanaan rekaman volume pertama ini. Hampir seluruh lagu2 yang direkam pada Remaco ini ciptaan kedua pemusik2 yang dia punya nama semakin selangit itu. Ini bukan ada apa2nya di belakang, kecuali karena adanya "rasa kekeluargaan" antara *Bartje* dan *Eric*, dia punya adik kandung. Dan *Is Harryanto* logis toh bila dia turun tangan membantu adiknya *Harry*, dalam memperbaiki ini itunya yang agak kurang cocok dan dalam soal pemilihan lagu2 yang tentu berbau "doku". "Sungguh mati, kami tidak mau dikatakan numpang tenar" tukas si kaca mata *Harry*. Bicara soal aliran dan ciri

diri yang mereka anut, *Chaken* mengatakan bahwa sampai saat ini mereka masih dalam mencari aliran apa yang bisa disesuaikan dengan mereka. Tapi kemungkinan besar mereka akan menganut aliran free sound, sebab "Kita harus



Eric van Houten dibantu kakaknya.

menuruti apa yang dikehendaki masyarakat yang punya tugas mendengar dan melihat. Apa maunya mereka. Under ground... Okey, sweet atau rock... boleh. Lagu Melayu... kami bersedia." kata *Chaken* lagi.

Group band yang baru berumur beberapa bulan ini akan rekaman volume kedua dalam bulan Nopember ini juga.

"Kali ini kami akan membawakan lagu2 ciptaan kami sendiri yang akan kami aranseer dan rekam sendiri tanpa mengharap bantuan *Bartje* maupun *Is Harryanto* lagi" menerangkan *Harry*. Hebat juga mereka. Mudah2an saja bisa *rebes!*

MARTHA BOERHAN



CHAKEN

YANG WAJIB DAN YANG PILIHAN DALAM BINTANG RADIO & TV JAKARTA



Dari babak semi-final Pemilihan Bintang Radio & TV daerah Jakarta yang berakhir pada tanggal 26 Oktober yang lalu telah terpilih 24 finalis. Finalis Hiburan Populer, untuk peserta wanita: R. Tuty K. Ningrum, Niarul Bida, Ny. Sri Yustiati, dan Fifi Kabul. Untuk peserta pria: Suyudi Sadikin, Memet Slamet, Eddy Rosa dan Olan Sitompul.

Finalis Seriosa untuk peserta wanita: Olwin Simorangkir, Pranawengrum Katamsil, Sri Rahayu dan Retno. Untuk peserta pria: FX Rusmin, Soetarjo, Tonny Muluk, dan Djanad.

Finalis Keroncong, untuk peserta wanita: Jum Suwarni, Masnun Sutoto, Muljani Sumarto dan Isnarti Syam. Untuk peserta pria: R.A. Kosasih, A. Ma'roef, Murtomo, dan Lulus Sudijanto.

Menurut rencana babak final pemilihan bintang radio dan tv daerah Jakarta ini akan diselenggarakan pada tanggal 17 Nopember yang akan datang. Untuk babak final tersebut, telah ditetapkan lagu-lagu wajib dan pilihan yang akan dinyanyikan oleh para finalis yakni: *Hilang tak berkesan* (Mus K Wiryana)

gambar) dan *Sampai Menu-
tup Mata* (Yasir Syam) untuk jenis hiburan populer. Sedangkan lagu-lagu pilihannya antara lain: *Juwita Malam* (Ismail Mz), *Mengapa Harus Jumpa* (D'Lloyd) *Setangkai Bunga* (Iskandar Rollies) *Belaian Sayang* (Bing Slamet) *Kisah Sekuntum Bunga di Pinggir Jalan* (Bimbo) *Pilu* (Panbers) dan *Perantauan* (No Koes). Untuk jenis seriosa, lagu wajibnya adalah: *Tembang Ria* (E. Sitompul) dan *Lebur* (FX Soetopo) masing-masing untuk peserta wanita dan pria. Lagu pilihannya antara lain: *Bintang Sejuta* (Ismail Mz) *Bahtera Laju* (S. Effendi) *Disela-sela rumput hijau* (Maladi) *O Angin* (C. Simandjuntak) dll. Lagu wajib jenis keroncong telah ditetapkan: *Keroncong sapu lidi* (NN) bagi peserta pria dan *Keroncong Serendeh* (Kusbini) untuk peserta

CINTA ULLY - REYNOLD TERPUTUS DI TENGAH JALAN

Memang repot juga, hubungan cinta yang terlalu singkat seringkali berakibat hancurnya rumah tangga yang baru dibina, tapi juga pacaran yang terlampaui lama kerapkali membawa akibat yang kurang baik bahkan putus ditengah jalan. Itu dialami oleh sepasang muda-mudi yang namanya telah dikenal masyarakat Uly Artha si artis film dan Reynold drummer Mercy's. "Habis gimana, meskipun



PANBER'S & KOES PLUS NATALAN

Selain Mercy's yang telah siap dengan lagu-lagu Natalnya maka juga Panber's dan Koes Plus tak mau ketinggalan menyuguhkan lagu-lagu Christmas hasil karya mereka masing-masing. Bagi Panber's rekamannya ini merupakan rekaman pertama di studio Remaco,

setelah studio Dinita - tempat dimana Panbers selama ini merekam lagu-lagunya sampai vol.VIII - gulung tikar. Dalam album Natal 74 Panbers ini, akan kita dengar antara lain lagu-lagu: *Malam Kudus*, *Restumu Oh Tuhan*, *Datanglah Tuhanku*, *Blue Christmas*, *Selamat Hari Natal* dll. Kebanyakan lagu-lagu Natal Panbers hasil karya Benny Pandjaitan. (rob).



**IVO'S GROUP
DAN LP-V**

Ivo's Group pimpinan Ivo Nlakreshna telah menyelesaikan rekamannya yang terbaru di studio Remaco. Rekamannya ini merupakan LP nya yang ke-5 dan berisi antara lain lagu-lagu: Tiada jalan lain (Amin Laguku-Aulia) Jangan Salah Sangka

(Amin) Tanah Air (Eben) dll. Akhir Oktober yang lalu Ivo's group berkesempatan muncul pada pembukaan kembali Wisma Nusantara, sebuah tempat hiburan di pojok jalan Harmoni yang hampir 3 tahun cuti besar. Ada kemungkinan besar Ivo's group akan menjadi band tetap dari tempat hiburan tersebut. (rob)

**MANFIL'S
REKAMAN LAGI**

Sebuah group band yang seringkali bongkar pasang anggota-anggotanya, dalam waktu dekat ini merencanakan akan melakukan rekaman untuk albumnya yang kedua di studio Remaco. Seperti albumnya yang pertama dibuat tanpa sponsor maka untuk album berikutnya ini juga atas pembiayaan sendiri. Seperti telah anda ketahui, album pertama Manfil's menempel pada album Koes Plus Vol. XII; lagu-lagu mereka antara lain: Bunga Layu (Darman/Suherman) Aku Cinta Padamu (Darman/Suherman) Perantaraan (Suherman) Derita (Darman) Oh Kasih (Anthon) dll. (Rob)



**FENTY EFFENDI
DAN DJAMAIN
SISTER BER-
QASIDAH DI TIM**

Ditengah-tengah wabah pop Melayu telah dihembuskan angin baru dalam udara musik Indonesia yakni irama qasidah yang diberi embel-embel "modern". Mungkin karena masyarakat menyenangi suatu kelainan atau memang timingnya tepat dalam menyebar-luaskan musik jenis ini, pada saat di selenggarakan MTQ dan menjelang bulan Ramadhan tapi yang jelas cukup banyak orang yang menyenangi qasidah mode baru ini. "Itu bisa dibuktikan dari hasil penjualan rekaman kami" kata Agus Sunaryo pimpinan group qasidah *Bintang-bintang* Illahi Selanjutnya sarjana administrasi yang nyeleweng ke qasidah itu ber-

kata: "Saya sekarang baru mampu mengedarkan 20.000 buah cassette dan piringan hitam, sedangkan permintaan mengalir terus". Begitulah melibat titik-titik terang hasil penjualan cassette nya, Bintang2 Illahi yang beranggotakan penyanyi-penyanyi Rafiqoh Darto Wahab, Djamain Sisters dan Fenty Effendi diberi kesempatan tampil dipentas Teater Terbuka Taman Ismail Marzuki pada tanggal 25 dan 26 Oktober yang lalu. Hasilnya: bolehlah... sebagai anggota baru blantika musik Indonesia. Seorang ustadz memberi komentar seperti ini: "Antara gaya atau gerak tangan dengan syair lagu yang dinyanyikan, banyak yang tidak cocok. Sebaiknya si penyanyi mengetahui arti dari syair lagu yang dinyanyi kannya dan juga cara pengucapannya. Itu penting karena banyak menyangkut soal agama". (rob).



**Y.M.I. BERULANG
TAHUN**

"Haruslah diakui bahwa musik sebenarnya adalah milik semua orang. Dia adalah bahasa universal antara sesama manusia yang mampu menjembatani antar bangsa". demikian antara lain prakata yang dikemukakan Yayasan Musik Indonesia dalam menyambut HUT-nya yang ke-3. Dalam hubungan itulah Y.M.I. ingin menunjukkan existensinya dan berusaha -memberikan andil yang berarti bagi hidup dan kehidupan musik Indonesia, lewat kursus-kursus yang diselenggarakannya. Perayaan ulang tahunnya diselenggarakan di Gelora Bulungan pada tgl 30 Oktober yang lalu, dengan menyetengahkan pagelaran musik dari siswa-siswanya antara lain adik-adik yang dikenal dengan nama Aria Junior dan dimeriahkan oleh bintang tamu Broery



Marantika serta musisi kawakan Nick Mamahit. (rob)

**WIWIEK SETIAWAN
& REMY SYLADO**

Bermula dari tulisan Remy Sylado yang oleh banyak orang diberi julukan Rendranya dibidang musik - dalam majalah Aktuil yang menyatakan bahwa Wiwiek penyanyi, memiliki sifat-sifat feminin dengan bentuk suara betina. Rupanya tulisan ini mengganjel terus dihati "pemuda" bertubuh berkah itu sehingga ketika sempat beromong-omong dengan Yaya Sutara dari Violeta terlontar kedongkolannya: "Brengek tuh si Remy kalau nulis selalu jelek-jelekin artis melulu". Sambil menawarkan mi goreng, Wiwiek nyerocos lagi: Itu lagi tuh di majalah TOP, mosok saya dikatakan bencong, sudah itu nyaranin Wiwiek perluas Kebudayaan baso lagi. Siapa sih Alif Danya itu. Wartawan baru, ya?" Yang ditanya cuma bisa ngomong: "Ho-oh kali". (rob)



**ARIA JUNIOR
SIBUK REKAMAN**

Waktu Fenty Effendi dan Djamain Sisters berqasidah di TIM, gadis-gadis manis Aria Junior hadir juga di tengah-tengah penonton yang menyaksikan pertunjukan tersebut. Rupanya kehadiran tersebut ada hubungannya dengan kesibukan mereka akhir-akhir ini. Aria Junior tengah mempersiapkan diri melakukan rekaman terbarunya sebanyak 9 LP berisi lagu-lagu qasidah dan pop. Untuk rekamannya di studio Metropolitan ini, Yasyr Syam turut pula sibuk mengarsang lagu-lagu ciptaan Agus Sunaryo yang akan dibawakan oleh Aria Junior. (rob)

**LAGU NATAL
MERCY'S**

Menjelang Natal yang akan datang The Mercy's telah siap dengan lagu-lagu Natal-nya hasil rekaman studio Remaco. Rekaman Christmas Mercy's yang telah dipersiapkannya sejak akhir September yang lalu, berisi lagu-lagu:

Malam Kudus (Charles) Selamat Hari Natal dan Tahun Baru (Charles) Merry Christmas (Rinto) Aleluyah (Rinto) Gloria (Erwin) Jingle Bells Si Penebus Dosa (Charles) Ding Dong (Rinto) Datang Datanglah (Reynolds) Dan kini Charles cs tengah mempersiapkan albumnya yang ke-7 dengan menyetengahkan lagu-lagu pop. (rob)



**DEASY ARISANDI
BER-SWEET
SEVENTEEN**

Penyanyi asal Bali yang dalam tahun 1973 pernah menyandang atribut juara pop singer, pada tanggal 8 Nopember kemarin bertempat di Aryaduta telah merayakan hari ulang tahunnya yang ke 17. Dengan demikian penyanyi yang kata orang suaranya mirip-mirip biduan Emilia Contessa itu, umurnya hanya berbeda lk. 1 bulan saja dari Emil. Deasy Arisandy tadinya hanya dikenal masyarakat lewat performance-nya diatas panggung dan layar TVRI, tapi kini dicoba diorbitkan oleh novelist dan sutradara terkenal Motinggo Busye melalui filmnya "Sayangilah Daku". Dalam film itu Deasy dipercayakan sebagai pemeran utama. (rob)

remaja



untuk pesta orang? gede

bergaya

R

oy Wood yang dilahirkan pada tanggal 8 November 1946 di Birmingham Inggris merupakan salah seorang dari deretan popstars musik rock baru yang disebut *glamrock*.

Roy contoh terbaik dari seorang pop star yang tidak menganggap dirinya selalu benar dan super. Ia selalu bersyukur akan kesuksesannya dan tidak pernah membanggakan diri akan keberhasilannya itu. Dan seperti halnya pop star lain, Roy senang sekali memakai pakaian dan make up yang agak aneh dan berlebih-lebihan. Tapi semua itu dilakukannya hanya diatas pentas, bila ia turun dan selesai dari shownya maka kembali Roy seperti orang biasa dengan pribadi yang sangat menarik.

Berikut ini beberapa jawaban Roy Wood tentang diri dan karirnya:

- Apa sebab anda memisahkan diri dari *Electric-Light-Orchestra* (ELO):

+ Aku kira yang salah adalah pers dan tv. Mereka selalu menonjolkan aku dalam tiap pemberitaannya, sedangkan rekanku Jeff Lynne yang juga banyak karyanya dalam musik kurang bahkan hampir tidak pernah dihiraukan sama sekali. Bahwa suasana dalam grup dengan demikian menjadi kurang baik, itu tak perlu kuterangkan lebih lanjut. Sesungguhnya hal tersebut merupakan alasan utama mengapa aku keluar. Namun demikian aku dan Jeff tetap kawan baik malahan lebih akrab dari sebelumnya.

- Benarkah, anda bersama-sama dengan Jeff akan membuat rekaman lagi?

+ Benar, kami sudah menyiapkan beberapa lagu. Sekarang ini kita tengah sibuk mempersiapkannya sehingga tak ada waktu untuk hal-hal lain. Diharapkan sebelum Natal yang akan datang semuanya telah selesai.

- Kapan album solo *Mustard* akan diedarkan?

+ Yang sudah selesai dicetak ada 8 lagu, sedangkan sisanya masih harus menyelesaikan pengisian suara. Kuharap itupun akan dapat diselesaikan sebelum Natal.

- Dari sekian banyak kegiatan solo, ternyata Wizzard terpaksa harus disingkirkan. Apakah hal itu berkemungkinan suatu ketika grup tersebut akan bubar?

+ Memang benar dalam kegiatan solo, Wizzard kerap kali tidak disertakan. Tapi pada waktu ini sudah pasti tidak ada pikiran untuk suatu perpecahan. Jika hal itu memang benar-benar terjadi juga, bagiku bukan suatu rintangan untuk membentuk suatu grup baru. Aku tidak akan memaksa pemain-pemain musikku untuk hidup mati bersama.

- Apakah anda yakin bahwa segala pakaian buruk dan lusuh yang dikenakan, muka yang dicoreng-moreng serta rambut yang diwarnai itu sangat diperlukan untuk mencapai sukses dalam performance anda?

+ Tahukah anda, kami main musik karena kami ingin menghibur orang. Dan untuk itu kami tempuh berbagai cara antara lain dengan pulasan-pulasan semacam ini, agar mereka tertarik dan puas dengan apa yang kami berikan.

Untuk persiapan-persiapan seperti itu, mewarnai rambut misalnya, bagi ku berarti harus mengeluarkan uang 6 mark setiap minggunya. Selain itu lebih dari satu jam waktuku tersita untuk urusan dandan ini. Mengenai rambutku yang hijau, ini ada ceritanya. Itu diawali oleh suatu kejadian disuatu hari seorang

gadis memegang rambutku dan merusaknya sedemikian rupa sehingga terpaksa aku harus memotong rambutku. Yang tampak kemudian sungguh menyedihkan, rambut ini kelihatannya seperti terpankas oleh pemotong rumput, diatas pendek dibagian bawah panjang. Agar tidak samasekali kehilangan tampangku maka kuambil keputusan untuk memberi sedikit warna di bagian atas. Dan itu ternyata berguna. Kenapa hijau? Wah, aku sendiri juga tidak tahu! Mungkin warna itulah yang lebih baik bagiku.

- Pada usia berapa anda main musik?

+ Umur 9 tahun, dimulai dengan main drum. Orang tuaku memberi

dorongan dan bantuannya. Dan dalam beberapa bulan kemudian aku berhasil membentuk grupku yang pertama, *Skiffle*.

- Bukankah kemudian bertambah dengan beberapa alat musik lain?

+ Oh ya, banyak sekali. Aku memainkan banyo, gitar, drum, piano, bas, tambourine, bongo, cello, saxophon, trompet, biola dan beberapa alat musik lainnya. Tentu saja aku memainkan alat musik itu dengan caraku sendiri, yang mungkin bagi musisi lain kurang tepat dan agak aneh.

- Jika misalnya anda bukan Roy Wood maka siapa yang paling anda inginkan?

+ Aku ingin sekali seharian men-

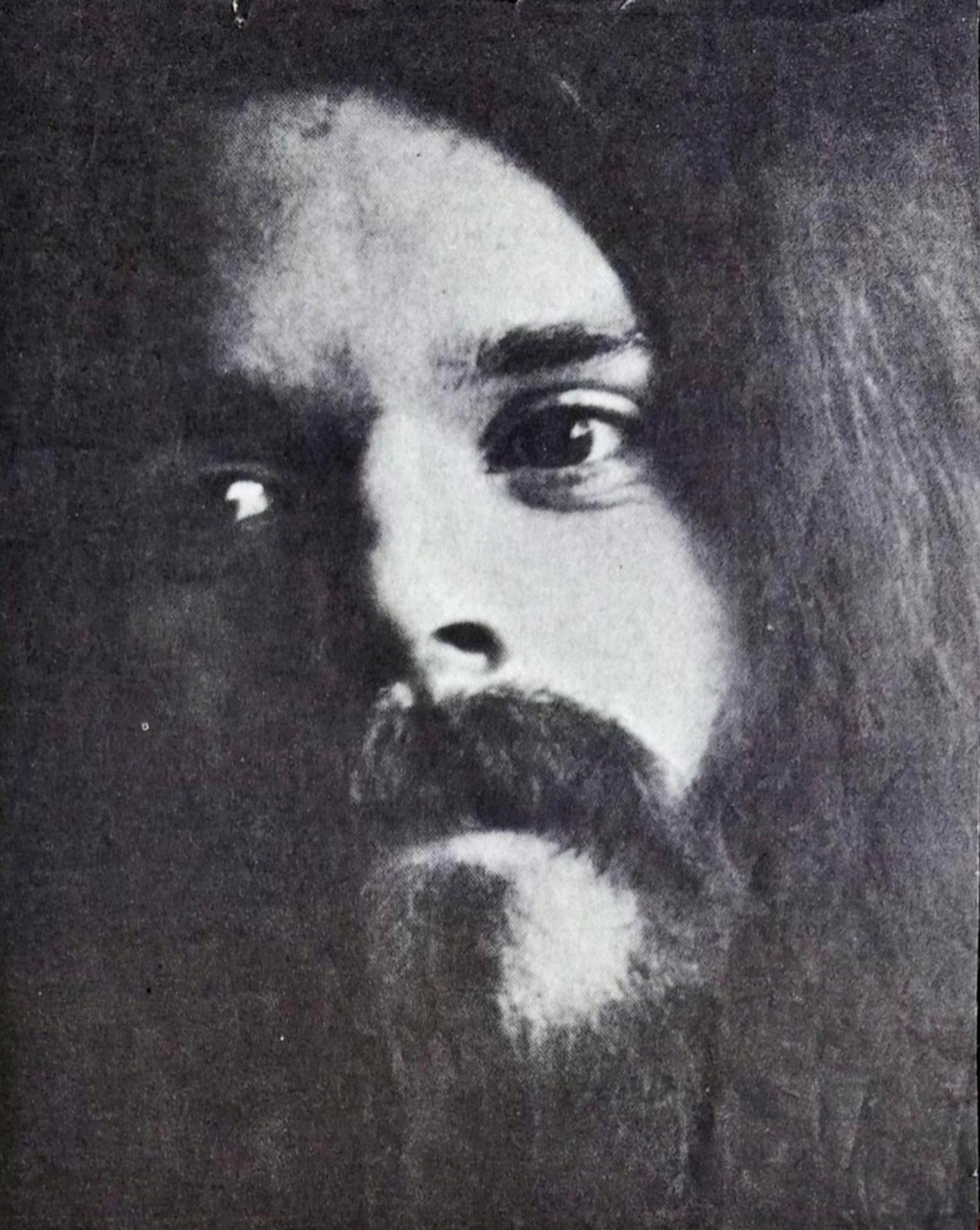
jadi pemain gitar klasik John Williams. Tapi ingat hanya sehari saja. Pada hari berikutnya aku akan berusaha mengingat semua yang ku dapat sebagai John Williams.

- Apa yang terjadi jika sekiranya anda bukan seorang pemain musik yang berhasil?

+ Tidak bahagia malah mungkin hidupku akan hancur.



ROY WOOD



GEMBELLS

Hengki Mlg - TDP 04
15/8
026-H 20

